



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 55/PHP.KOT-XIX/2021**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN WALI KOTA TERNATE
TAHUN 2020**

**ACARA
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN LANJUTAN DENGAN
AGENDA PEMBUKTIAN (PEMERIKSAAN SAKSI
DAN/ATAU AHLI SECARA DARING (ONLINE)) SERTA
PENYERAHAN DAN PENGESAHAN ALAT-ALAT BUKTI
TAMBAHAN DI PERSIDANGAN
(III)**

J A K A R T A

KAMIS, 4 MARET 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 55/PHP.KOT-XIX/2021**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Wali Kota Ternate Tahun 2020

PEMOHON

Muhammad Hasan Bay dan Mohammad Asghar Saleh

TERMOHON

KPU Kota Ternate

ACARA

Pemeriksaan Persidangan Lanjutan dengan Agenda Pembuktian (Pemeriksaan Saksi dan/atau Ahli Secara Daring (Online)) serta Penyerahan dan Pengesahan Alat-Alat Bukti Tambahan di Persidangan (III)

**Kamis, 4 Maret 2021, Pukul 08.12 – 15.25 WIB
Ruang Sidang Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |
| 3) Saldi Isra | (Anggota) |

Rizki Amalia

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Hedi Hudaya
2. Ahmad Wakil Kamal
3. Iqbal Tawakkal Pasaribu
4. Guntoro

B. Ahli dari Pemohon:

Bambang Eka Cahya Widodo

C. Saksi dari Pemohon:

1. Sarman Saroden
2. Ibnu Wahab Laitupa
3. Saiful M. Saleh

D. Termohon:

1. Mu'minah Daeng Barang
2. Mohtar Alting
3. M. Zen A. Karim
4. Jainudin Ali
5. Hasyim Asy'ari

E. Kuasa Hukum Termohon:

1. Muh. Salman Darwis
2. Abdul Razak Said Ali
3. Nurul Hanifah
4. Nasrullah

F. Ahli dari Termohon:

Feri Amsari

G. Saksi dari Termohon:

1. M. Faisal Arsyad
2. Ismun Buamona
3. Ilham M. Mansur

H. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Regginaldo Sultan
2. Fahrudin Maloko
3. Aperdi Situmorang
4. Noah Banjar Nahor

I. Ahli dari Pihak Terkait:

Margarito Kamis

J. Saksi dari Pihak Terkait:

1. Laily Dermiyanti Sibua
2. Farijal S. Teng
3. Djasman Abubakar

K. Bawaslu:

- | | |
|----------------------|-------------------------|
| 1. Kifli Sahlan | (Kota Ternate) |
| 2. Sulfi Majid | (Kota Ternate) |
| 3. Rusly Sahara | (Kota Ternate) |
| 4. Muksin Amrin | (Provinsi Maluku Utara) |
| 5. Fahrul Abdul Muid | (Provinsi Maluku Utara) |

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.12 WIB

1. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kita mulai. Bismillahirrahmaanirrahiim. Sidang dalam Perkara Nomor 55/PHP.KOT-XIX/2021 PHP Pemilihan Wali Kota Kota Ternate, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Sebelum saya minta untuk memperkenalkan diri Para Pihak, perlu saya sampaikan. Bahwa yang pertama, kita masih tetap menegakkan protokol kesehatan, ya. Oleh karena itu, nanti melihat situasi kalau persidangan di awal ini sudah berjalan sekitar 2 jam atau lebih, maka kita break, kita skorsing untuk dilakukan sterilisasi di ruangan ini.

Kemudian, yang kedua. Mekanisme persidangan, pada intinya adalah ahli atau saksi dari Pihak-Pihak itu tidak boleh melihat, mendengarkan apa yang disampaikan oleh ahli atau saksi dari Pihak yang lain. Oleh karena itu, tidak boleh berada di ruang sidang daring, ya. Kalau kita misalnya mendengarkan keterangan dari Pemohon, ya, saksi dan ahlinya, maka saksi atau ahli dari Pihak Termohon dan Pihak Terkait harus berada di ruang lain, tidak boleh bersama dengan Kuasa Hukum atau Prinsipal yang ada di ruang daring, harus terpisah, ya. Dan itu diharapkan kita betul-betul disiplin, ya. Supaya ada rasa tanggung jawab kita semua terhadap itu, sehingga jangan sampai kita masih mendengarkan keterangan ahli atau saksi Pemohon, itu ada saksi atau ahli dari Termohon atau Pihak Terkait mendengarkan, ya. Meskipun bisa berada di ruang lain, tapi mendengarkan, atau ikut melihat, atau mendengarkan apa yang berkembang dalam persidangan. Kita harus disiplin untuk itu dan itu dilakukan dengan iktikad baik dan gentleman, ya.

Baik, silakan, untuk memperkenalkan diri! Pemohon, siapa yang hadir? Silakan!

2. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Kami dari Kuasa Hukum Pemohon yang hadir dalam sidang di Mahkamah Konstitusi, yaitu saya sendiri Hedi Hudaya, S.H., M.H., kemudian Bapak A. Wakil Kamal, S.H., M.H.

Kemudian, untuk yang di online, itu ada Iqbal Tawakkal Pasaribu, Bapak Guntoro, S.H., M.H., juga. Kemudian juga Ahli ... Ahli dari Pemohon (...)

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti dulu. Sudah, nanti kita lihat sudah (...)

4. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Oke. Baik, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada daftarnya.

6. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Cukup, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Termohon, siapa saja yang hadir?

8. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb.

10. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Hadir pada persidangan kali ini, saya sendiri Kuasa Hukum Termohon, Muhammad Salman Darwis, bersama Komisioner Divisi Hukum, Ibu Mu'minah Daeng Barang, S.Ikom.

Hadir melalui daring, Ketua KPU Kota Ternate, Muhammad Zen A. Karim, S.IP., M.Si., dan Jainudin Ali, S.T., bersama Kuasa Hukum, Muhammad ... Abdul Razak Said Ali, Nurul Hanifah, dan Nasrullah, Yang Mulia. Terima kasih.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

12. kuasa HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Sedikit, Yang Mulia, ada tambahan. Dari ... hadir pula KPU Provinsi Ternate Utara, Divisi Hukum, Bapak Mohtar Alting. Terima kasih.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih. Pihak Terkait, siapa yang hadir?

14. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi. Terima kasih, Yang Mulia.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Waalaikumsalam wr. wb.

16. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Mohon izin, yang hadir secara luring, saya sendiri Regginaldo Sultan, didampingi oleh rekan saya, Fahrudin Maloko.

Hadir juga secara daring dari Kuasa Hukum kami atas nama Aperdi Situmorang, S.H., dan Noah Banjar Nahor, S.H. Terima kasih, Yang Mulia.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Dari Bawaslu, siapa yang hadir?

18. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Mohon izin, Yang Mulia. Untuk dari Bawaslu, saya sendiri Ketua Bawaslu Kota Ternate, Kifli Sahlan bersama dengan Sulfi Majid (Koordinator Divisi Hukum dan Penanganan Pelanggaran).

Melalui daring ada Anggota Bawaslu Kota Ternate, Bapak Rusly Sahara dan Ketua dan Anggota Bawaslu Provinsi Maluku Utara, Pak Muksin Amrin, S.H., M.H., dan Pak Dr. Fahrul. Terima kasih, Yang Mulia.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih. Sekarang kita akan memulai mendengarkan keterangan Ahli dan Saksi dari Pemohon. Oleh karena itu, saya tegaskan kembali saksi dan ahli dari Termohon dan Pihak Terkait, supaya meninggalkan ruang persidangan daring, ya. Dilarang atau tidak diperbolehkan oleh peraturan Mahkamah Konstitusi, tidak boleh

mendengarkan apa yang terjadi dan berkembang di dalam persidangan ini. Saya minta Pak Bambang Eka Cahya.

20. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Siap, Yang Mulia.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Pak Bambang, tolong disambungkan. Seperti biasa, Pak Bambang, saya (...)

22. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita sudah berapa kali menyumpah Pak Bambang ini.

24. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Siap, Yang Mulia.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Bambang dapat borongan banyak ini, ya?

26. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Alhamdulillah, Yang Mulia.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Alhamdulillah, ya. Rezeki ndak ke mana saja, ya, pasti ada datang itu. Baik. Supaya pilkada diadakan tiap bulan, Pak Bambang.

28. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Jangan juga, Yang Mulia.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jangan juga.
Silakan, Prof. Saldi, untuk mengambil sumpah Pak Bambang.

30. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Pak Bambang.

31. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Siap, Yang Mulia.

32. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ikuti lafal sumpah yang saya bacakan, ya?

33. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Siap.

34. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

35. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

36. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terima kasih. Pak Bambang, silakan duduk terlebih dahulu. Dilanjutkan, Prof. Saldi, untuk mengambil sumpah Saksi. Kita dihubungkan di mana Saksi berada dalam ruang sidang daring, supaya berdiri! Juru Sumpahnya sudah ada? Baik.

Pak Sarman, Pak Ibnu, dan Pak Saiful semuanya beragama Islam, ya?

38. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Siap, siap.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Saya persilakan, Prof. Saldi.

40. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Para Saksi, nanti ikuti lafal sumpah yang saya bacakan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

41. SELURUH SAKSI DARI PEMOHON YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

42. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Prof. Saldi. Terima kasih, Juru Sumpah. Silakan duduk, Para Saksi!

Kita akan mendengarkan dahulu keterangan Ahli dari Pak Bambang Eka Cahya Widodo. Pak Bambang, dipersilakan, waktunya 10 menit, dimulai pada pukul 08.20 WIB.

44. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb.

46. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Yang saya hormati dan muliakan Ketua dan Anggota Panel Hakim Konstitusi Republik Indonesia. Yang saya hormati Pemohon dan Kuasa Hukumnya. Yang saya hormati Termohon dan Kuasa Hukumnya. Dan

yang saya hormati Pihak Terkait dan Kuasa Hukumnya, serta Hadirin sekalian yang mengikuti persidangan ini.

Terlebih dahulu, saya menerangkan bahwa pendapat ini saya susun atas permintaan Penasihat Hukum Pemohon kepada saya selaku Ahli pemilihan umum. Untuk keperluan itu, saya memberikan pendapat saya secara independen berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman saya.

Pertanyaan yang diajukan kepada saya terkait dengan pemilih yang tidak berhak menggunakan hak memilihnya di beberapa TPS dalam Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara. Persoalan ini terkait dengan Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) yang bertambah lumayan banyak, sehingga menimbulkan masalah keabsahan hak pilih warga negara di TPS tersebut. Daftar pemilih tambahan, sesungguhnya adalah upaya untuk melindungi hak pilih warga negara yang tidak terdaftar di dalam DPT.

Pendaftaran pemilih adalah sebuah proses yang panjang, penuh dengan tuntutan akan ketelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari ada warga negara yang memiliki hak memilih terlewatkan dan tidak terdaftar. Namun, begitu tidak jarang ada satu saja ... satu/dua warga yang karena banyak faktor terlewatkan dari proses pendaftaran pemilih, sehingga perlu disiapkan rencana cadangan, sehingga warga yang terlewatkan dapat menggunakan hak pilihnya pada hari pemungutan suara.

Warga yang tidak terdaftar dalam DPT tetap dapat menggunakan hak pilihnya dengan mendaftar sebagai pemilih tambahan dan dicatat dalam daftar pemilih tambahan. Hanya saja ada pembatasan kepada warga seperti ini, yaitu mereka hanya menggunakan hak pilihnya sesuai dengan alamat yang tertera di KTP elektronik, surat keterangan perekaman KTP elektronik yang dikeluarkan oleh dinas kependudukan dan catatan sipil setempat. Setelah mencocokkan KTP elektronik dengan alamat TPS, pemilih harus mendaftar terlebih dahulu dengan mencatatkan diri kepada KPPS dan didaftar dalam daftar pemilih tambahan.

Pembatasan ketiga adalah waktu menggunakan hak pilih, dimana mereka hanya bisa menggunakan waktu memilih 1 jam sebelum TPS ditutup. Ketentuan Pasal 57 ayat (2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 mengatur, "Untuk dapat menggunakan hak memilih, Warga Negara Indonesia harus terdaftar sebagai pemilih." Dalam hal Warga Negara Indonesia tidak terdaftar sebagai pemilih, sebagaimana pada ayat (1), pada saat pemungutan suara menunjukkan kartu tanda penduduk elektronik.

Pemilih yang tidak terdaftar dalam DPT karena itu yang bersangkutan memilih menggunakan KTP elektronik atau surat keterangan perekaman KTP elektronik yang dikeluarkan oleh dinas dukcapil setempat. Peraturan KPU Nomor 18 mengatur pemilih jenis ini

dalam Pasal 9, "Pemilih yang tidak terdaftar dalam DPT yang dimaksud ayat (6) huruf c, menggunakan hak pilihnya dengan ketentuan menunjukkan KTP elektronik, surat keterangan kepada KPPS pada saat pemungutan suara terdaftar pada DPTb dan Formulir Model C Daftar Hadir Pemilih Tambahan KWK."

Hak pilih sebagaimana dimaksud ayat (1), hanya dapat digunakan di TPS yang berada di rukun tetangga, rukun warga, dan sebutan lain yang sesuai dengan alamat yang tertera dalam KTP elektronik atau surat keterangan. Penggunaan hak pilih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan 1 jam sebelum selesainya pemungutan suara di TPS.

Pemilih yang tidak terdaftar dalam DPT harus terdaftar dalam DPTb. Ada 3 batasan yang harus di perhatikan, yaitu KTP elektronik yang harus sesuai dengan alamat di mana pemilih yang bersangkutan memberikan suara dan batasan waktu 1 jam sebelum TPS ditutup.

Pembatasan bertujuan untuk memberikan kesempatan terlebih dahulu pada pemilih yang sudah terdaftar dalam DPT dan DPPh, sehingga jika terjadi kekurangan surat suara tidak mengorbankan pemilih yang terdaftar dalam DPT dan DPPh.

Tujuan yang kedua untuk membatasi mobilisasi pemilih yang tidak berhak untuk menggunakan hak pilih di TPS, sehingga menimbulkan kekurangan surat suara. Perlu ditegaskan di sini bahwa pemilih yang telah terdaftar dalam DPT, tidak termasuk dalam kategori pemilih yang boleh mendaftarkan diri dalam DPTb. Untuk pemilih yang telah terdaftar dalam DPT hanya tersedia 2 alternatif penggunaan hak pilih, yaitu di TPS di mana dia terdaftar atau di TPS lain dengan menggunakan Model A5.KWK dan didaftarkan dalam DPPh.

Saat ini, KPU telah menyediakan Sidalih (Sistem Informasi Data Pemilih) yang bisa diakses melalui smartphone, melalui website www.lindungihakpilihmu.kpu.go.id. Sehingga, tidak cukup alasan jika petugas dan pemilih tidak dapat mengecek status terdaftar atau tidaknya seorang pemilih melalui website tersebut.

Pembatasan bagi seorang pemilih yang tidak terdaftar dalam DPT itu sangat penting karena ada kemungkinan pemilih yang tidak berhak, tapi memberikan suara di TPS. Hal ini menimbulkan persoalan tentang kemurnian atau genuine suara rakyat yang diberikan di TPS tersebut. Sangat besar kemungkinan pemungutan suara harus diulang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 Pasal 112 poin e, "Lebih dari seorang pemilih yang tidak terdaftar sebagai pemilih mendapatkan kesempatan memberikan suara pada TPS."

Persoalan kedua yang diajukan kepada saya adalah adanya pemilih yang terdaftar dalam DPT di tempat lain menggunakan hak memilih di TPS lainnya dan diduga telah mengguna ... menggunakan hak pilihnya di TPS asalnya. Soal pemilih yang pindah memilih ke TPS lain di luar TPS di mana yang bersangkutan terdaftar, diatur secara rinci dalam

PKPU Nomor 18 Tahun 2020 Pasal 8 yang berbunyi sebagai berikut. "Pemilih yang terdaftar dalam DPPh," dan seterusnya.

Ada 3 hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan pemilih dalam ... ada 4 hal yang harus diperhatikan, berkaitan dengan pemilih yang terdaftar dalam DPPh ini. Yang pertama, harus memiliki Model C5-KWK yang diperoleh dari TPS asal atau KPU setempat, harus mendaftarkan diri pada KPPS dan didaftarkan dalam Daftar Pemilih Pindahan (DPPh), harus memiliki KTP elektronik, surat keterangan perekaman KTP elektronik yang dikeluarkan oleh dinas kependudukan dan catatan sipil setempat. Dan yang paling penting, kemudian harus memenuhi kriteria alasan pindah pemilih sebagaimana diatur dalam Pasal 8 ayat (2) di atas, antara lain saya bacakan, "Menjalankan tugas di tempat lain pada hari pemungutan suara, menjalani rawat inap di rumah sakit, puskesmas, atau klinik yang mempunyai fasilitas pelayanan rawat inap dan keluarga yang mendampingi, penyandang disabilitas yang berada di panti sosial, menjalani rehabilitasi narkoba, menjadi tahanan di rumah tahanan atau lembaga permasyarakatan, tugas belajar, pindah domisili, dan/atau tertimpa bencana alam."

Jadi, ada batasan yang sangat definitif tentang hal-hal yang bisa menyebabkan orang pindah memilih. Jika tidak terpenuhi salah satu dari 4 hal di atas, maka pemilih yang bersangkutan tidak menggunakan hak pilihnya di TPS lain, selain TPS asalnya. Prasyarat dan pembatasan sebagaimana dimaksud di atas juga memiliki tujuan untuk membatasi seorang pemilih dengan sesuka hati pindah memilih di ... ke tempat tertentu yang dapat mengakibatkan kondisi yang mengakibatkan pemungutan suara diulang seperti diatur di Pasal 112 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016.

Masalahnya adalah bagaimana jika kemudian diketahui bahwa pemilih yang pindah memilih, ternyata diduga menggunakan hak pilihnya di TPS asal? Konsekuensinya adalah tindakan tersebut mengakibatkan kondisi sebagaimana diatur di Pasal 112 ayat (2) huruf d terpenuhi, sehingga pemungutan suara harus diulang. Tindakan pemilih seperti tersebut di atas, pada prinsipnya melanggar asas pemilu One Person, One Vote, One Value (OPOVOV). Pemilih yang bersangkutan juga bisa dikenai sanksi pidana.

Pelanggaran seperti tersebut di atas, terda ... dapat terjadi karena adanya faktor, yang paling sering adalah tidak tertibnya petugas di TPS memeriksa jari tangan pemilih sesudah menggunakan hak pilihnya. Kemudian, petugas juga abai dalam melakukan verifikasi terhadap identitas pemilih. Dalam hal pemilih terdaftar dalam DPTb dan DPPh menggunakan hak pilihnya di salah satu TPS, maka kemampuan KPPS, terutama petugas keempat dan kelima untuk melakukan verifikasi pemilih yang datang dan memberikan suara, sangat penting dan menentukan kualitas suara pemilih yang genuine.

Kegagalan KPPS mengendalikan pemilih yang tidak berhak dengan verifikasi yang ketat akan menyebabkan suara pemilih yang genuine menjadi tercemar oleh suara pemilih yang tidak berhak dan akibatnya pemungutan suara menjadi tidak bernilai.

Kunci pencegahan yang penting adalah disiplin verifikasi identitas tersebut. Penyelenggara pemilihan umum, termasuk pemilihan kepala daerah, mewajibkan penyelenggara pemilihan memenuhi kewajibannya menyampaikan semua informasi penyelenggaraan pemilihan kepada masyarakat secara transparan dan akuntabel. Dalam konteks sengketa pemilihan umum, KPU juga mempunyai kewajiban mengelola, memelihara, dan merawat arsip dokumen, serta pelaksanaan penyusunannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Muncul sejumlah persoalan terkait dengan daftar pemilih tambahan dan daftar pemilihan pindahan dalam sengketa kali ini, menjadikan kewajiban di atas menjadi sangat penting. Karena dokumen daftar hadir pemilih dalam DPTb, daftar hadir pemilih pindahan yang menggunakan Model A5.KWK adalah alat bukti yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sengketa hari ini. Mahkamah dan juga Majelis Sidang ini perlu memberikan perhatian terhadap pemurnian daftar hadir pemilih dalam DPT, daftar hadir pemilih yang menggunakan Model A5.KWK, dan daftar hadir pemilih yang tidak terdaftar dalam DPT, yaitu daftar hadir pemilih yang terdaftar dalam DPTb.

Demikian keterangan saya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb. Terima kasih, Pak Bambang, waktunya persis 10 menit, ya. Ini nanti Hakim dulu yang akan meminta pendalaman Ahli. Kemudian, berikutnya Pihak Pemohon, Pihak Termohon, dan Pihak Terkait, Pak Bambang, ya.

Dari Hakim (...)

48. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Siap, Yang Mulia.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Prof. Saldi? Yang Mulia? Ya, silakan!

50. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Ketua. Kepada Pak Bambang, ya. Saya kembali lagi ini tadi mengenai petugas di lapangan, dalam hal ini

mungkin KPPS yang akan memeriksa mereka-mereka yang menunjukkan identitas tadi. Ini bagaimana menurut Ahli hal-hal yang mungkin bisa dilakukan oleh penyelenggara, dalam ini ... dalam hal ini KPU, untuk menjamin bahwa mereka-mereka ini kompeten ataupun punya keahlian dalam hal meneliti identitas, bagaimana suket, bagaimana itu KTP-el, bagaimana itu mereka memeriksa, apakah ini benar adalah surat yang memang benar-benar dibolehkan untuk melakukan itu?

Nah, itu bagaimana pendapat Ahli untuk seseorang yang melakukan tugas di KPPS itu? Terima kasih.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada dari saya ini, Pak Bambang, sekaligus nanti direspons dari Hakim.

Begini, Pak Bambang, berkenaan dengan DPPH, ya, DPPH. Kalau terjadi, misalnya, ya, ada seseorang karena sesuatu hal itu terpaksa dia menggunakan hak pilih dengan menggunakan Formulir A5.KWK. Tapi kemudian, dia akan memilih di satu TPS, ternyata di TPS tersebut dengan berbagai alasan tidak memberi kesempatan, ya, menghalang-halangi, atau melarang, atau tidak memberi kesempatan minimal, padahal masih ada waktu antara pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.00. Dengan alasan misalnya ... bisa saja dengan alasan, surat suaranya itu, kan didistribusikan sesuai dengan DPT plus 2,5%. Ini petugas PPS, ya, dia khawatir suara ... surat suaranya tidak mencukupi.

Menurut aturan sebetulnya petugas ini, kan bisa meminta tambahan dari TPS terdekat, ya, kan? TPS terdekat. Atau sudah biasa yang surat suara yang terdapat di TPS tersebut sesuai dengan jumlah DPT. Partisipasi publik tidak mungkin 100%, sehingga ada sisa surat suara dari yang terdaftar di DPT plus 2,5% itu, sehingga masih memungkinkan. Nah, tapi dengan berbagai alasan, petugas KPPS di satu TPS itu, ya, menghalang-halangi, atau melarang, atau setidaknya tidak memberi kesempatan untuk memilih. Ini bagaimana menurut Ahli, ya?

Ini dua ini dari Hakim, tolong direspons terlebih dahulu. Silakan, Pak Bambang!

52. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Menjawab pertanyaan dari Yang Mulia Manahan Sitompul tentang hal-hal yang bisa dilakukan dalam penyelenggaraan, bagaimana meningkatkan kualitas penyelenggara di tingkat ad hoc, terutama di KPPS?

Yang pertama, saya kira yang paling penting adalah pelatihan yang harus dilakukan lebih intensif kepada petugas-petugas ini. Kita semua tahu keterbatasan anggaran KPU membuat pelatihan kepada

petugas KPPS itu biasanya hanya dapat menyentuh 2 orang anggota KPPS dan itu biasanya ketua dan sekretarisnya. Sementara anggota yang lain, tidak cukup pelatihan untuk bisa menjalankan tugas, fungsinya dengan baik, dan ini memang problematik. Padahal, penyaring paling penting yang paling depan itu adalah anggota KPPS ke empat dan kelima dan ini yang sering kali kebobolan. Saya tahu persis bahwa kualitas pelatihan juga sangat terbatas karena jumlah KPPS yang sangat besar, dan dilakukan dengan model massal, dan itu seringkali membuat apa yang disampaikan tidak sampai. KPU sudah melakukan pembekalan dengan memberikan buku saku untuk KPPS. Tapi, saya yakin dan percaya, tidak satu pun anggota KPPS betul-betul membaca buku saku itu karena buku sakunya juga cukup tebal. Karena itu, informasi-informasi penting sebetulnya bisa disederhanakan untuk menjadi pedoman anggota KPPS pada menjalankan tugas dan ini saya kira perlu dilakukan.

Lebih dari itu, sebetulnya para saksi, panwas, dan segala macam juga sebetulnya dalam kondisi yang kurang-lebih sama. Pada tingkat di TPS itu, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian masing-masing pihak, itu sangat terbatas. Dan ini, saya kira menjadi problem bersama yang harus diatasi, bagaimana meningkatkan kualitas TPS kita. Sehingga kemudian pelatihan saksi, pelatihan panwas, TPS, itu juga perlu untuk saling mengingatkan kepada petugas agar mereka melakukan hal-hal yang secara prinsipil sebetulnya sangat penting dilakukan, yaitu pemeriksaan identitas dari pemilih yang datang, kemudian menyocokkan dengan DPT, dan kemudian memeriksa jari tangan, apakah sudah menggunakan hak pilih di tempat lain atau belum?

Ini saya kira menjadi persoalan yang sangat mendasar, tetapi kita semua tahu tidak mudah juga. Apalagi kemudian ada kebijakan, Yang Mulia, di PKPU sendiri untuk membatasi KPPS itu maksimal hanya dua kali, dua periode, sesudah itu tidak boleh, harus berganti dengan orang lain. Sehingga, bisa terjadi anggota KPPS yang mengelola TPS pada saat itu adalah anggota-anggota yang baru, sama sekali belum punya pengalaman, dan mungkin sangat awam dengan hal-hal yang secara teknis bisa membahayakan genuitas suara pemilih.

Kemudian juga pemecahan TPS akibat ... apa namanya ... protokol kesehatan akibat Covid-19 ini terpaksa membuat TPS-TPS baru dengan petugas-petugas baru yang juga mungkin tidak terlatih secara baik dan ini juga menjadi tantangan besar penyelenggaraan di tingkat paling bawah, yaitu di TPS.

Menjawab pertama ... pertanyaan Yang Mulia Pak Arief Hidayat pada soal penggunaan A5.KWK. Seharusnya, dalam ... dalam ... apa namanya ... realitasnya seperti yang disampaikan oleh Yang Mulia tadi, surat suara tidak ... tidak pernah terjadi bahwa pemilih yang hadir itu 100% datang, kecuali di Papua, ya. Karena itu, pasti akan terjadi sisa surat suara, kecuali juga terjadi dalam kasus waktu pileg, pilpres

serentak kemarin di beberapa tempat di Jogja. Pemilihnya bisa datang 100% dan kemudian pengguna A5.KWK juga melonjak karena ada kesadaran untuk menggunakan hak pilih, terutama di kalangan mahasiswa. Tapi hal itu tidak terantisipasi dengan baik, dengan surat suara yang cukup, sehingga terjadi kehebohan yang luar biasa pada waktu itu, dimana banyak mahasiswa yang sudah mendaftar dalam DPPH, tapi tidak diberikan pelayanan karena kehabisan surat suara. Tetapi, peristiwa seperti ini sangat jarang di dalam pilkada. Kenapa? Karena dalam pilkada, biasanya tingkat partisipasi pemilih itu jauh lebih rendah daripada pemilu legislatif atau pemilu presiden, ya. Sehingga kemudian, kehadiran di TPS itu biasanya lebih rendah dari DPT, sehingga kemudian surat suara tersedia. Dan kekhawatiran terhadap surat suara yang tidak tercukupi, sebetulnya sangat mungkin dikomunikasikan dengan PPK atau dengan KPU untuk membuat tambahan surat suara dari TPS terdekat atau mungkin PPK bisa melakukan inisiatif memindahkan surat suara dari TPS-TPS yang tingkat partisipasinya rendah ke TPS tersebut. Cuma kalau petugas menghalangi, saya kira ini adalah pelanggaran terhadap hak asasi manusia, dimana harusnya petugas itu justru memfasilitasi pemilik A5.KWK ini untuk memberikan suara. Dan pemilik A5.KWK mestinya tidak harus menunggu pukul 13.00 untuk bisa memberikan pukul 12.00 sampai pukul 13.00 untuk bisa memberikan suara. Karena kalau mereka tertib mendaftar tiga hari ... maksimal tiga hari sebelum pemungutan suara, mereka sebetulnya bisa memberikan suara sejak pukul 07.00. Karena berarti mereka sudah diperhitungkan, ya, dengan catatan tentunya ketersediaan surat suara, terutama penggunaan surat suara cadangan dalam hal ini.

Dan saya kira, alasan menghalangi untuk memberikan suara karena situasi kekhawatiran surat suara kurang, itu juga tidak bisa dibenarkan. Apalagi kemudian, dalam undangan Model C Pemberitahuan itu sebetulnya diberitahukan juga kepada pemilih, jam berapa dia bisa menggunakan hak pilihnya dan kemudian bisa diperkirakan, apakah terjadi kekurangan surat suara atau tidak dan sebetulnya hal-hal seperti ini bisa diantisipasi dengan mudah bagi penyelenggara di lapangan.

Saya kira begitu, Yang Mulia.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya lanjutkan, Pak Bambang.

54. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Konsekuensinya kalau ada petugas di TPS yang tidak memberi kesempatan, itu apa konsekuensinya? Apa yang harus terjadi ... apa yang terjadi?

56. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Seharusnya beliau bisa dikenakan sanksi pidana, Yang Mulia, karena menghalang-halangi orang menggunakan hak pilih, apa lagi kalau bisa dibuktikan bahwa orang itu ternyata betul-betul memiliki hak pilih dan pindah memilih dengan alasan yang bisa dibenarkan oleh perundang-undangan.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi sudah dikatakan oleh Ahli, itu kan berarti menghalang-halangi hak konstitusional warga?

58. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apakah hanya pelanggaran pidana saja yang terjadi? Apakah tidak ada konsekuensi dengan dilakukannya, misalnya, pemungutan suara ulang karena bisa saja terjadi ada 1, atau 2 orang, atau lebih yang tidak bisa menggunakan hak pilihnya karena kasus ini?

60. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Sebetulnya bisa dicegah juga, Yang Mulia, dalam hal ini dengan mengalihkan kepada TPS yang terdekat misalnya, kalau betul-betul terjadi kekurangan surat suara, ya. Tapi, kalau sampai dengan pemungutan suara ulang karena 1, 2 orang tersebut dihalangi memberikan hak pilih, saya kira secara regulasi kita agak kesulitan karena yang bisa dijatuhkan sanksi adalah kepada mereka yang menghalangi tersebut itu.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini apakah kriteria kalau dia tidak memberi kesempatan itu bisa dianggap ada pelanggaran pidana dan bisa membawa akibat ini ada dilakukan PSU, bisa enggak? Karena ini kan dia tidak memberikan

kesempatan seseorang yang secara sah, dia mempunyai Formulir A5.KWK, yang mestinya tidak terhalangi untuk menggunakan hak pilihnya. Gimana, Pak Bambang?

62. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Setahu saya tidak ada ketentuan pemilihan harus diulang untuk yang itu. Karena pemilihan diulang itu kan yang paling serius sebetulnya adalah apabila ada orang yang tidak berhak memberikan suara, tapi kalau ada orang yang memiliki hak dihalangi, maka yang menghalangi itu yang dijatuhin sanksi, bukan suara. Artinya, suara yang diberikan di TPS itu sebetulnya tidak mengalami suatu situasi yang disebut 'tercemar' oleh surat suara yang tidak berhak.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi yang menyangkut tadi, Pak Bambang, sudah menyampaikan pada ... ada hak konstitusional warga yang tidak dipenuhi oleh TPS itu atau TPS yang lain. Itu gimana?

64. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya (...)

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kan ini kan ada hak yang kemudian terabaikan, padahal Mahkamah itu berbagai putusannya pernah mengatakan, "Tidak terdaftar dalam DPT pun kalau dia mempunyai KTP," dan sebagainya, Mahkamah itu selalu mendahulukan hak asasi atau hak konstitusional warga (...)

66. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Betul.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu harus dipenuhi. Gimana, Pak Bambang, itu?

68. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya, saya kira harus ... harus dipenuhi dalam pengertian bahwa Mahkamah harus memberikan keputusan tentang ... atau kebijakan tentang perlindungan terhadap hak asasi manusia tersebut dan

perlindungan itu bisa saja memerintahkan pemungutan suara ulang apabila memang ada kesengajaan untuk menghalang-halangi orang yang memiliki hak, ya, untuk memberikan suara. Apalagi kalau ditemukan jumlah yang sangat besar, misalnya, Yang Mulia, sehingga kemudian bisa memengaruhi keseluruhan dari integritas pemilihan.

Nah, yang saya khawatirkan kemudian kalau hanya 1, 2, dan itu lebih pada pelanggaran yang bersifat ... lebih pada karena 1, 2 orang petugas yang tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya, mungkin pemungutan suara ulang menjadi kurang relevan. Tetapi, kalau memang terjadi yang seperti Yang Mulia sampaikan dan itu mengakibatkan hak pilih warga negara dalam jumlah yang signifikan, terhambat gara-gara dihalang-halangi memberikan suara, saya kira adalah wajar jika Mahkamah mengambil keputusan untuk melakukan pemungutan suara ulang.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih, Pak Bambang.

Sekarang giliran dari Pihak Termohon[Sic!], ada? 2 pertanyaan, ya. Nanti semua Pihak, 2 pertanyaan maksimal. Silakan, Pak Wakil Kamal.

70. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Terima kasih, Yang Mulia, mohon izin.

Ahli, tadi mengatakan bahwa untuk mendapatkan hak pilih, warga negara harus terdaftar sebagai pemilih.

71. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya.

72. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Namun, pemilih juga yang tidak terdaftar di DPT dapat menggunakan KTP-el atau suket dengan mendaftar terlebih dahulu menjadi pemilih DPTb.

Pertanyaan saya, kalau ternyata pemilih nyata-nyata sudah terdaftar karena di DPT atau di TPS lain, kemudian mendaftar menggunakan KTP-el. Bahkan salah satu contoh di TPS Makassar Timur 1 itu ada yang 11 orang, kemudian di TPS 5 Makassar Timur ada yang 20 orang yang sudah terdaftar di DPT, tapi kemudian menggunakan hak pilihnya lagi menggunakan DPTb, dan kemungkinan ... bahkan di TPS 2 Makassar Timur ini juga ter ... terdaftar di TPS lain, kemudian menggunakan DPTb, dan terbukti sudah ada daftar hadir di DPT, sudah

menandatangani. Artinya, dia mencoblos di TPS asal kemudian mencoblos lagi di TPS 4 umpanya. Apakah ... apakah hal tersebut dibenarkan secara hukum? Karena jelas-jelas pemilih tersebut sudah terdaftar di DPT. Itu pertanyaan pertama.

Pertanyaan kedua adalah ketika seseorang telah terdaftar di DPT, kemudian mencoblos di TPS lain juga menggunakan ... menggunakan kartu tanda penduduk elektronik. Ada 2 TPS yang dicoblos. Bahkan itu yang habis mencoblos di 2 TPS itu lebih dari 1 orang ... lebih dari 2 orang. Apakah kedua TPS tersebut, berdasarkan 112 ... Pasal 112 itu juga harus diulang dua-duanya?

Itu pertanyaan saya, Yang Mulia. Kira-kira itu.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, silakan direspons, Pak Bambang!

74. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik, Yang Mulia.

Yang pertama, harus dipastikan bahwa pemilih yang sudah terdaftar dalam DPT tidak berhak menggunakan KTP elektronik atau terdaftar di tempat lain dengan menggunakan DPTb, ya, atau terdaftar dengan menggunakan kartu tanda penduduk elektronik atau surat keterangan.

Pengaturan yang sangat tegas itu sangat penting. Karena DPT itu berfungsi tidak hanya untuk mengatur pemilih ada di TPS mana, tetapi juga untuk mengatur ketersediaan logistik. Karena kalau orang dibiarkan dengan ... apa ya ... secara suka hati, begitu, pindah ke TPS, lalu dengan alasan menggunakan DPT ... kartu elektronik, maka kemudian yang terjadi adalah di TPS tertentu bisa mengalami kekurangan surat suara. Dan karena itu saya kira, pengaturan yang sudah dibuat oleh KPU, bahwa pemilih yang punya ... terdaftar dalam DPT harus menggunakan hak pilihnya di ... di TPS yang bersangkutan, yang sudah ada. Sebetulnya, sangat mudah mengecek melalui website, ya, Sidalih itu dengan lindung ... lindungi hak pilih KPU.co.id. kita bisa tinggal mengecek, memasukkan identitas kita, nomer NIK, kita akan tahu di TPS mana kita bisa menggunakan hak pilih.

Nah, petugas juga sebetulnya bisa melakukan pengecekan itu. Jika kemudian dalam pandangan saya, tidak ada alasan yang kuat secara hukum bahwa pemilih yang terdaftar dalam DPT tidak menggunakan hak pilih di ... di TPS yang diperuntukkan untuk dia, tetapi menggunakan hak pilih di TPS yang lain, dan itu jelas merupakan sebuah pelanggaran.

Nah, kemudian berkaitan dengan yang kedua. Bahwa menggunakan hak pilih 2 kali, saya kira itu jelas-jelas dilarang dalam Pasal 178B Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016. Ya, setiap orang

yang pada waktu pemungutan suara dengan sengaja melakukan perbuatan melawan hukum, memberikan suaranya lebih dari 1 kali ... lebih dari 1 kali di lebih 1 TPS, ya, dipidana dengan pidana penjara sampai 6 ... 36 bulan atau sampai denda Rp36.000.000,00 sampai Rp108.000.000,00, itu pidannya. Tetapi di 112 jelas di poin huruf ... huruf ... ayat (2) huruf d, lebih dari seorang pemilih yang menggunakan hak pilih lebih dari 1 kali pada TPS yang sama atau TPS yang berbeda itu mengakibatkan pemungutan suara ulang.

Nah, kejadian seperti yang disampaikan Saudara Penasihat Hukum, saya kira memenuhi syarat untuk dilakukan pemungutan suara ulang. Karena yang mengakibatkan suara di TPS tujuannya dan TPS yang asalnya, itu sama-sama menjadi tidak bernilai secara politik karena ada pemilih yang menggunakan hak pilih lebih dari 1 kali dan ini melanggar asas pemilihan yang sangat mendasar, yaitu one person, one vote, one value. Saya kira itu jawaban saya.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terima kasih. Pak Kamal masih ada?

76. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Ada lagi, Yang Mulia.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya?

78. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Lanjutannya.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kalau lanjutannya, silakan!

80. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Pertanyaan lanjutan.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Pendek saja!

82. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Ahli, kalau kemudian orang yang menggunakan DPTb sesungguhnya dia sudah terdaftar DPT yang menggunakan itu hanya 1, 2 itu ... mungkin itu kelalaian dari ... apa ... kelalaian dari KPPS. Tapi, kalau kemudian yang menggunakan DPTb, padahal dia sudah terdaftar di DPT ... DPT asal TPS-nya itu, bahkan ada yang ... ada yang 11, ada yang 20, ada yang 4, ada yang 6 setiap TPS itu. Apakah itu hanya kelalaian atau adalah ada ... ada indikasi mobilisasi? Itu mungkin perlu dijelaskan oleh Ahli.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Bambang!

84. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya. Saya agak sulit untuk menebak-nebak, tetapi biasanya kalau lebih dari 1 dan kemudian datangnya mungkin pada waktu yang relatif bersamaan, misalnya, itu sangat besar kemungkinan ada mobilisasi dan itu saya kira sering terjadi di beberapa pilkada, ya. Yang pernah saya lihat dan pernah saya alami, yaitu di Pilkada Kota Batam, misalnya, dimana pemilih yang tidak berhak itu dimobilisasi karena surat undangan yang tidak sampai, lalu kemudian dimobilisasi oleh pihak-pihak tertentu untuk memilih di TPS dalam jumlah yang besar. Tapi biasanya proses yang paling penting sebetulnya adalah verifikasi petugas KPPS keempat dan kelima ketika pemilih itu datang. Sangat ... sangat mudah sebetulnya kalau petugas ingin melakukan pengecekan dengan melihat KTP, maka dia tahu apakah orang ini berhak menggunakan hak pilih di tempat itu. Karena jelas di undang-undang, di peraturan KPU juga bahwa KTP yang bisa digunakan adalah yang sesuai dengan RT, RW, di mana TPS tersebut berada. Sehingga kemudian petugas mestinya bisa dengan mudah menolak bahwa yang bersangkutan tidak punya hak pilih. Tapi kalau kemudian bekerja sama dengan petugas, itu juga hal yang sangat mungkin dan itu yang sulit kita deteksi karena mungkin harus kita perhatikan satu per satu bagaimana petugas-petugas kita itu secara independen menjalankan tugasnya, begitu.

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih, Pak Bambang. Sekarang darai Pihak Termohon, ada?

86. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Terima kasih, Yang Mulia. Kami ada dua pertanyaan untuk Ahli Bapak Bambang Eka Cahya. Pertama, ketika kita membaca peraturan perundang-undangan, syarat domisili itu kan kita bicara soal syarat administratif itu, Pak.

Terus yang kedua. Ada prinsip one man, one vote dan prinsip pemenuhan hak pilih masyarakat. Dari kedua aspek itu, mana yang paling penting untuk dipenuhi oleh penyelenggara? Dan bagaimana implikasinya ketika terjadi pelanggaran terhadap syarat administrasi tersebut? Itu yang pertama.

Yang kedua. Dari tadi Saudara Ahli menekankan tanggung jawab pada KPPS sebagai penyelenggara pemungutan suara. Pertanyaan saya adalah di TPS itu kan banyak pihak, ada Bawaslu, ada saksi pasangan calon, kemudian para pihak itu juga mendapatkan daftar DPTb itu ... pertanyaan ... DPT. Artinya, ada kesempatan para pihak itu untuk mengecek orang yang masuk itu. Nah, pertanyaan saya, siapa sih sebenarnya yang bertanggung jawab dalam proses pemungutan suara di tingkat TPS?

Terima kasih, Yang Mulia.

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan, Pak Bambang!

88. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya, konteks perlindungan hak pilih tidak boleh kemudian mengabaikan bahwa realitas yang kita hadapi bahwa kita harus melayani pemilih juga dengan sebaik-baiknya. Domisili itu menjadi penting. Karena apa? Anda pasti tidak mau kalau TPS Anda ditempatkan di seberang pulau. Itu jadi penting.

Jadi, alasan kenapa orang harus memilih sesuai dengan alamat domisilinya, itu adalah untuk memudahkan pemilih. Karena itu tidak boleh juga kita mengabaikan bahwa ketentuan perundang-undangan mengatakan bahwa pemilih yang terdaftar itu, pertama, dia tidak boleh menggunakan hak pilih di tempat yang jauh, sehingga menyulitkan dia untuk mendatangi TPS tersebut.

Yang kedua, tidak boleh dipisah keluarganya di dalam TPS yang berbeda. Dan mem ... memperhatikan hambatan-hambatan geografis yang mungkin bisa saja terjadi dalam sistem negara kepulauan seperti yang kita hadapi. Karena itu, Anda tidak boleh kemudian mengatakan bahwa lebih penting yang mana? Semuanya penting menurut saya, sebagai perlindungan terhadap hak pilih, gitu. Konteksnya harus diletakkan bahwa pengaturan tentang domisili, tentang syarat

administratif, itu semua adalah untuk akuntabilitas, transparansi, tapi juga untuk memudahkan pemilih dan prinsip memudahkan pemilih itu juga bukan hal yang boleh diabaikan oleh siapa pun, gitu. Dan karena itu, bagi saya semuanya penting. Dan posisinya menurut saya, tidak ... tidak untuk dipilih yang mana yang lebih didahulukan, semuanya harus dipenuhi oleh penyelenggara.

Lalu, apa implikasinya? Saudara, dalam piramida pelanggaran pemilu, pelanggaran administrasi itu selalu ditempatkan sebagai pelanggaran yang paling ringan. Akan tetapi, yang harus dicatat adalah dalam piramida pelanggaran pemilu, semua bentuk kecurangan, semua bentuk ketidakadilan itu berawal dari pelanggaran administrasi. Karena itu saya tidak pernah menanggapi pelanggaran administrasi adalah pelanggaran yang bersifat sederhana. Biasanya pelanggaran administrasi itu dilakukan untuk menutupi hal-hal yang lebih besar. Karena itu, harus diperhatikan juga dalam konteks sengeketa pe ... pemilihan umum bahwa pelanggaran administrasi itu bukan persoalan yang bisa diremehkan, disepelekan, atau disederhanakan sebagai, "Ah, itu kan kecil," bukan begitu. Karena bisa dibalik itu ada pelanggaran yang lebih besar, yaitu kecurangan dan bisa berujung pada kekerasan. Karena piramida pelanggaran pemilu itu selalu dimulai dengan pelanggaran administrasi dan karena itu saya menganggap ini adalah persoalan yang serius, dalam arti bahwa tidak boleh diabaikan begitu saja.

Siapa yang bertanggung jawab? Kalau undang-undang sangat jelas, yang bertanggung jawab di TPS itu, ya, KPPS. Bahwa di sana ada stakeholders seperti saksi, seperti panwas, saya sudah menjelaskan di awal dalam keterangan saya waktu menjawab pertanyaan Yang Mulia Manahan Sitompul tadi. Semua bertanggung jawab, stakeholders, semua bertanggung jawab, tetapi tentu bukan perkara yang mudah untuk bisa membuat semua pihak yang hadir di situ memahami persoalan-persoalan yang secara objektif ada terjadi di lapangan. Sekali lagi, kualitas tenaga yang ada di lapangan, baik itu yang bersifat pengawas, atau itu saksi, atau petugas di TPS, pada dasarnya adalah petugas-petugas yang kurang mendapat pelatihan secara memadai.

Karena itu, bagi saya, tanggung jawab yang paling penting dan paling mengetahui seluruh seluk-beluk pemungutan suara adalah pada KPPS dan pihak-pihak stakeholders yang lain, terutama yang disebut sebagai saksi maupun ... apa namanya ... panwas, itu pada level yang berikutnya, bertanggung jawab terhadap kualitas penyelenggaraan di TPS. Benar bahwa mereka semua memegang DPT, tapi kalau saksi panwas itu bukan orang yang berasal dari tempat tersebut, bisa jadi DPT itu dia tidak mengenal juga siapa yang datang dan ini saya kira menjadi persoalan, bukan tidak mungkin dan sangat mungkin terjadi, pihak-pihak yang bertugas sebagai saksi atau sebagai pengawas itu tidak datang dari tempat itu, sehingga tidak mengenal semua orang yang ada di dalam DPT. Betul bisa dicek, tapi belum tentu mengenalnya.

Nah, harapannya tentu yang mengenal adalah KPPS. Nah, mengenalnya bagaimana? Cara yang paling sederhana mengenal orang yang datang itu siapa adalah memeriksa KTP-nya dan surat keterangannya. Tapi kalau itu tidak dilakukan, maka terjadilah orang yang tidak berhak masuk ke dalam TPS, memberikan suara sebagaimana yang disampaikan tadi. Karena itu saya kira ini adalah hal yang sangat penting dan serius diperhatikan.

Saya kira itu jawaban saya. Terima kasih.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terima kasih, Pak Bambang. Yang terakhir dari Pihak Terkait, ada? Silakan!

90. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Ada, Yang Mulia.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

92. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Mohon izin, Yang Mulia. Nanti untuk satu pertanyaan dari saya, satu pertanyaan lagi dari rekan saya Yang Mulia.

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

94. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Ahli, tadi Ahli sudah menjelaskan terkait tentang isu hukum DPTb yang menjadi lumayan banyak, kemudian itu menjadi masalah. Bagaimana parameternya ketika tadi Ahli juga menjelaskan bahwa itu jadi berkorelasi dengan masalah keabsahannya juga? Apakah keabsahan dari KTP-nya atau kemudian Ahli mengaitkan juga dengan kemurnian hasil suara? Kalau kemudian Ahli mengkonfersikan dengan hasil suara, sedangkan kita ketahui bahwa dasar pemilu adalah luber dan jurdil, bagaimana pendapat Ahli? Terima kasih.

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

96. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya.

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekaligus satu lagi pertanyaannya, Pak Bambang, ditunggu dulu. Silakan!

98. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik, Yang Mulia.

99. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAHRUDDIN MALOKO

Ya, terima kasih, Majelis. Ahli, terima kasih. Saya hanya mau melanjutkan apa yang ditanyakan oleh Pak Ketua Majelis, terkait dengan pertanyaan Ketua Majelis soal pungutan suara ulang. Tadi saya sempat mencatat pernyataan Ahli terkait dengan petugas KPPS yang menghalangi-menghalangi. Kemudian ada frasa *relevan*, pelanggaran KPPS yang relevan. Jadi tadi Ketua Majelis menanyakan bahwa apakah ini bisa dilakukan pemungutan suara ulang? Ahli menjelaskan dalam ketentuan normatifnya hanya ketentuan pidana yang diterapkan. Kemudian adapun Ahli menjelaskan terkait dengan pemilih yang memilih lebih dari sekali. Itu pun ketentuan pidana pun mengikatnya.

Nah, ada frasa *relevan* yang Ahli sampaikan, katakanlah dalam sebuah pungutan suara dari sekian ratus TPS, ada dua pelanggaran yang dilakukan, misalnya ada penghalangan dari KPPS di dua TPS itu, apakah relevan untuk dilakukan pungutan ulang ataukah hanya menggunakan ketentuan pidana? Demikian, Ahli.

Terima kasih, Majelis.

100. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Silakan, Pak Bambang!

101. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik, Yang Mulia. Terima kasih atas pertanyaannya. Yang saya maksud di situ Saudara Kuasa Hukum, keabsahan dalam pengertian bahwa surat suara yang digunakan oleh orang yang tidak berhak, itu mengakibatkan suara pemilih itu menjadi tidak genuine, ya. Jadi, ketika surat suara itu masuk dalam kotak suara dan lebih dari satu orang yang tidak berhak memberikan suara di satu TPS, maka genuinitas, keaslian dari surat suara dari pilihan masyarakat yang ada di TPS tersebut

menjadi tidak ... tidak bermakna sebetulnya, tidak absah karena hal tersebut. Karena itu juga undang-undang mengatakan, "Pemungutan suara harus diulang apabila ada satu ... lebih dari satu orang yang tidak berhak itu ... lebih dari seorang pemilih yang tidak terdaftar sebagai pemilih memberikan kesempatan ... diberikan kesempatan memberikan suara di TPS." Jadi, bukan semata-mata kemudian surat suaranya menjadi tidak ... mungkin surat suaranya sah dalam arti coblosan tidak menimbulkan keraguan tentang pilihan. Tetapi, menjadi masalah serius ketika orang yang tidak berhak, yang sesungguhnya tidak memiliki hak menggunakan hak pilih di TPS tersebut.

Nah, yang saya sebut sebagai keabsahan di situ lebih kepada genuinitas dari suara yang diberikan. Saya kira kita tidak bisa juga menentukan apakah dua TPS atau tiga TPS itu relevan atau tidak karena mungkin tidak juga ... kita perlu memeriksa juga apakah DPTb di TPS-TPS lain ... DPPH dan DPTb di TPS-TPS lain itu memenuhi standar konstitusi kita atau tidak. Yang saya khawatirkan DPTb di TPS lain juga terjadi hal yang sama, dimana orang-orang yang sebetulnya terdaftar dalam DPT, tetapi menggunakan hak pilih di TPS lain dengan alasan DPTb. Dan ini saya kira, saya berharap, tentu Majelis dalam hal ini Mahkamah bisa meminta untuk menghadirkan daftar hadir DPTb itu dan memeriksa, apakah yang hadir dalam DPTb itu betul-betul pemilih yang tidak terdaftar dalam DPT. Karena sebetulnya sangat mudah melakukannya ... cross-check-nya karena website lindungihakpilihmu.kpu.go.id itu sampai hari ini masih bisa digunakan dan kita bisa melakukan pengecekan dengan cepat, apakah nama-nama itu dengan nomor KTP itu terdaftar dalam DPT atau tidak. Kalau dia terdaftar dalam DPT, maka tidak berhak untuk didaftar lagi dalam DPTb. Karena kalau dia didaftar lagi ke dalam DPTb, maka kemungkinan menggunakan hak pilih lebih dari satu kali menjadi sangat ... bisa jadi menjadi sangat banyak yang melakukan hal itu. Karena itu, menurut saya itu yang ... yang relevan dilakukan dalam konteks pencegahan atau penyelesaian sengketa pada peristiwa di Pemilihan Wali Kota Ternate ini.

Saya kira begitu, Yang Mulia.

102. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Pak Bambang Eka Cahya Widodo, yang sudah memberikan keterangan di persidangan ini. Sekali lagi terima kasih, Pak Bambang (...)

103. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Sama-sama.

104. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Boleh meninggalkan ruang sidang daring, ya. Salam sehat, Pak Bambang, selamat bertugas di lain tempat, "Atau di panel lain." Prof. Saldi bilang begitu.

105. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Terima Kasih, Yang Mulia. Alhamdulillah, cuma di Panel ini. Terima kasih.

106. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terima kasih.

Ya, sekarang tolong dihubungkan ke Para Saksi dari Pihak Pemohon! Ya, tolong dihubungkan! Ini di mana ini, Pak Wakil Kamal, Saksinya?

107. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Hotel Alia, Yang Mulia.

108. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, di hotel (...)

109. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Cikini.

110. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jakarta?

111. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Ya, Jakarta.

112. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, sebelum ... anu ... Saksi disiapkan. Ini Prof. Saldi akan menanyakan pada Pihak Pemohon. Silakan!

113. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Saudara Saksi ... eh, Saudara Pemohon, ya, Kuasa Pemohon. Kalau dilihat ... apa namanya ... dalil-dalil Saudara itu pada umumnya, kan mendalilkan di TPS, ya. Ada sejumlah TPS. Jadi, hitungan itu pokoknya hampir 40 TPS lah, kalau enggak salah itu. Berapa? 40 ... 43, ya? Tapi kalau dilihat dari Saksi Saudara itu Saksinya justru Saksi yang jadi Saksi mandat di kecamatan, ya.

Nah, pertanyaan saya ke Saudara, bagaimana mengkorelasikan antara TPS yang didalilkan ini dengan Saksinya? Itu Saksi di tingkat kecamatan. Coba itu dijelaskan dulu karena ini penelusuran ... maaf ... penelusuran nanti, kan akan sampai ke TPS.

Itu, Pak Ketua. Terima kasih.

114. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Ya. Kenapa tidak dihadirkan di TPS-TPS? Sebagaimana kita ketahui bahwa ada keterbatasan saksi yang harus dihadirkan di Mahkamah, sehingga kami mempunyai kebijakan untuk yang bisa menjelaskan di beberapa TPS itu adalah saksi di tingkat kecamatan. Karena saksi-saksi yang di tingkat kecamatan itulah yang kemudian menelusuri, menanyakan ke tingkat TPS, apa yang telah terjadi di lapangan, apa ... pelanggaran apa, kemudian berkaitan dengan beberapa orang yang menggunakan DPTb, padahal sudah terdaftar di DPT, atau kemudian ada yang di bawah umur, ada kemudian yang mencoblos menggunakan ... apa ... di DPT ataupun di DPTb itu adalah bukan warga Ternate. Itu adalah ... yang menelusuri adalah saksi di tingkat kecamatan kepada seluruh TPS yang ini. Jadi, kalau kita hanya mendatangkan 1 TPS, Yang Mulia, kita tidak bisa me-cover terhadap dalil-dalil yang kita dalilkan di beberapa TPS itu. Kira-kira begitu, Yang Mulia.

115. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang paling penting nanti kalau kami dari ... apa ... dari Hakim minta klarifikasi TPS tertentu itu harus ada buktinya, ya? Ya.

116. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Kalau bisa kita uji petik di beberapa TPS nanti, Yang Mulia.

117. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jangan kami ditunjukin, Pak ... apa ... nanti kami yang menentukan itu.

118. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Ya.

119. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Mau itu atau bagaimana. Terima kasih, Pak Ketua.

120. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang kita mulai, ya. Pak Sarman, yang mana, Pak Sarman?

121. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Siap, ada, Majelis Yang Mulia.

122. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Yang di tengah, ya. Pak Sarman, pada waktu Pilkada Kota Ternate kemarin jadi apa?

123. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Saksi di tingkat Kecamatan Ternate Tengah, Majelis Yang Mulia.

124. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Saksi mandat di Kecamatan Ternate Tengah. Sekarang, sebelum yang lain-lain, yang Anda akan jelaskan, saya akan me-trace dahulu beberapa hal yang memerlukan klarifikasi dari Anda.

Di Kecamatan Ternate Tengah, pasangan calon yang saksinya hadir itu dari pasangan nomor berapa?

125. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Semuanya hadir, Yang Mulia.

126. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semuanya hadir? Tolong disebutkan. Anda ingat?

127. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Untuk 2 saksi dari Paslon Nomor Urut 1 (...)

128. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

129. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

2 saksi dari Paslon Nomor Urut 2.

130. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

131. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

2 saksi dari Paslon Nomor Urut 3, dan 2 saksi dari Paslon Nomor Urut 4, Yang Mulia.

132. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Pada waktu di tingkat kecamatan, di PPK Ternate Tengah, DPT-nya berapa?

133. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

DPT untuk Ternate Tengah, Pak, itu sekitar 32.200 (...)

134. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan ... jangan sekitar! Yang pasti!

135. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

32.243, Yang Mulia.

136. KETUA: ARIEF HIDAYAT

2 ... 32.000 berapa?

137. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

32.243 (...)

138. KETUA: ARIEF HIDAYAT

32.000?

139. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

32.243 (...)

140. KETUA: ARIEF HIDAYAT

32.200? Diulangi!

141. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

32.243.

142. KETUA: ARIEF HIDAYAT

32.243, oke. Yang menggunakan hak pilih berapa?

143. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Yang menggunakan hak pilih=23.246.

144. KETUA: ARIEF HIDAYAT

23.246. Sekarang perolehan suaranya?

145. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Perolehan suaranya untuk Kecamatan Ternate Tengah untuk Paslon Nomor Urut 1=4.791.

146. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Pasangan Nomor Urut 2?

147. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

7.888.

148. KETUA: ARIEF HIDAYAT

7.888. Paslon 3?

149. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

7.812.

150. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Paslon Nomor 4?

151. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

4.454, Yang Mulia.

152. KETUA: ARIEF HIDAYAT

4.000 ... diulangi. 4.000?

153. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

4.454.

154. KETUA: ARIEF HIDAYAT

4.454, oke. Ada suara yang tidak sah?

155. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Suara yang tidak sah saya lupa, Majelis.

156. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

157. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Saya lupa, Majelis.

158. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, lupa. Dari yang menggunakan hak pilih=23.246 ini, apakah ada yang menggunakan bukan DTP, tapi menggunakan formulir pemilih tambahan, DPTb. Pemilih DPTb, ada enggak?

159. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ada ... ada, Yang Mulia.

160. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

161. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Namun ... namun ada perbedaan, Yang Mulia.

162. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, coba ... enggak, jangan di perbedaan dahulu.

163. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya, perbedaannya (...)

164. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ditanya, dijawab! Yang menggunakan DPTb, berapa?

165. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Itu 1.922, Majelis.

166. KETUA: ARIEF HIDAYAT

1.900?

167. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

1.922.

168. KETUA: ARIEF HIDAYAT

1.922. Anda tadi mengatakan ada perbedaan itu, perbedaan di mana?

169. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Jadi ada perbedaan di ... di antara identitas pemilih dan pengguna hak pilih, Yang Mulia.

170. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ulangi!

171. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Di antara identitas ... identitas pemilih dan pengguna hak pemilih.
Data pemilih dan pengguna hak pilih, Yang Mulia.

172. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Sekarang, apa ada yang menggunakan Formulir A5.KWK
DPPH?

173. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

93 orang, Yang Mulia. 93 orang.

174. KETUA: ARIEF HIDAYAT

93 orang. Pada waktu hari terakhir hasil rehap ... rapat pleno
rekapitulasi, apakah semua pasangan calon saksinya tanda tangan?

175. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Hanya Paslon Nomor Urut 2 saja yang bertanda tangan, Yang
Mulia. Paslon Nomor Urut 1, 3, dan 4 tidak bertanda tangan karena kami
berkeberatan, Yang Mulia.

176. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Yang tanda tangan hanya Paslon Nomor Urut 2?

177. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya, Yang Mulia.

178. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Yang lain tidak tanda tangan?

179. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Siap, Yang Mulia.

180. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tanda tangannya karena apa?

181. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Karena pada saat proses penyelenggaraan di Kecamatan Ternate Tengah itu ada beberapa data yang tidak relevan, dan tidak korelasi, serta konsisten terhadap data pemilih dan penggunaan hak pilih, sehingga kami para saksi di tingkat kecamatan ketika melakukan penelusuran memang ada beberapa TPS yang bagi kami perlu ada pembuktian lanjutan.

182. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

183. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Namun (...)

184. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Sudah, setop! Itu dahulu! Yang Anda ... terutama, Anda kan Saksi pasangan calon nomor urut berapa? Saksi mandat?

185. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Nomor Urut 3, Yang Mulia.

186. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor Urut 3 ... Saksi Pasangan Nomor Urut 3. Sekarang begini, kita cek. Menurut Anda yang ada persoalan itu di berapa TPS itu? Di Ternate Tengah ini berapa TPS jumlahnya?

187. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Di Ternate Tengah itu ada sekitar (...)

188. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan sekitar! Yang pasti!

189. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

(Suara tidak terdengar jelas), Yang Mulia.

190. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang pasti, jangan sekitar. Berapa?

191. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Sekitar 17, Yang Mulia.

192. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Diulangi, berapa TPS?

193. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

17 ... 17 TPS, Yang Mulia.

194. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha? 17?

195. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

17. 17 TPS (...)

196. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanya 17 TPS?

197. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya.

198. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Dari 17 tersebut, terutama yang menonjol, yang menurut Anda bermasalah yang perlu dilakukan ... apa ... penelitian, ulang atau pe ... perhitungan ulang, atau penghitungan ulang itu yang TPS mana?

199. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Itu khususnya di TPS 1 Makassar Timur, Yang Mulia (...)

200. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 1 Makassar Timur ... sebentar, pelan-pelan. TPS 1 Makassar Timur, terus mana lagi?

201. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Sendiri atas nama Noni Husein (...)

202. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, jangan dulu. TPS 1 Makassar Timur itu, terus mana lagi?

203. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

TPS 2 Makassar Timur.

204. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 2, terus?

205. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

TPS 3 Makassar Timur.

206. KETUA: ARIEF HIDAYAT

3, baik. Terus?

207. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

TPS 5 Makassar Timur.

208. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

209. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

TPS 6 Makassar Timur.

210. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

211. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

TPS 8 Makassar Timur.

212. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, he eh.

213. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

TPS 12.

214. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

215. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

TPS 13.

216. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

217. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

TPS 15 Kelurahan Maliaro.

218. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kelurahan apa? Maliano? Maliaro?

219. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Maliaro.

220. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Maliaro?

221. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya.

222. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus?

223. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

TPS 2 Kelurahan Santiong.

224. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 2 Kelurahan Santiong?

225. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya.

226. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, sekarang, ya. Ini ada akan pendalaman dari apa yang sudah Anda sampaikan oleh Hakim Prof. Saldi Isra. Silakan, Prof!

227. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Pak ... apa ... Kuasa Hukum. Ini TPS-TPS yang disebut tadi itu di Bukti P berapa semua? Coba sebutkan! Ini yang saya catat itu Pak ... apa ... TPS 01 Kelurahan Makassar Timur itu Bukti P berapa?

228. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Bukti P-6 sampai dengan Bukti P-6K, Yang Mulia.

229. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu 1 TPS, ya?

230. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ya, 1 TPS.

231. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar, nanti dicek. Bukti P-6 sampai?

232. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Bukti P-6K.

233. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukti P-6K.
Yang TPS 02?

234. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

TPS 02 Bukti P-7 sampai dengan Bukti P-7F.

235. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukti P-7F.
Kemudian, makas ... makas ... 03 Makassar Timur?

236. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Bukti P-8 sampai Bukti P-8F.

237. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukti P-8 sampai Bukti P-8F. Bisa dicari enggak, sebentar?
Sebentar, nanti kita telusuri sebentar. Ini karena ini harus pendalaman.

238. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Baik, Yang Mulia.

239. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang 05?

240. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Bukti P-10 sampai Bukti P-10U.

241. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukti P-10?

242. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Sampai dengan Bukti P-10U.

243. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukti P-10U, ya?

244. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Betul, Yang Mulia.

245. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke nanti kita ... kita cek.

246. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Baik, Yang Mulia.

247. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, kalau di Termohon itu TPS 01 Kelurahan Makassar Timur itu di Bukti T berapa?

248. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Bukti T-31, Bukti T-77, Yang Mulia.

249. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu yang 01 berapa?

250. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Bukti T-31, Bukti T-77.

251. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukti T-31 dan Bukti T-77?

252. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Benar, Yang Mulia.

253. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukti T-77. Oke, yang 02?

254. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Bukti T-33, Yang Mulia, dan Bukti T-78.

255. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukti T-33, Bukti T-78.
03?

256. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Bukti T-35 dan Bukti T-36, Yang Mulia.

257. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukti T-35 dan Bukti T-36.
05?

258. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Bukti T-38 dan Bukti T-39, Yang Mulia.

259. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukti T-38, Bukti T-39, oke. Sebentar, ini karena (...)

260. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini dicari ke situ, Prof. Saya lanjutkan, ya, Prof, ke Saksinya.

261. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, silakan! Nanti ... nanti kita lanjutkan.

262. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kita uji petik.
Saudara Saksi Pak Sarman.

263. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Siap.

264. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu kok ada persoalan misalnya TPS 1 Makassar Timur itu persoalannya apa?

265. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Terima kasih, Yang Mulia. Di Makassar Timur itu ada pemilih yang memilih dengan KTP, tapi terdaftar di DPTb ... di DPT, tapi dia memilih lagi dengan menggunakan DPTb di TPS yang lain, Yang Mulia.

266. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, namanya siapa? Namanya?

267. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Namanya Noni Husein, Noni Husein.

268. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Noni Husein?

269. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya, terdaftar dalam DPT Nomor 202 TPS 1 Kelurahan Makassar Timur (...)

270. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar, ini kita catat. Jangan tergesa-gesa.

271. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya.

272. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Noni Husein, itu terdaftar di DPT nomor berapa?

273. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Nomor 202, Majelis.

274. KETUA: ARIEF HIDAYAT

202, terus dia mencoblos di mana? Pakai DPH ... DPTb?

275. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Menggunakan e-KTP di TPS 5, DPTb nomor 32.

276. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DPTb 32.

277. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

32. Noni Husein?

278. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Noni Husein.

279. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, lalu di mana dia menggunakan DPTb?

280. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DPTb di TPS 5, ya?

281. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya, Yang Mulia.

282. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS 5.

283. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau DPT-nya di TPS 1?

284. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya, Yang Mulia.

285. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

286. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS 1, ya.

287. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kita cek dulu apa benar? TPS 1 dan TPS 5. TPS 1-nya di DPT, TPS 5-nya di DPTb. KPU, saya mau cross-check ini.

288. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Baik, Yang Mulia.

289. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apakah mungkin terjadi begitu? Kalau misalnya begini (...)

290. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya, baik.

291. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang namanya Noni ini coblos menggunakan TP ... DPT di TPS 1. Di pintu akhir ... pada waktu dia di pintu masuk dia dicek KTP-nya, "Oh, ya. ada di DPT." Kan gitu, ya? Ini prosedurnya begitu, toh? Mendengarkan, enggak? Enggak, sebentar! Anda mendengarkan saja dulu.

292. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya.

293. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jadi yang namanya Noni Husein itu datang ke TPS 1 Makassar Timur, ya, kan? Dia dicek di situ di ... petugas KPPS pertama, dia dicek DPT-nya dan KTP-nya dicek, kan?

294. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Dicek, Yang Mulia.

295. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Setelah dia dikasih surat suara, dia coblos ke bilik, betul?

296. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Betul, Yang Mulia.

297. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu dia keluar di KPPS 7, dia harus mencelupkan tangannya di tinta?

298. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Betul, Yang Mulia.

299. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kan? Pasti dikasih tinta, kan?

300. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Pasti, Yang Mulia.

301. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Apakah mungkin di TPS 5 dia menggunakan DPTb mencoblos lagi?

302. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Secara prosedur itu tidak memungkinkan.

303. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak mungkin karena kan di situ dicek kembali, ya?

304. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Dicek kembali, Yang Mulia.

305. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dicek kembali, kemudian dia juga mau terakhir di pintu keluar di petugas KPPS 7 juga harus mencelup lagi, kan?

306. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Mencelup lagi, Yang Mulia.

307. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Soalnya di beberapa kasus terjadi coblos dua kali itu ter ... ketahuan dia itu sudah ada tintanya.

308. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Benar, Yang Mulia.

309. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini berarti secara teoritis, secara normatif tidak mungkin terjadi?

310. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Tidak mungkin terjadi, Yang Mulia.

311. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi tadi Ahli mengatakan bisa saja itu terjadi kalau petugasnya, satu, lalai. Ya, kan? Terus yang kedua, ada kerja sama antara petugas dengan pemilih, itu kan bisa terjadi, kan?

312. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Bisa terjadi, Yang Mulia. Prinsipnya bagi kami adalah mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh Bawaslu Kota Ternate itu sudah maksimal, Yang Mulia.

313. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, sudah cukup. Nanti kita cek kondisi fakta riilnya.
Silakan, Prof! Sudah ketemu?

314. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, ini soal Noni Husein, ya. Kita memang menemukan namanya ada di DPT 1, tapi belum menemukan bukti dia menggunakan hak pilih di situ. Itu di mana bisa dibuktikan itu, Pemohon? Bahwa namanya di dalam DPT (...)

315. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada.

316. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada di TPS 001. Bukti bahwa dia memilih di TPS 05 ada, ada nama Noni Husein dengan NIK yang sama ujungnya.

317. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi di TPS 1 ada (...)

318. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS 1 tanda tangannya belum ada. Nah itu, apakah dia memilih atau tidak? Anda itu bukti P beberapa tanda tangan dia ikut memilih di TPS 01?

319. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cek, maju ke depan!

320. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Kita tidak punya daftar hadir, Yang Mulia. Maksudnya tidak ... tidak mendapatkan.

321. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, di sini ada daftar hadir punyaanya bukti T, kan?

322. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini bukti Pemohon yang untuk daftar hadir.

323. KETUA: ARIEF HIDAYAT

T-nya?

324. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini bukti Pemohon ini, Prof.

325. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang T-nya?

326. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang T-nya sedang dicari.

327. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Bukti Pemohon itu, Yang Mulia, itu DPT-nya, Yang Mulia. Bukan daftar hadir, DPT-nya.

328. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini?

329. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ya.

330. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya ini kan bukti dia memilih, kan? Yang ini?

331. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Termohon?

332. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pemohon ada, enggak ... Termohon?

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Termohon, daftar hadir DPT TPS 1?

334. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS 01?

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Makassar Timur, ada enggak?

336. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Kami cek dulu, Yang Mulia.

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan. Ini kita akan (...)

338. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Karena ada ... karena ada beberapa bukti tambahan terkait daftar hadir itu kami ajukan hari ini.

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, makanya itu Anda yang tahu. Di mana? T berapa? Jadi memang ada bukti dari Pemohon, Noni Husein itu mencoblos dengan menggunakan DPTb.

340. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada tanda tangan.

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di TPS 5 ada tanda tangannya. Tapi Pemohon tidak bisa membuktikan karena dia tidak punya daftar hadir di TPS 1 Makassar Timur. Sekarang Termohon pasti punya daftar hadir.

342. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, daftar hadir.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada enggak, daftar hadir TPS 1 Makassar Timur?

344. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ada, Yang Mulia. Di T-31.

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT

T-31.

346. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Itu daftar hadir pemilih tambahan KWK.

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, bukan.

348. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Enggak, saya sampaikan yang perihal TPS 01, Yang Mulia.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, TPS 01 dicarikan daftar hadir DPT! Pencoblos DPT! 31 coba!

350. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini daftar hadir pemilih tambah juga.

351. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya, Yang Mulia. Maksud kami adalah, Yang Mulia, sedikit. Karena yang dimaksudkan oleh Pemohon adalah Noni Husein memilih dua kali menggunakan DPTb di TPS 01 Kelurahan Makassar Timur.

352. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan, bukan itu maksudnya. Noni Husein dia terdaftar di DPT TPS 01, begitu, ya, Saksi, ya?

353. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Betul, Yang Mulia.

354. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Lalu kemudian, ada bukti dia menggunakan hak pilih di TPS 005.

355. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya.

356. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, kami ingin lihat bukti daftar hadirnya di TPS 01 Makassar Timur itu. Ini yang ada di sini tanda tangan pemilih tambahan. Yang pemilih dalam DPT itu di mana? Daftar hadirnya?

357. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini (...)

358. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kan kalau itu kan ada di KPU?

359. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh. KPU pasti punya itu. Karena begini, daftar hadir itu tidak boleh dibawa keluar. Daftar hadir itu merupakan rahasia karena itu menyangkut identitas orang dengan NIK-nya, bisa disalahgunakan, sehingga sifatnya adalah rahasia, tidak boleh keluar, sehingga ngeceknnya harus di Saudara, gitu loh.

360. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Izin, Yang Mulia.

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

362. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Kami sudah cek T-154.

363. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berapa?

364. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

T-154.

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT

T-154. Gampang kok ngecek itu, kalau ada buktinya.

366. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

202?

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, 202, Yang Mulia.

368. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

160 di sini.

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

370. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

160.

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, adanya bukan ... saksi. Saksi, tadi (...)

372. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sudah, sudah ini, Pak Ketua, sebentar.

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya. Noni Husein, di mana? Nomor berapa? 202?

374. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

202 di TPS 1, Yang Mulia.

375. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Di TPS 1 itu di daftar pemilihnya, yang ditandatangani itu adalah di Nomor 190.

376. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukan 202?

377. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, ini. Coba dulu Kuasa Pemohon, ke sini!

378. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Satu-satu saja! Satu-satu!

379. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kuasa Pemohon.

380. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kuasa Pemohon, Kuasa Termohon, Kuasa Pihak Terkait, dan Bawaslu maju! Disaksikan ini!

381. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Wakil Kamal kok, tidak bersemangat ini kelihatannya?

382. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Belum sarapan itu.

383. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

82716661, ya? Ini Noni Husein. Ini daftar hadirnya, tanda tangan. Ini Noni Husein sama, tanda tangannya juga hampir mirip, saya tidak bisa mengatakan sama, ya.

384. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, memang nyoblos dua kali, kesimpulannya, di dua TPS yang berbeda.

385. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Lihat, ya! Lihat! Kalau begitu, saya kasih stabilo ini. Bawaslu, mana Bawaslu? Ini.

386. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini yang pakai batik itu.

387. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

21, perempuan, tanda tangannya juga mirip, ya. NIK-nya ini, 661. Sudah lihat, ya? Lihat, ya, semua? Oke.

388. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Misal, ya (...)

389. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Satu. Ini yang untuk Noni cocok, nanti kita cari yang lain.

390. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kesimpulannya ... kesimpulannya setelah dicek atas nama Noni Husein memang mencoblos dua kali, di TPS 1 Makassar Timur, menggunakan DPT. Di TPS 5, Makassar Timur menggunakan DPTb, ya? Sudah dicek. Semua sudah menyaksikan. Pemohon, betul, ya? Pihak Termohon, betul?

391. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Siap, Yang Mulia.

392. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Pihak Terkait, betul, ya? Bawaslu, Anda menyaksikan betul, ya? Oke, sudah dicek.

393. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Satu lagi, Prof.

394. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang satu lagi sebagai sampel, Pak Sarman, di mana Pak Sarman?

395. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Di TPS yang sama atau di TPS yang lain, Majelis? Karena cukup banyak (...)

396. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terserah, terserah, nanti kita cek.

397. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kalau di TPS yang sama ada yang lain, enggak?

398. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau di TPS 1 ada orang lain lagi, enggak? Supaya ... ini sudah ada data-datanya.

399. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ada, Yang Mulia.

400. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. TPS 1 siapa namanya?

401. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Fahrudin Daud.

402. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomornya berapa?

403. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Nomor DPT-nya nomor 198.

404. KETUA: ARIEF HIDAYAT

198. Dia mencoblos lagi di mana?

405. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Dia mencoblos lagi kembali di TPS 5.

406. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 5. Di TPS 5 daftar hadir nomor berapa?

407. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

41.

408. KETUA: ARIEF HIDAYAT

41.

409. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Di TPS 5, nomor 41 DPTb.

410. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Namanya siapa, ulangi?

411. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Fahrudin Daud.

412. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Fahrudin Daud?

413. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya, Yang Mulia.

414. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sebentar. Di sini 178, bukan 198. Oke, di DPTb TPS 5, nomor 41.

415. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dia memilih nomor berapa di DPTb di TPS 5?

416. KETUA: ARIEF HIDAYAT

41, Yang Mulia. Fahrudin Daud. Ada?

417. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar! Ada Fahrudin Daud, di DPT dengan nomor ... apanya ... NIK-nya 8271031 ... 8271 ... jadi NIK-nya di sini 82710312, di sini 82710312.

418. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanda tangannya hampir mirip, Yang Mulia?

419. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar. Lalu ini tanda tangan, ini tanda tangan. Coba lagi ke depan! Kedua-duanya! Semuannya.

420. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita arisan ke sini, kumpul, tumpengan.

421. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini Pak Fahrudin Daud, ya? Ini nomornya sampai di sini 82710312, 82 ... ini ... 82710312 ininya sama, ya? Oke. Pak Fahrudin Daud, Pak Fahrudin Daud. Ini tanda tangan, ini tanda tangan, oke?

422. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, ya?

423. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Lihat semua, ya?

424. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Confirm, ya?

425. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Hampir mirip, tanda tangan tidak akan mirip. Hampir mirip.

426. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Confirm, ya? Oke. Baik, begini. Saya mau tanya Pemohon yang Anda dalilkan ini ada berapa? Nanti akan kita cek, akan kita nilai.

427. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Yang nama-namanya, Yang Mulia?

428. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang model begini.

429. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Oh, ini kalau Makassar Timur, Yang Mulia, itu 14 TPS begitu, Yang Mulia.

430. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke ... enggak, di dalam dalil ada juga nama-namanya begitu?

431. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ada, Yang Mulia.

432. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada, ya? Nanti kita tinggal cek karena kalau kita cocokkan satu per satu begitu kan enggak mungkin selesai.

433. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Baik, Yang Mulia.

434. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, nanti akan kita cek, apakah betul terjadi kayak begitu, ya? Ini sudah ada indikasi dua yang sama di dua tempat. Konsekuensinya tadi Anda sudah tahu dari Ahli kan, konsekuensinya apa. Lah, nanti kita akan cek. Menurut dalil Anda ini kayak begini ini terjadi di mana saja? Orangnyanya siapa saja? Nanti akan kita cari, sehingga kita bisa menentukan putusan kita bagaimana? Yang dua saja ini sudah ketemu, begitu kan? Oke, ya.

Pak Sarman, saya mau minta klarifikasi lagi. Apakah ada yang lain yang begini?

435. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Banyak, Yang Mulia.

436. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Banyak? Ya. Di mana saja?

437. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Kalau untuk Kelurahan Makassar Timur, hasil penelusuran dan keterangan saksi-saksi TPS itu ada 14 TPS itu terkait, saling kait-mengait, Yang Mulia.

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, di Makassar Timur ada di 14 TPS. Kemudian, di Santiong ada 2 TPS?

439. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya, Yang Mulia, TPS 2 Santiong.

440. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian di Maliaro ada 15 TPS ... TPS 15 Maliaro?

441. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

TPS 15, ya.

442. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada yang lain lagi?

443. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ada juga anak di bawah umur, Yang Mulia, si Salahuddin.

444. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anak di bawah umur, itu di mana? Anak di bawah umur, Anda dalilkan enggak? Pemohon?

445. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ada dalam dalil, Yang Mulia.

446. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Didalilkan?

447. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Didalilkan, Yang Mulia.

448. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu di bukti T[Sic!] berapa anak di bawah umur? Di TPS mana? Anak di bawah umur, TPS berapa? Di TPS berapa, Pak Sarman? Jangan ngomong dengan sebelahnya, Saksinya enggak boleh saling diskusi.

449. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Siap, siap, Yang Mulia.

450. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di mana? Kecamatan mana? TPS berapa anak di bawah umur?

451. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Anak di bawah umur itu di TPS ... saya lupa, Yang Mulia. Cuma dia di Kecamatan Ternate Tengah. Saya sudah serahkan buktinya kepada Kuasa Hukum, Yang Mulia.

452. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatannya di mana Anda menjadi saksi mandat?

453. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Saya saksi mandat di kecamatan (...)

454. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti di Kecamatan Ternate Tengah, ya?

455. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya.

456. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pemohon, di mana itu yang anak di bawah umur? Ya, di TPS berapa? Tolong dicari dulu! Ini ada kasus sekarang anak di bawah umur jelas menurut Saksi di Kecamatan Ternate Tengah, tapi TPS-nya belum ketemu. Ini saya minta Pemohon untuk cari karena Saksinya tidak bisa menunjukkan. Lupa.

Ada lagi, Pak Sarman? Sudah cukup itu, Anda hanya menyampaikan kesaksian begitu?

457. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Sudah semua saya serahkan di ... di Kuasa Hukum.

458. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Di TPS 1, Salahuddin, Yang Mulia.

459. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 1?

460. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Kelurahan Salahuddin.

461. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kelurahan apa namanya?

462. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Kelurahan Salahuddin.

463. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Buktinya P berapa? Ayo, ahli bukti katanya Pak Wakil Kamal. Pak Wakil Kamal itu tadi sudah bilang, ini ahli bukti. Kalau enggak bisa, berarti bukan ahli itu, Pak Wakil Kamal.

464. KUASA HUKUM PEMOHON: WAKIL KAMAL

Lebih dari 200 lebih, jadi tidak hafal, Yang Mulia.

465. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tapi kalau sudah di sini harus hafal, ya, kan?

466. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Itu, Yang Mulia di P-45, Yang Mulia.

467. KETUA: ARIEF HIDAYAT

P-45.

468. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

P-45 (...)

469. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mba Rizki, P-45. Baik, sudah, kita cari dulu. Prof. Saldi, ada sesuatu?

470. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Ini saya ke Termohon, ya. Ini dari TPS-TPS yang dinyatakan di dalam dalil Pemohon yang bermasalah itu, Anda semuanya mencantumkan bukti daftar hadir, ya?

471. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Supaya kita bisa cek.

472. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, melampirkan ... memasukkan semua bukti daftar hadir, Pak Salman?

473. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Kami ... kami memasukkan semua, Yang Mulia.

474. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, nanti karena ini akan ... akan dicek ke situ semua.

475. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Baik.

476. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kayak yang kita lakukan tadi itu.

477. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya.

478. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke.

479. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Tidak ada alat bukti yang kami (...)

480. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak, ini ... ini tidak ada apanya ... ini C Hasil saja.

481. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukan ada anu ... anak di bawah umur? Ya, ini yang Salahuddin ini P-45, kok bukan itu? Ha? Ya. Sampai berapa? P-45 sampai P-45H?

482. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Itu ada di P-45C, Yang Mulia.

483. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, P-45C?

484. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

P-45C.

485. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Kalau salah lagi, ini bukan ahli, lho, ya. Saya cap bukan ahli, lho, ya.

486. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

P-45C, P-45 (...)

487. KETUA: ARIEF HIDAYAT

P-45C.

488. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

P-45E, Yang Mulia.

489. KETUA: ARIEF HIDAYAT

P-45E. Ini, Mba. Nah itu, Prof. Saldi ... Prof. Saldi saja. Prof. Saldi yang lebih teliti matanya.

490. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini yang namanya Mustamin Hamzah, ya, yang ikut memilih itu? Oh, Rausan Fikri Konoras.

491. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Rausan, Yang Mulia. Ya, Rausan Fikri Konoras.

492. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini kok dari pemerintah ini keterangan dia SMP, ya?

493. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Betul, Yang Mulia.

494. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu lalu apa yang hendak dijelaskan di sini?

495. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ya, yang bersangkutan itu masih di bawah umur dan dia mencoblos, Yang Mulia.

496. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dia mencoblos menggunakan apa?

497. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Yang ... karena dia terdaftar di DPT, Yang Mulia.

498. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

DPT, coba lihat! DPT-nya nomor urut berapa? Namanya ini manis (...)

499. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Sarman ... Pak Sarman, masih mendengarkan?

500. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya, ya. Siap, Yang Mulia.

501. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di TPS 1 tadi Salahuddin, ini ada memang anak yang masih SMP, tapi dia mencoblos pakai DPT.

502. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya.

503. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di DPT nomor berapa?

504. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Di DPT nomor 112, Yang Mulia.

505. KETUA: ARIEF HIDAYAT

112, oke.

506. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sebentar. Rausan Fikri Konoras, ya.

507. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Saya tambahkan sedikit, Yang Mulia.

508. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tunggu dulu! Kita pastikan dulu ini!

509. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar!

510. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukti dia memilih itu (...)

511. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanda tangan hadir berarti?

512. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, terdaftar hadir di TPS. TPS berapa tadi, Pak?

513. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

TPS 1 Salahuddin.

514. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS 1 Salahuddin. Daftar hadir TPS 1 Salahuddin, itu bukti T berapa di situ?

515. KETUA: ARIEF HIDAYAT

T berapa?

516. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Termohon!

517. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

T-26, Yang Mulia.

518. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

T-26, sebentar kita cek.

519. KETUA: ARIEF HIDAYAT

T-26.

520. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Koreksi, Yang Mulia, T-153.

521. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

T-153.

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT

T-153.

523. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Salman, konsentrasi.

524. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Baik, Yang Mulia.

525. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Karena kita kenal dua-duanya, jadi sudahlah.

526. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi dia enggak ngaku ahli, kok. Kalau sana ... yang sana, kan ahli bukti. Sudah ada, Prof?

527. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sedang dicek, Pak. Dia memilih di nomor urut 80 ... 107.

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, memang betul nama itu memilih, tapi kita lihat.

529. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini umurnya di sini dia lahir 04 September 2005. Nah, di D ... di NIK-nya tertulis 8271030407610004. Jadi, dia lahirnya ... kalau begitu (...)

530. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di 2004? Di NIK-nya, kan bisa ketahuan.

531. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Rausupan ... Rausupan Fikri Konoras. Di sini tertulis 8271 ... kok beda, ya? Sama, sama. Ya, sebentar, Pak Ketua. Ini ... ini ... apa ... ada bukti pernyataan dia ikut ... apa ... ini mana tanda tangan daftar hadirnya tadi? Ini, ya? Harus kita cek juga tanda tangan. Ini daftar yang bersangkutan, ya, yang biki ... bikin pernyataan ikut memilih?

532. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Betul, Yang Mulia.

533. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini tanda tangannya ini ndak kelihatan ini. "Menerangkan bahwa sesungguhnya, saya pada hari Rabu, tanggal 9 Desember 2020 datang coblos di TPS 01 Kelurahan Salahuddin. Demikian, surat pernyataan ini,

sekaligus keterangan ini dibuat dengan tanpa paksaan dari pihak manapun dan siap bertanggung jawab di muka hukum.”

534. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu bisa dipidana, lho, gimana?

535. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini pernyataan dari siapa lagi ini Nini Kamarullah ini? Orang tuanya? Anak di bawah umur lagi?

536. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Nini (...)

537. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya (...)

538. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Nini Kamarullah itu saksi Pemohon, Yang Mulia, di TPS 01 Salahuddin.

539. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, itu? Ini dari KPPS, ya? Anda kenal ndak KPPS di sana namanya Abu Rifa'i Rustam?

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT

KPU?

541. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada, ya? Ini pernyataan dari KPPS-nya, jadi anak buahnya Ibu ini?

542. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dinyalakan (...)

543. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nama Abu (...)

544. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dinyalakan itu!

545. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya, kami akan cross-check, Yang Mulia. Karena data SK-nya itu kami tidak punya saat ini.

546. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi tahu, ya, Bu?

547. TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG

Siap, ya, Yang Mulia.

548. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Abu ... Abdu Rifa'i Rustam ini memang anggota KPPS di situ?

549. TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG

Ya, Yang Mulia.

550. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, ini pernyataannya. "Nama, Abdu Rifa'i Rustam. Alamat Skep, Kelurahan Salahuddin, dan seterusnya. Umur 19 tahun. Pekerjaan, mahasiswa. Agama Islam. Dengan ini menerangkan bahwa saya petugas KPPS di Kelurahan Salahuddin TPS 01 pada hari Rabu, tanggal 9 Desember 2020, benar melihat dan menyaksikan adik Rausan Fikri Konoras datang mencoblos di TPS 01 Kelurahan Salahuddin. Demikian, pernyataan ini dibuat."

551. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Penegasan kami ... akan menjadi catatan buat kami, Yang Mulia. Karena kalau dia melihat masuk anak di bawah umur, harusnya dia tahan itu untuk tidak memilih. Jadi, akan menjadi catatan untuk kami. Terima kasih.

552. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, ini nanti dicek lebih lanjut, ya?

553. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kita cek betul usianya di bawah umur atau tidak. Tapi, yang jelas dia nyoblos. Sekarang persoalannya yang kita cek adalah usianya. Tapi, ada bukti dia SMP, SMP bisa saja usianya sudah 17. Kalau di daerah itu bisa saja, ya, tapi nanti akan kita cek.

Baik. Pak Sarman, sudah cukup, ya, Anda, ya?

554. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Siap.

555. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Saya ada satu untuk Pak Sarman, Pak Ketua.

556. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ada tambahan, Majelis Yang Mulia, tambahkan.

557. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tunggu dulu!

558. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar, tunggu dulu!

559. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masih ada. Silakan, Prof. Saldi.

560. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Sarman.

561. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Siap.

562. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Anda kan saksi di kecamatan ... apa ya (...)

563. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ternate Tengah.

564. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ternate Tengah, ya?

565. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ternate Tengah.

566. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Apa yang jadi masalah di TPS 6 Kelurahan Kalumpang itu?

567. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

TPS 6 Kelurahan Kalumpang itu (...)

568. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

569. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ketika saya melakukan penelusuran di saksi TPS bahwa ada dua warga yang tidak dikenal datang memilih sesuai dengan surat pernyataan yang sudah saya serahkan kepada Kuasa Hukum.

570. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dua warga datang memilih?

571. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya.

572. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak dikenal?

573. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Tidak dikenal oleh itu di ... di ... diberi pernyataan oleh saksi Pemohon maupun petugas Linmas.

574. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terus?

575. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Dia menggu ... menggunakan KTP, Yang Mulia.

576. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dia menggunakan KTP. KTP-nya KTP mana?

577. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Katanya, "Bukan KTP Kelurahan Kalumpang," Yang Mulia.

578. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi kat ... kat ... masih Kota Ternate, ndak?

579. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Berdasarkan keterangan saksi yang saya dapat, dia menggunakan KTP itu bukan penduduk Kalumpang saja, begitu, Yang Mulia.

580. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Tetapi yang di sini ini agak beda, Pak ... Pak ... apa (...)

581. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sarman.

582. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Sarman. Ada catatan dari Permohonan itu mengatakan bahwa ini termasuk kategori TPS-TPS yang pemilih partisipasinya lebih dari 100%.

583. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya, Yang Mulia, itu juga tinggi ... cukup tinggi mobilisasinya di situ.

584. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, kita punya bukti. Ini bukti jumlah ... apa ya ... coba Anda lihat di ... apa ... di TPS 6 Kelurahan Kalumpang, Kecamatan Ternate Tengah. Itu DPT-nya berapa di situ, Bu?

585. TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG

285, Yang Mulia.

586. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. DPT-nya=285, ya?

587. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Benar.

588. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Lalu yang menggunakan hak pilih di situ berapa, Bu?

589. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

200 (...)

590. TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG

204, Yang Mulia.

591. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

204. 204 yang dalam DPT, ya?

592. TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG

Siap, Yang Mulia.

593. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang menggunakan DPTb=13?

594. TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG

Ya, Yang Mulia.

595. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

13. Jadi, yang memilih di situ ada 200 (...)

596. KETUA: ARIEF HIDAYAT

217?

597. TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG

200 (...)

598. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

217? Jadi, ini untuk menjelaskan juga ke Pak Wakil Kamal bahwa sebetulnya di tempat ini pemilihnya tidak melebihi DPT. Apa yang mau dijelaskan, coba!

599. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Betul, Yang Mulia.

600. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terus?

601. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Jadi, kami memang ... apa ... mendapatkan data C Hasil (...)

602. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

603. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Dari saksi itu memang ada kesalahan, Yang Mulia.

604. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh.

605. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, ini ... ini berarti dalilnya tidak benar yang ini, ya?

606. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ya, betul. Setelah kita cek kembali, memang itu tidak 100%, Yang Mulia.

607. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, itu.

608. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Jadi, ada kesalahan di penulisan ini, penulisan ... apa ... penulisan antara jumlah DPT (...)

609. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, laporannya saksi Anda enggak benar?

610. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Dari C Hasil, Yang Mulia. Soalnya dari C Hasil itu dapatnya dari (...)

611. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

612. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini Anda sudah mengatakan ini dalil yang satu ini tidak beralasan menurut hukum, membantu Hakim juga ini. TPS 8 Kelurahan Tabona, itu juga didalilkan?

613. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ya, Yang Mulia.

614. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

8 Tabona. Ini Ternate Selatan, Bapak tidak tahu lagi, ya? Saya mau tanya sekaligus, Pak Ketua.

615. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

616. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu didalilkan juga pemilihnya lebih dari 100%?

617. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Betul, Yang Mulia.

618. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, saya tanya dulu. Di Tabona ini, Ibu KPU, berapa jumlah DPT, Bu KPU?

619. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

174.

620. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi TPS 8 Tabona, Kecamatan Ternate Selatan. Jumlah DPT, berapa?

621. TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG

174, Yang Mulia.

622. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

174. Yang menggunakan hak pilih?

623. TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG

Yang menggunakan (...)

624. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

142.

625. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

142. Yang terdaftar dalam DPT, ya? DPTb?

626. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

36, Yang Mulia.

627. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

36. Berarti itu menjadi 100 (...)

628. KETUA: ARIEF HIDAYAT

178.

629. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

178.

630. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

178. Oke, kita mau cek yang satu ini. Itu di Termohon bukti T berapa itu (...)

631. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

T (...)

632. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang menjelaskan jumlah komposisi itu? Kita mau melihat ... apanya ... DPTb-nya.

633. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

T-3, Yang Mulia.

634. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berapa?

635. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

T-3.

636. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

T-3. Pemohon, berapa itu?

637. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

P-26, Yang Mulia.

638. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

P-26.

639. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

P-26 sampai dengan P-26H ... P-26H, Yang Mulia.

640. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Daftar hadirnya berapa itu ... apa ... Termohon?

641. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Itu bisa dilihat di T-6, Yang Mulia. T-3 dan T-6.

642. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

T-3 dan T-6, sebentar. Ini T-3 ini di mana, Pak Salman?

643. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya, itu untuk menerangkan tidak ada pengajuan keberatan, Yang Mulia.

644. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, bukan ... bukan keberatan dulu.

645. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya.

646. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kita mau lihat daftar hadirnya, Pak.

647. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

T-6, Yang Mulia. Kan tadi kami bilang T-3 dan T-6.

648. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang ada bukti pemilih DPTb itu berapa? Di T berapa? Ini kalau ini, kan yang besar ini semua ini, Pak Salman?

649. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya, benar, Yang Mulia.

650. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, yang daftar hadir pemilihnya yang menggunakan DPTb itu di mana?

651. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Kami tidak ajukan, Yang Mulia. Karena di ... di (...)

652. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak ajukan, ya? Tidak diajukan atau ada diajukan? Ya, nanti selesai ini Pak Salman dengan Pak ... apa ... Pak Wakil Kamal ngopi-ngopi juga, ini kan soal Hakim yang memutuskan nanti. Jangan merusak silaturahmi juga. Ada, enggak, daftar hadirnya? Di T ... di T berapa itu?

653. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Kami tidak ajukan, Yang Mulia.

654. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke, nanti kita cek. Jadi, tidak mengajukan bukti. Terima kasih dulu, Pak Ketua.

655. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Pak Sarman, masih ada lagi?

656. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ada, Yang Mulia. Saya tambahkan sedikit saja, Yang Mulia.

657. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mengenai apa itu?

658. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Terkait dengan proses di penyelenggaraan di tingkat kecamatan ... rekapitulasi di tingkat Kecamatan Ternate Tengah. Sedikit saja, Yang Mulia, saya terangkan. Saya jadikan kesaksian, saya terangkan, memberikan kesaksian.

659. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, ya, ini kan sudah diterangkan. Apa lagi?

660. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Siap, Yang Mulia. Jadi, ketika proses itu berjalan, kami sempat keberatan karena ada berbagai perbedaan, Yang Mulia. Pertama ... satu, itu ada perbedaan antara jumlah laki-laki dengan perempuan dengan menggunakan KTP se-Kecamatan Ternate Selatan.

661. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, apa lagi?

662. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ternate Tengah ... Ternate Tengah, Majelis. Ternate Tengah, itu ada perbedaan.

663. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa lagi?

664. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Karena di situ perbedaannya, kalau di data pemilih, laki-laki=855, perempuan=1.057 yang menggunakan KTP. Namun, dalam ... dalam penggunaan hak pilih, itu laki-laki=853, perempuan=1.057, ada 2 yang berbeda. Sehingga, pada proses hasil pleno rekapitulasi terjadi selisih 2

yang tidak bisa diselesaikan hingga sampai pada tingkat pleno KPU Kota Ternate.

665. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

666. SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Itu saja yang saya sampaikan, Yang Mulia.

667. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Berhenti di situ dulu. Bawaslu, pada waktu panwascam, ada persoalan ini? Ada 2 suara yang tidak bisa terselesaikan? Silakan!

668. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Ya, benar, Yang Mulia.

669. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?

670. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Naik sampai di tingkat kota (...)

671. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

672. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Pada proses rekapitulasi (...)

673. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

674. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Itu telah diketahui. Untuk itu, KPU ... kami juga meminta itu untuk dilakukan pembetulan. Terima kasih, Yang Mulia.

675. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dilakukan pembetulan? Pembetulannya, gimana?

676. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Pembetulan pada angka kekeliruan yang dimaksud.

677. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu kesalahan penulisan atau kesalahan apa?

678. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Ya, kesalahan penulisan.

679. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Penulisan?

680. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Yang (...)

681. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, sudah dikoreksi?

682. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Itu di tingkat kecamatan. Pada saat proses rekap di tingkat kecamatan tidak diketahui naik di tingkat kota itu diketahui, sehingga dilakukan pembetulan.

683. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baru di tingkat kota bisa diselesaikan karena ada kesalahan penulisan?

684. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Ya.

685. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

686. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Karena memang mungkin kesalahan ter ... hitung penjumlahannya.

687. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Persoalan ini masih menjadi persoalan di tingkat kabupaten, enggak, setelah diselesaikan itu?

688. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Dia naik di tingkat kota, tetapi setelah dilakukan pembetulan saat ... ha ... hasilnya itu memang tidak disetujui oleh saksi Nomor 1 dan Nomor 3.

689. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tetap tidak disetujui (...)

690. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Ya.

691. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Koreksi itu?

692. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Ya.

693. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, silakan!

694. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bawaslu, ada, enggak ... apa namanya ... ketika saksi Nomor 1 ... Nomor Urut 1 dan Nomor Urut 3 itu minta supaya ... apa namanya ... soal kot ... sudah, sudah, sudah, sudah. Di ... ada, enggak, kejadian di

TPS 08 Kelurahan Tabona, saksi Nomor 1, saksi Nomor 2 itu minta kembali dibuka kotak suara karena dianggap ada masalah, tapi kedua saksi ini disuruh ke luar ruangan? Ada, enggak, laporan seperti itu?

695. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Ya, itu ... itu keinginan untuk membuka kotak suara.

696. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

697. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Nah, tetapi memang di ... karena kalau untuk Tabona itu kelurahan ... apa ... masuknya di Kecamatan Ternate Selatan. Pada saat proses rekapitulasi di tingkat kecamatan, ada keberatan ... nah, terhadap jumlah pemilih DPTb, maupun DPT, serta DPT ... apa ... DPPH yang menurutnya tinggi.

698. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke.

699. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Karena itu, muncul keberatan di tingkat kecamatan. Nah (...)

700. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, yang 08 itu yang suruh ke luar dari ... apa ... itu, ke luar itu di kecamatan atau di tingkat TPS?

701. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Di tingkat kecamatan.

702. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Di tingkat kecamatan?

703. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Ya.

704. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Jadi, minta buka lagi (...)

705. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Ya.

706. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu disuruh ke luar, gitu, ya?

707. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Disuruh ke luar, tapi tidak lama disuruh masuk lagi.

708. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak lama disuruh masuk lagi, begitu, ya?

709. BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Ya.

710. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak Wakil Kamal, itu di TPS 08 Kelurahan Tabona, saksi Anda tanda ... tanda tangan, enggak, di situ?

711. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Kalau di tingkat TPS, kemungkinan sih tanda tangan, Yang Mulia.

712. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tanda tangan, ya?

713. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ya.

714. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tapi, baru muncul keberatan di tingkat kecamatan?

715. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Di ... betul, Yang Mulia.

716. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

717. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Saya kira kita break dulu, ya, Yang Mulia? Ya. Jadi, sidang diskors. Nanti kita mulai pada pukul 10.25 WIB. Baik, sidang diskors. Kita mulai pada pukul 10.25 WIB.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKROS PUKUL 10.03 WIB

SKORS DICABUT PUKUL 10.30 WIB

Baik. Kita mulai. Bismillahirrahmaanirrahiim wr. wb. Skorsing dicabut, sidang terbuka untuk umum.

KETUK PALU 1X

Pak Sarman, cukup, ya? Sekarang apa ada ... sebelum saya lempar ke Para Pihak, kita akan menyelesaikan tiga-tiganya dulu.

Sekarang Pak Ibnu Wahab. Pak Ibnu Wahab, yang mana? Pakai abu-abu? Baik. Pak Ibnu Wahab, pada waktu pilkada sebagai saksi mandat pada pleno rekapitulasi kecamatan apa? Kecamatan apa ini? Tingkat Kota Ternate Selatan?

718. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Kecamatan Kota Ternate Selatan, Yang Mulia.

719. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kota Ternate Selatan, ya?

720. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, Yang Mulia.

721. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Tadi Pak Sarman, Ternate Selatan juga?

722. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ternate Tengah, Pak Sarman, Yang Mulia.

723. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Tadi Tengah, Pak Sarman. sekarang Ternate Selatan. Baik. Apa yang akan Anda sampaikan, Pak Ibnu? Saya minta klarifikasi dulu, ya? Pasangan calon semuanya menghadirkan saksi?

724. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Menghadirkan, Yang Mulia.

725. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi semuanya, ya?

726. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, saksinya hadir.

727. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi 1, 2, 3, 4 hadir semua. Terus kemudian, apakah ada persoalan yang Anda sebagai saksi mandat tidak tanda tangan atau tanda tangan semua?

728. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Baik, Yang Mulia. Pada saat pleno di tingkat PPK Ternate Selatan, kami menemukan (...)

729. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eggak, sebentar, sebentar, sebentar! Ini dijawab pertanyaan Hakim dulu. Semua saksi pasangan calon tanda tangan?

730. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Yang menandatangani hanya saksi dari Paslon Nomor 2, Yang Mulia. Nomor 1, 3, dan 4 tidak menandatangani.

731. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. 1, 3, 4 tidak tanda tangan. Anda 4, ya? ... Anda 3, ya?

732. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, Yang Mulia.

733. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda tidak tanda tangan. Sekarang saya minta DPT-nya dulu, DPT-nya berapa?

734. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

DPT di Ternate Selatan=38.365.

735. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Yang menggunakan hak pilih?

736. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Surat suara sah=30.105.

737. KETUA: ARIEF HIDAYAT

30.105, oke. Perolehan suaranya?

738. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Untuk perolehan suara, Paslon Nomor 1=6.970.

739. KETUA: ARIEF HIDAYAT

6.000 berapa?

740. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

6.970.

741. KETUA: ARIEF HIDAYAT

6.970. Terus 02?

742. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

8.570.

743. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. 03?

744. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

8.736.

745. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. 04?

746. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

5.829, Yang Mulia.

747. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada suara tidak sah?

748. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ada, Yang Mulia, suara tidak sah sebanyak 421.

749. KETUA: ARIEF HIDAYAT

421. Kemudian yang berikutnya, apa semuanya yang 300 ... eh, 30.105 itu pemilih pengguna DPT atau ada yang DPTb atau DPPh?

750. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Itu sudah tergab ... bergabung semuanya, ada yang DPTb sama DPPh ... DPPh juga.

751. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa yang DPTb?

752. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Yang DPTb=2.622, Yang Mulia, atau mencapai 9% dari total suara sah.

753. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa jumlahnya?

754. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

2.622. 9%, Yang Mulia.

755. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DPPH? Yang pemilih pindahan?

756. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Saya tidak mencatat, Yang Mulia.

757. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada, ya? Enggak dicatat, ya? Oke. Ini tadi menurut Anda, berapa persen DPTb? 9%?

758. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

9%, Yang Mulia, berdasarkan hitungan saya.

759. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kemudian, masalah-masalah itu terjadi di mana?

760. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya. Masalah yang terjadi ini ada di Tabona TPS 8.

761. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 8 Tabona. Terus?

762. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Kemudian Jati Perumnas TPS 2.

763. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jati Perumnas TPS 2. Terus?

764. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Kemudian Mangga Dua TPS 2.

765. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Mangga Dua dekat situ, ya? Jual ... jual ... anu itu tas-tas KW itu. Terus, mana lagi?

766. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ada juga di Kalumata TPS 14.

767. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terus?

768. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Tanah Tinggi TPS 7.

769. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

770. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Dan di Tifu, Yang Mulia, TPS (...)

771. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tifiru? TPS 2?

772. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Tifu, Yang Mulia.

773. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 1 itu?

774. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya.

775. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Persoalan apa yang terjadi di sini ... di TPS-TPS ini? Ada pemilih dua kali? Dia menggunakan (...)

776. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ada, Yang Mulia. Kami awali ... awali di TPS (...)

777. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama seperti Pak Sarman tadi? Dia memilih menggunakan DPT, terus menggunakan DPTb, gitu?

778. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, Yang Mulia.

779. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kalau di TPS 8 Tabona itu berapa orang?

780. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ada 5 orang, Yang Mulia.

781. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini malah 5 orang? Baik.

782. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya.

783. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Namanya Anda tahu?

784. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Tahu, Yang Mulia.

785. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa?

786. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Yang pertama Bapak Muhammad Ahmad.

787. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Muhammad (...)

788. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Menggunakan DPTb pada nomor 21.

789. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus?

790. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Tetapi beliau terdaftar di Kelurahan Tadena, DPT nomor 259 TPS
1.

791. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi dia menggunakan hak pilih dua kali, ya? menggunakan DPT
dan DPTb, ya?

792. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, Yang Mulia. Terdaftar di DPT (...)

793. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus nama siapa lagi? Nama siapa lagi?

794. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Kemudian Bapak Burhan Hamid.

795. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

796. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Dengan DPTb nomor 24 terdaftar juga di Kelurahan Jambula, DPT nomor 181.

797. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, ada lagi namanya, siapa?

798. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Bapak Hermawati menggunakan KTP.

799. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

800. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Eh, Ibu Hermawati.

801. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ibu Hermawati.

802. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, memilih dengan menggunakan KT ... KTP.

803. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DPTb?

804. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Pada DPTb nomor 65.

805. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

806. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Terdaftar juga di Kayu Merah, TPS 11.

807. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

808. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

DPT nomor 205.

809. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, sebentar, berhenti di sini dulu. Pemohon? Pemohon mengajukan bukti ini, semua ini?

810. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ada, Yang Mulia.

811. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, buktinya di Bukti P-berapa?

812. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Bukti P-26 sampai dengan Bukti P-26H, Yang Mulia.

813. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti P-26 sampai dengan Bukti P-26H, oke. Terus kemudian Termohon mengajukan bukti di sini Bukti T berapa? Daftar hadirnya?

814. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Daftar hadir dan daftar pemilih tambahan (...)

815. ARIEF HIDAYAT

Pemilih, he eh.

816. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Kita tidak ajukan, Yang Mulia. Yang kami ajukan Bukti T-3 dan Bukti T-6 untuk TPS 8 Kelurahan Tabona.

817. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti T-berapa tadi?

818. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Bukti T-3 dan Bukti T-6, Yang Mulia.

819. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti T-3 dan Bukti T-6, oke.

820. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Kar ... karena yang di dalil Permohonan yang dipersoalkan adalah penggunaan surat suara 100%, tentu kami melihatnya dari sisi keberatannya, Yang Mulia. Terima kasih.

821. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ya, baik. Pak Ibnu ada yang lain, Pak Ibnu? Di kecamatan ... anu ... di TPS yang lain juga sama kasusnya demikian?

822. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, Yang Mulia. Bahkan kalau untuk Tabona TPS 8 itu DPTb-nya mencapai 25%, Yang Mulia.

823. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, DPTb-nya 25% nanti kita cek. Ya, ini nanti ... sebentar.

824. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Kemudian ada juga di TPS lain, Yang Mulia.

825. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, Pemohon untuk yang disebutkan TPS-TPS ini TPS Mangga Dua, TPS Jati Perumnas, itu semuanya ada buktinya?

826. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ada, Yang Mulia.

827. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti berapa?

828. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Mangga Dua Bukti P-30 sampai dengan Bukti P-30F.

829. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti P-30?

830. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Sampai dengan Bukti P-30F.

831. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti P-30?

832. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

P-30F.

833. KETUA: ARIEF HIDAYAT

P-30F? Oke. Terus yang lagi, Jati Perumnas?

834. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Jati Perumnas Bukti P-33 sampai dengan Bukti P-33E.

835. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus?

836. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Foramadiahi.

837. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Foramiadi?

838. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ya, Foramadiahi.

839. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Foramadiahi, TPS 2-nya?

840. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Bukti Bukti P-31 sampai dengan Bukti P-31F.

841. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus yang di Tifure?

842. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Tifure Bukti P-28 sampai Bukti P-28G.

843. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti P-28G, oke. Ya, Pak Ibnu, nanti kita cek semua, polanya sama, nanti kita lihat semua, kita cocokkan yang terjadi pilih ganda itu di mana saja atau orang yang sama memilih dua kali itu di mana saja, ya? Ada lagi yang akan Anda sampaikan, Pak Ibnu?

844. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ada lagi, Yang Mulia. Untuk Foramadiahi, itu ada 3 pemilih menggunakan nama yang berbeda.

845. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, yang di Foramadiahi, ya?

846. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, Yang Mulia. TPS 2, Yang Mulia.

847. KETUA: ARIEF HIDAYAT

1 orang menggunakan 3 nama yang berbeda?

848. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Bukan, Yang Mulia (...)

849. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?

850. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

3 orang dengan 3 nama yang berbeda.

851. KETUA: ARIEF HIDAYAT

1 orang dengan 3 nama yang berbeda?

852. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, menggunakan identitas yang lain, orang lain.

853. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, menggunakan identitas, Anda bisa menyebutkan identitas (...)

854. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Bisa, Yang Mulia.

855. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nama orang itu siapa? Menggunakan identitasnya siapa?

856. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Yang pertama, Bapak Hidayat Surah tercatat sebagai warga Kelurahan Rum, Kota Tidore, tetapi mencoblos di Kota Ternate di Kelurahan Foramadiahi, TPS 2 menggunakan nama Ayat Asura, DPT nomor 8.

857. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, oke. Terus?

858. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Kemudian, istrinya yang bernama Nursyamsi Haydar (...)

859. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini istrinya, ya?

860. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Juga merupakan ... ya, istri dari Bapak Hidayat Surah.

861. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, bukan istri saya loh. Saya juga Hidayat loh. Baik.

862. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, Yang Mulia. Nursyamsi Haydar ini juga merupakan warga Tidore ... Kota Tidore, Kelurahan Rum, tetapi mencoblos di Kelurahan Foramadiahi dengan menggunakan nama Santi Hayat, DPT nomor 5.

863. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, ya. Saya enggak kenal itu? Terus siapa lagi? Pakai nama siapa?

864. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, yang ketiga ini memang warga Foramadiahi atas nama Syamsiah Hade.

865. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

866. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Tetapi dia mencoblos menggunakan nama atau identitas yang lain, yaitu atas nama Nafsiah, DPT Nomor 6.

867. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

868. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Nomor NIK sama KK-nya berbeda.

869. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Apa lagi sekarang? Cukup?

870. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ada juga atas nama Pandi Johar.

871. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa itu?

872. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Terkait dengan ... terkait dengan masalah yang di Mangga Dua. Dia mencoblos dua kali, yaitu mencoblos di Mangga Dua dan juga mencoblos di Foradiahi.

873. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kalau di Jakarta di Mangga Dua, di Tanah Abang. Dua kali belanja ke situ, itu. Ya, jadi coblos di Mangga Dua, TPS 2 Mangga Dua dan di mana?

874. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Dan TPS 2 Foradiahi.

875. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Foradiahi.

876. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Dua-duanya itu menggunakan DPT.

877. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, ada lagi? Cukup, ya, Pak Ibnu?

878. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Izin, Yang Mulia.

879. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ada lagi, Yang Mulia. Tapi sudah saya sebutkan tadi, kalau Yang Mulia meminta saya menerangkan untuk memberi kesaksian lagi.

880. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini saya kira kalau modusnya sama tinggal kita cek saja, tadi Anda sudah sebutkan.

881. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ada yang di bawah umur juga, Yang Mulia.

882. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, di bawah umur. Yang lain ini, di bawah umur di mana itu?

883. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Yang di bawah umur ini terjadi di kecamatan lain di Batang Dua, Yang Mulia. Tapi saya juga merupakan saksi di tingkat pleno KPU kota, saya ingin mewakili.

884. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan lain? Di mana? Kecamatan mana?

885. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Kecamatan Batang Dua, Yang Mulia.

886. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Batang Dua, oke. Berapa orang? Satu orang di bawah umur?

887. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Dua orang, Yang Mulia. Di TPS 1.

888. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 1?

889. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya.

890. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Namanya siapa?

891. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Namanya Porlan Febi (...)

892. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 1 (...)

893. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Nomor DPT (...)

894. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, TPS 1 kelurahan apa?

895. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Tifure, TPS 1 Kelurahan Tifure.

896. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, Tifure. Atas nama siapa ini?

897. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Atas nama Porlan Febi (...)

898. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa? Diulangi!

899. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Dia (...)

900. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Diulangi, namanya siapa?

901. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Namanya Porlan Febi, Yang Mulia.

902. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Porlan Febi. Satunya siapa lagi?

903. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Satunya lagi Rafli Cana.

904. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi persoalannya?

905. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Cukup, Yang Mulia.

906. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya?

907. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya. Ada juga pada saat pleno PPK Ternate Selatan, saya selaku saksi tidak diberikan hak sebagaimana mestinya. Saya dikeluarkan dari ruang sidang atas perintah dari ketua PPK Ternate Selatan.

908. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, kalau itu ... kalau itu ... anu ... tidak relevan dengan ... anu ... pokoknya Anda dikeluarkan.

909. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, Yang Mulia.

910. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada persoalan apa lagi? Cukup, ya?

911. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, saya (...)

912. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti jangan ... anu ... Anda jangan menceritakan di sini Anda enggak dikasih snack gitu, jangan cerita, ya. Enggak usah, ya.

913. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Baik, Yang Mulia.

914. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, cukup, ya.

915. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Izin, Yang Mulia? Termohon.

916. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari mana? Silakan.

917. KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Kami menegaskan sedikit bahwa apa yang disampaikan oleh Saksi Pemohon tadi perihal Kelurahan Tifure itu tidak ... Foramadiah tidak termuat dalam dalil Permohonan, Yang Mulia.

918. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, ya. Ya, nanti ... nanti anu ... pas giliran Anda nanti. Nanti kan Anda akan diberi kesempatan itu. Ya, cukup, Pak Ibnu.

919. SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, Yang Mulia.

920. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang Pak Saiful.

921. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Siap, Yang Mulia.

922. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Saiful, pada waktu pilkada kemarin saksi mandat di tingkat Ternate Utara?

923. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Siap, Yang Mulia.

924. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kalau Ternate Utara ini, saya tanya semua pasangan calon mengajukan saksi enggak?

925. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Semua, Yang Mulia.

926. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada ya saksi semua.

927. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ada.

928. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua saksi tanda tangan hasil rekapitulasi di tingkat Kecamatan Ternate Utara?

929. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ada yang tidak tanda tangan, Yang Mulia.

930. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tidak tanda tangan saksi nomor berapa?

931. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Nomor 1 dan Nomor 3.

932. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 1 dan Nomor 3 tidak tanda tangan. Yang tanda tangan Nomor 2 dan Nomor 4?

933. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya.

934. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. DPT-nya berapa?

935. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

DPT-nya=28.096, Yang Mulia.

936. KETUA: ARIEF HIDAYAT

28.096. Yang menggunakan hak pilih?

937. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Yang menggunakan hak pilih=22.662.

938. KETUA: ARIEF HIDAYAT

22.662. Perolehan suaranya?

939. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Perolehan suara masing-masing pasangan calon.

940. KETUA: ARIEF HIDAYAT

01 berapa?

941. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

01=4.722.
02 (...)

942. KETUA: ARIEF HIDAYAT

700 (...)

943. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

02=6.000 (...)

944. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan cepat-cepat, kita tulis manual ini. 02 berapa?

945. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

6.996.

946. KETUA: ARIEF HIDAYAT

6.996.
03?

947. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

5.225.

948. KETUA: ARIEF HIDAYAT

5.206?

949. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

5.225.

950. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, 5.225, oke.
4?

951. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

5.441.

952. KETUA: ARIEF HIDAYAT

5.441.
Suara tidak sah?

953. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Suara tidak sah=278.

954. KETUA: ARIEF HIDAYAT

278. Ada yang memilih menggunakan DPTb?

955. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Yang Mulia, saya lupa.

956. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lupa. Yang DPPh juga lupa?

957. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya, Yang Mulia.

958. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik, kalau begitu sekarang kita lanjutkan. Ada persoalan di situ, Andakan tidak tanda tangan, berarti Anda menganggap bahwa di situ ada persoalan, apa persoalan yang terjadi di situ?

959. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Yang terjadi di ... ada beberapa TPS di masing-masing kelurahan.

960. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

961. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Di Kelurahan Sangaji Utara, TPS 07, Yang Mulia.

962. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 7, Sangaji Utara bagaimana kasusnya?

963. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Terjadi selisih, Yang Mulia.

964. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada selisih. Selisih apa itu?

965. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Selisih, jadi pengguna ... pengguna hak pilih sebanyak 233. Kemudian daftar hadir DPT yang ditandatangani oleh pemilih sebanyak 218, Yang Mulia, terjadi selisih 15.

966. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi, selisih antara suara dan daftar hadirnya?

967. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya, Yang Mulia, yang ditandatangani.

968. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang ditandatangani. Oke, baik. Apa lagi?

969. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Kemudian di Kelurahan Tafure, Yang Mulia, TPS 07.

970. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 07, Tafure?

971. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya, pemilih di bawah umur, Yang Mulia.

972. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana?

973. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Pemilih di bawah umur tiga orang (...)

974. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pemilih di bawah umur. Atas nama siapa? Jumlahnya berapa orang?

975. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Tiga orang, Yang Mulia.

976. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tiga orang. Atas nama siapa saja?

977. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Putra Raulansah ... Putra Raulansah, Yang Mulia.

978. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini di TPS berapa? TPS 7?

979. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

TPS 7, Kelurahan Tafure.

980. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semuanya di TPS 7 tiga orang ini?

981. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya, Yang Mulia.

982. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, satu Putra tadi, nomor dua siapa lagi?

983. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Nurul Syahririkra.

984. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nurul, terus?

985. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Dan Andi Sulistiawan.

986. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Andi Sulistiawan, oke. Anda tahu ini di bawah, ada laporan dari, anu, saksi Anda di TPS itu?

987. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ada laporan setelah tim menelusuri.

988. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ini di nomor ... masuk di DPT, ya?

989. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya, masuk di DPT, Yang Mulia.

990. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di DPT nomor berapa? Anda ingat? Tahu?

991. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Itu sudah diserahkan ke tim hukum.

992. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, dijelaskan tim hukum. Pemohon, itu ada buktinya? Di bukti P berapa?

993. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Itu di Bukti P-27 sampai dengan P-27F, Yang Mulia.

994. KETUA: ARIEF HIDAYAT

P-27 sampai P-27F?

995. KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Betul.

996. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Pemilih di bawah umur, ya? Oke, baik. Diteruskan, Pak.

997. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Kemudian di Kelurahan Akehuda, Yang Mulia, TPS 02.

998. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, Pak Saiful. Di TPS berapa?

999. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

02, Yang Mulia.

1000. KETUA: ARIEF HIDAYAT

02, kelurahannya?

1001. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Akehuda.

1002. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Akehuda, terus apa ini peristiwanya?

1003. SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ini ada nama-nama pemilih yang mencoblos lebih dari dua kali yang TPS yang berbeda.

1004.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mencoblos dua kali?

1005.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya, Yang Mulia.

1006.KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS yang berbeda, TPS mana saja ini? TPS 2 dan?

1007.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

TPS ... jadi, Yang Mulia, kalau Imran ... Imran Yasim memilih dengan menggunakan e-KTP, kemu ... di TPS 2 di nomor ... kemudian dia terdaftar juga di DPT memilih di TPS 01, Yang Mulia.

1008.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di TPS 01, di kelurahan yang sama?

1009.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya, kelurahan yang sama di Akehuda.

1010.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. TPS 1 dan TPS 2, coblos dua kali. Terus ada nama lain lagi?

1011.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ibu Yeni.

1012.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ibu Yeni.

1013.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Menggunakan KTP di TPS 02, Yang Mulia, Kelurahan Akehuda.

1014.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus satunya lagi nyoblos di mana?

1015.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Kemudian di DPT di TPS 6, kelurahan Akehuda, Yang Mulia.

1016.KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 6, kelurahan yang sama, ya?

1017.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Kelurahan yang sama, Yang Mulia.

1018.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus?

1019.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Kemudian Kelurahan Tabam, TPS 01, Yang Mulia.

1020.KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 1, Kelurahan Tabam, apa yang terjadi peristiwanya?

1021.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Yang peristiwa juga memilih dua kali, Yang Mulia.

1022.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Memilih nyoblos dua kali?

1023.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya.

1024.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di mana TPS-nya? TPS 1?

1025.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

TPS ... Ini namanya Husain Basri Lipo.

1026.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Husain, siapa?

1027.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Husain Basri Lipo, Yang Mulia.

1028.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Husain siapa, ulangi?

1029.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Husain Basri Lipo.

1030.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Selain di TPS 1, nyoblos di mana?

1031.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Coblos di TPS 4, Yang Mulia.

1032.KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 4, kelurahan yang sama?

1033.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Tidak, Yang Mulia, di Kelurahan Kasturian.

1034.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Diulangi!

1035.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Berbeda kelurahan, Yang Mulia.

1036.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi di TPS 1, Kelurahan Tabam, terus di TPS 2 kelurahan mana?

1037.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

TPS 4, Kelurahan Kasturian

1038.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1039.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Dengan nomor urut DPT 59, Yang Mulia.

1040.KETUA: ARIEF HIDAYAT

59 nomor urutnya.
Kalau yang di TPS 1 nomor urut berapa Pak Husain ini?

1041.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Itu menggunakan KTP dengan nomor urut 21 (...)

1042.KETUA: ARIEF HIDAYAT

21.

1043.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Nomor urut 21.

1044.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, ada lagi Pak Saiful?

1045.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Anwar Ishak, Yang Mulia.

1046.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?

1047.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Anwar Ishak.

1048.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di mana ini, tadi di ... anu ... di Tabam itu?

1049.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Di Tabam, Yang Mulia.

1050.KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS berapa?

1051.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

TPS 1 Kelurahan Tabam, Yang Mulia.

1052.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya, namanya lain. Namanya siapa tadi?

1053.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Anwar Ishak.

1054.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anwar Ishak. Anwar Ishak. Baik, terus nyoblos di mana lagi?

1055.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Dia coblos di Kelurahan Tabam TPS 1, tapi berdasarkan penelusuran Anwar Ishak ini sudah pindah di daerah lain, yaitu di Kabupaten Halmahera Barat.

1056.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi?

1057.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ada lagi, Yang Mulia, di Kelurahan Soa, TPS 01, Yang Mulia.

1058.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tabam lagi? Atas nama siapa?

1059.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ini ada menggunakan undangan yang pemilih yang sudah meninggal, Yang Mulia.

1060.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menggunakan C Undangan, padahal sebetulnya dia sudah meninggal?

1061.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya, Yang Mulia.

1062.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, dia tidak berhak itu sebetulnya?

1063.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya, Yang Mulia.
Kalau yang satu, Yang Mulia, atas nama Fatmah Husan ... Fatmah Hasan ini yang mencoblos dua kali kalau Fatmah Hasan, Yang Mulia.

1064.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Fatmah Hasan nyoblos dua kali?

1065.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya.

1066.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Di TPS mana dan TPS mana?

1067.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Di TPS 1 menggunakan KTP.

1068.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1069.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Kalau TPS 2 menggunakan DPTb dengan nomor urut ... DPT ... menggunakan DPT nomor 60, Yang Mulia.

1070.KETUA: ARIEF HIDAYAT

DPT-nya 60, terus kemudian yang DPTb berapa? Daftar hadir DPTb nomor berapa?

1071.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

28, Yang Mulia.

1072.KETUA: ARIEF HIDAYAT

28 oke. Masih ada lagi?

1073.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Terus yang ... yang apa ... terdapat pemilih yang menggunakan undangan yang sudah meninggal dan itu sudah diserahkan ke (...)

1074.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tadi sudah disampaikan ada orang yang datang mencoblos dengan menggunakan Formulir C Undangan padahal itu orangnya sudah meninggal, ya, kan?

1075.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya, dua orang, Yang Mulia, dua orang.

1076.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang menggunakan C yang meninggal dua orang?

1077.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya, Yang Mulia.

1078.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semuanya di TPS 1?

1079.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya, semuanya di TPS 1, Yang Mulia.

1080.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, TPS 1 Tabam, kan?

1081.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

TPS 1 Soa, Kelurahan Soa.

1082.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, lagi ... ada lagi?

1083.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Cukup, Yang Mulia.

1084.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya? Baik.
Yang Mulia Prof. Saldi, ada? Silakan!

1085.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini ke KPU bukan ke ... bukan ke Saksi. Di Kecamatan Ternate Selatan itu berapa jumlah TPS, Ibu KPU?

1086.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ternate Selatan?

1087.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

1088.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ternate Selatan KPU, segera, cepat!

1089.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS-nya berapa? Jumlah TPS?

1090.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masa enggak hafal?

1091.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Dilihat catatannya dulu, Bu, santai saja.

1092.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ternate Selatan berapa TPS? Kalau DPT-nya=32.200 (...)

1093.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

144, Yang Mulia.

1094.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berapa?

1095.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

144.

1096.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

100?

1097.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

144.

1098.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

144 TPS, ya.

1099.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Tersebar di 17 kelurahan.

1100.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kalau Ternate Tengah berapa TPS, Pak Salman?

1101.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ternate Tengah?

1102.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ternate Tengah berapa jumlah TPS keseluruhannya, Ternate Tengah?

1103.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

1104.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bawaslu tahu berapa jumlah TPS di ... apa ... di Ternate Tengah? Enggak tahu juga?

1105.BAWASLU: KIFLI SAHLAN

Mohon izin, Yang Mulia, kita cross-check dulu.

1106.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, silakan!

1107.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, mestinya ini pertanyaan mendasar begini ini, cepat ini.

1108.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pak ... apa ... tahu, Pak Wakil Kamal? Bukan. Jumlah.

1109.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sana juga bisa mungkin itu. Pak Sarman, berapa TPS yang di Kecamatan Ternate Selatan?

1110.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ternate Tengah, Prof. Tengah.

1111.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau Ternate Tengah berapa, Pak? Pak Sarman?

1112.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya, tengah.

1113.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tengah berapa?

1114.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Saya lupa, Pak ... Yang Mulia.

1115.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Aduh.

1116.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Itu enggak ... bukan ... yang didalilkan kalau itu. Ndak ada yang tahu?

1117.KETUA: ARIEF HIDAYAT

174 itu apa itu?

1118.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Santai, santai. Jangan ribut! Santai! Santai! Jangan ribut!

1119.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Izin, Yang Mulia.

1120.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

1121.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Yang Mulia ... Yang Mulia, Ternate Tengah 116 TPS yang saya ingat, Yang Mulia. Yang saya ingat.

1122.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kalau yang ingat, itu belum pasti itu namanya. Makanya kita tanya KPU ini.

1123.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ada. Mungkin dari daring, Yang Mulia. Ada komisioner.

1124.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada, enggak?

1125.TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG

Ada divisi (...)

1126.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang Komisioner KPU.

1127.TERMOHON: MU'MINAH DAENG BARANG

Divisi data, Yang Mulia. Mohon izin.

1128.TERMOHON: JAINUDIN ALI

Siap, izin, Yang Mulia.

1129.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, divisi. Yang data, yang ngurus data siapa itu? KPU apa? KPU Kota Ternate.

1130.TERMOHON: JAINUDIN ALI

Hadir ... Hadir, Yang Mulia.

1131.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Silakan!

1132.TERMOHON: JAINUDIN ALI

Jumlah TPS untuk Kecamatan Ternate Tengah.

1133.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

1134.TERMOHON: JAINUDIN ALI

115, Yang Mulia.

1135.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

115.
Oke, Ternate Selatan?

1136.TERMOHON: JAINUDIN ALI

Ternate Selatan=117, Yang Mulia.

1137.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, Ternate Selatan=117?

1138.TERMOHON: JAINUDIN ALI

Ya, Yang Mulia.

1139.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, lebih banyak dari (...)

1140.TERMOHON: JAINUDIN ALI

Maaf, maaf, saya kurang teliti. 144, Yang Mulia.

1141.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Aduh, berarti benar Pak Kuasa Hukum Saudara itu. Kalau Ternate Utara?

1142.TERMOHON: JAINUDIN ALI

114, Yang Mulia.

1143.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

114. Ini hati-hati menjawabnya. Dilihat Pak Hasyim ini. Nanti bisa ... apa ... bisa ditegur Saudara ini. Ndak hafal yang begini-begini.

1144.TERMOHON: JAINUDIN ALI

Ya, siap, Yang Mulia ... ya, siap, Yang Mulia.

1145.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tunggu, satu-satu. Jadi, saya pastikan, ya. Di Ternate Selatan=144 TPS?

1146.TERMOHON: JAINUDIN ALI

Ya, benar.

1147.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Di Ternate Tengah=115 TPS?

1148.TERMOHON: JAINUDIN ALI

Ya.

1149.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Di Ternate Utara=114 TPS?

1150.TERMOHON: JAINUDIN ALI

Ya, benar, Yang Mulia.

1151.TERMOHON:

Interupsi! 116, 102 tadi! 116 benar. Utara=102.

1152.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini ... Majelis mau dengar suara siapa ini?

1153.TERMOHON:

Mohon maaf. Koreksi, Yang Mulia. TPS untuk Kecamatan Ternate ... Ternate Tengah=116.

1154.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ternate Tengah=116?

1155.TERMOHON:

Ya, benar, Yang Mulia.

1156.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kalau Ternate Selatan? 144?

1157.TERMOHON:

144, Yang Mulia.

1158.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kalau yang Ternate Utara?

1159.TERMOHON:

102 ... 102, Yang Mulia. 102.

1160.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

102, ya. 102.

1161.TERMOHON:

Ya, benar, Yang Mulia.

1162.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

1163.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1164.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Penegasan sedikit, Yang Mulia.

1165.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih.
Apa ini? Penegasan apa ini?

1166.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Untuk apa yang disampaikan oleh Saksi Pemohon tadi tidak termuat dalam dalil (...)

1167.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak. Sudah nanti dulu ... nanti dulu.

1168.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini ... mohon maaf, Pak Ketua. Pak Salman, nanti kita akan cocokkan. Karena kan ini semuanya bedasarkan Permohonan, ya. Jadi, kalau ada yang tidak cocok, kecuali memang ada fakta baru yang penting yang terungkap di persidangan, itu jadi lain. Itu enggak bisa di ... apa ... kan (...)

1169.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kita yang menilai itu.

1170.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kalau soal TPS-TPS itu, nanti kita akan cocokkan. Jangan-jangan, ini Pak Wak ... Pak Wakil Kamal juga nambah nyelipkan-nyelipkan yang baru, kayak begitu kan bikin KPU pusing. Nanti kita cocokkan.
Terima kasih, Pak Ketua.

1171.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Baik ... baik, terima kasih, Yang Mulia.

1172.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kita yang menilai. Silakan, Anda nanti yang ... ya, melakukan minta klarifikasi atau minta penegasan. Tapi, nanti kita yang

menilai, ya. Jadi, kita memeriksa berdasarkan Permohonan, ya. Jadi jangan bingung, kan teman sendiri sama Pak Wakil Kamal.

Baik, sekarang dari Pemohon apa akan ada yang dialami ketiga saksi ini atau sudah cukup?

1173.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Satu saja, Yang Mulia.

1174.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1175.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Kepada Bapak Sarman. Mungkin bisa diceritakan mengenai pelanggaran yang terjadi di ... di TPS 15 Maliaro.

1176.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Sarman!

1177.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Mohon maaf. Terkait dengan TPS Maliaro. Itu terdapat beberapa pemilih yang ... sebentar, Yang Mulia, berdasarkan catatan saya, saya sudah ada catatan ... itu terdapat perbedaan daftar hadir, Yang Mulia.

1178.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terdapat (...)

1179.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Terdapat pemilih yang menandatangani daftar hadir menggunakan DPT itu 365 orang, Yang Mulia.

1180.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1181.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Sedangkan yang menggunakan hak pilih dalam DPT itu 379. Jadi ada 14 pemilih yang bagi saya itu tidak berhak atau 14 pemilih itu yang tidak ada orangnya. Atau tidak bertanda tangan (...)

1182.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Maliaro?

1183.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Izin, Yang Mulia. TPS 15 Maliaro.

1184.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ya. Baik. Ada lagi? Pemohon, cukup, ya?

1185.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ada tambahan, Yang Mulia.

1186.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah, cukup?

1187.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Cukup, Yang Mulia.

1188.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Sekarang Pemohon ... Termohon, silakan! Anda mau mengklarifikasi yang mana atau Anda akan menanyakan pada Saksinya yang mana? Silakan!

1189.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ke semuanya, Yang Mulia.

1190.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Giliran Anda, silakan!

1191.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Terima kasih, Yang Mulia. Kami mau bertanya kepada seluruh Saksi yang menyampaikan kesaksiannya hari ini. Prinsipnya, ki ... apabila kita melihat dalil Permohonan itu kan detailnya orang per orangnya itu kan kelihatan itu. Tentu pertanyaan kami adalah apakah ... onbase Permohonan, ya. Permasalahan sebagaimana diuraikan dalam Permohonan diajukan keberatan di tingkat kecamatan maupun kota untuk seluruh Saksi, ya?

1192.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Baik. Untuk kami di Kecamatan Ternate Tengah, itu kami ajukan seluruh keberatan di seluruh TPS dan itu di form keberatan, ada buktinya di Kuasa Hukum. Bahkan yang menarik di Tengah, itu kita sempat mempertanyakan. Dan ketika pleno di KPU kota, itu terjadi perbedaan yang sangat signifikan. Contohnya, salah satu jumlah pemilih dalam DPT itu ketika di Kecamatan Ternate Tengah itu hanya 32.243. Tapi ketika pleno di KPU ... rekapitulasi di KPU, jumlah pemilih dalam PDT itu dia naik 82 pemilih sekitar jumlah total 32.325. Ada 82 ... 82 pemilih yang tidak tahu diambil dari mana. Itu salah satu catatan keberatan kita di Tengah ... eh, di Tengah tidak, di KPU kota ... rekapitulasi KPU kota.

1193.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya. Karena menurut catatan kami, Saksi Pemohon di Kecamatan Ternate Tengah tidak mengajukan keberatan di tingkat kecamatan untuk Kelurahan Makassar Timur. Terima kasih, Yang Mulia.

1194.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus, untuk yang lain?

1195.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Cukup, Yang Mulia.

1196.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Baik, sekarang Pihak Terkait!

1197.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatannya. Pertama-tama dalam kesempatan ini juga, mohon izin untuk mengingatkan kita

bersama, Yang Mulia. Bahwa terkait dengan beberapa alat bukti yang tadi di ... dibahas dan juga diperlihatkan, itu belum diverifikasi dan disahkan oleh Pemohon. Karena mengingat dari sidang yang terakhir, sidang kedua itu, alat-alat bukti dan termasuk juga inzage kami, alat-alat bukti Pemohon hanya sampai P-6, Yang Mulia.

1198.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, ada keberatan Anda.

1199.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Lanjut kepada pertanyaan (...)

1200.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini, gim ... gimana ... sebentar. Saya minta ke Pemohon, gimana? Itu bukti-bukti yang kita bahas di sini, itu gimana?

1201.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Itu tambahan bukti, Yang Mulia.

1202.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti tambahan, ya?

1203.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Bukti tambahan semua.

1204.KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Dua kali tambahan, Yang Mulia.

1205.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, ini bukti tambahan yang akan kita sahkan pada akhir persidangan ini.

1206.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Mohon izin nanti ... dari saya, nanti dilanjutkan dengan rekan saya. Saya akan mulai dari Saksi atas

nama Bapak Sarman Saroden, pertanyaan-pertanyaannya juga nanti hampir sama, Pak, dengan Saksi-Saksi selanjutnya.

Tadi Saksi menjelaskan bahwa ada terdapat 14 TPS yang bermasalah di TPS Ternate Tengah di ... di ... di Kecamatan Ternate Tengah. Saudara Saksi, apakah Saudara Saksi boleh menceritakan, kapan persisnya Saudara Saksi mengetahui permasalahan-permasalahan ini? Pada saat kapan? Bisa langsung dijawab.

1207.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Sarman, dijawab! Kapan keberatan-keberatan ini disampaikan?

1208.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Terima kasih ... terima kasih, Yang Mulia. Ketika proses pemilihan tanggal ... hari Rabu, tanggal 9 Desember, itu tanggal 10 saya mewawancarai seluruh saksi di tp ... 15 TPS di Kelurahan Makassar Timur.

1209.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Kapan?

1210.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Pada hasil wawancara itu, terdapat kejanggalan-kejanggalan yang saya temui di 8 TPS yang didalilkan sekarang oleh Kuasa Hukum Pemohon. Ketika (...)

1211.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Oke, baik, Saudara Saksi. Terkait dengan 14 TPS tersebut, bisa mengartikan Saudara Saksi mendapatkan seluruh Form C Hasil dari 14 TPS yang bermasalah tersebut?

1212.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya, kalau Form C Hasil kita dapati (...)

1213.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Apakah Saudara Saksi melihatnya? Apakah itu ditandatangani oleh saksi-saksi Pemohon semua atau ada yang tidak tanda tangan?

1214.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya. Jadi, saya jelaskan dulu. Bahwa memang saksi-saksi kita pada saat proses pemungutan suara pungut hitung, itu memang bertanda tangan karena pertama ... satu, mereka dalam mungkin sisi pembekalannya masih lemah. Kedua, tidak paham. Ketiga, terjadi intimidasi juga di beberapa TPS. Sehingga pada proses pemanggilan pemilih yang menggunakan undangan, itu hanya menggunakan panggilan dengan nomor. Cuma menggunakan nomor, tidak menyebutkan nama, begitu juga DPT. Sehingga, saksi-saksi kita tidak bisa memastikan bahwa pemilih itu sesuai dengan identitasnya. Itu baru saya ketahui satu hari setelah pungut hitung. Makanya, saya menganggap bahwa ini adalah satu temuan yang perlu ada kajian. Sehingga di beberapa kelurahan di Makassar Timur, kita temukan ada foto daftar hadir dan banyaknya adalah catatan saksi. Karena memang kita tidak pernah, atau tidak mau, atau ditolak oleh penyelenggara KPU di tingkat kecamatan untuk menyandingkan atau paling tidak kita melihat daftar hadir, itu tidak ... ditolak habis-habisan, ditolak serta-merta langsung oleh KPU ... eh, panwas kecamatan dengan PPK dengan alasan normatif. Begitu hemat saya.

1215.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik, Saudara Saksi tadi menyatakan bahwa satu hari setelah pemungutan suara, Saudara Saksi mengetahui kejadian-kejadian permasalahan tersebut?

1216.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya.

1217.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Apakah Saudara Saksi ada melaporkan kepada Pihak Bawaslu? Karena ini, kan masih masuk dalam daluwarsa (...)

1218.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya.

1219.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Kalau memang ada kejadian pada saat pemungutan suara? Itu pertanyaan saya yang pertama. Apakah Saudara Saksi melaporkan semua permasalahan-permasalahan tersebut, khususnya di 14 TPS

tersebut ke Bawaslu? Karena tadi Saudara Saksi sampaikan, kan itu kan masih satu hari setelah. Itu pertama.

Yang kedua. Kalau dikaitkan dengan jumlah perolehan suara dari masing-masing pasangan calon dalam 14 TPS tersebut, apakah itu semua dimenangkan oleh Pihak Terkait? Terima kasih.

1220.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan, Pak Sarman!

1221.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya.

1222.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda melaporkan ke Bawaslu?

1223.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Bisa saya jawab sekarang, Majelis?

1224.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

1225.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Terima kasih, Majelis. Jadi ketika tanggal 10 sampai tanggal 11, saya (suara tidak terdengar jelas) sudah menemukan pelanggaran. Saat itu melakukan bersama tim hukum untuk melaporkan di panwas ... Bawaslu Kota Ternate. Itu ada bukti di Kuasa Hukum, Majelis. Bahwa ada sekitar 21 laporan, namun itu ditindaklanjuti terlambat, Majelis, ketika pleno KPU sudah selesai. Nanti dilihat di Berita Acara pelaporan dan ditindaklanjuti oleh panwas ... eh, oleh Bawaslu. Sehingga, kami menghadirkan saksi juga itu agak terlambat (...)

1226.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, sebentar saya potong. Bawaslu, ada laporan-laporan?

1227.BAWASLU: SULFI MAJID

Benar, Yang Mulia. Tanggal 11 dan tanggal 12 Bawaslu Kota Ternate menerima laporan dari Pemohon melalui Kuasa Hukum. Kebetulan saksi juga adalah kuasa hukum. Saksi ... Saksi atas nama Sarman Saroden ini bertindak untuk dan atas nama Pemohon bersama dengan tim hukumnya melaporkan laporan dugaan pelanggaran kurang-lebih ... bukan 21, ya, Pak Sarman Saksi, itu totalnya ada 20 laporan. Tanggal 11 Desember yang dilaporkan itu ada 11 laporan.

Kemudian, tanggal 12 itu 9 laporan. Sehingga, total laporan yang dilaporkan di Bawaslu Kota Ternate itu 20. Namun, dengan waktu yang berbeda terhitung sejak tanggal 11 Desember, kami melakukan kajian awal terhadap laporan yang disampaikan oleh pelapor melalui tim hukum. Dari 11 itu, terdapat 10 berdasarkan kajian awal belum memenuhi syarat ... dari 11 semua belum memenuhi syarat formil dan materiil. Khusus untuk 1 laporan tidak memenuhi syarat formil dan materiil di TPS laporan yang disampaikan Tabona di ... apa ... Kelurahan Tabona. Tetapi, kemudian di dalamnya mengurai tentang TPS yang ada di TPS 6 Kelurahan Fitu. Karena itu, keterpenuhan syarat formil dan materiilnya, kami menanggapi tidak terpenuhi. Tetapi untuk 10 laporan terhitung tanggal 11 itu, para pelapor memenuhi kekurangannya, dapat dilengkapi, sehingga syarat formil dan materiil dianggap terpenuhi dan kami lanjutkan dengan melakukan pemeriksaan register dulu (...)

1228.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Maskernya dibetulkan itu maskernya!

1229.BAWASLU: SULFI MAJID

Ya. Setelah dilakukan pembetulan (...)

1230.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bawaslu, maskernya dibetulkan itu!

1231.BAWASLU: SULFI MAJID

Oh, ya, maaf.

1232.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kalau enggak, nanti langsung disemprot di muka.

1233.BAWASLU: SULFI MAJID

Jadi, kami register ... kami lanjut?

1234.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1235.BAWASLU: SULFI MAJID

Kami register, kami tindak lanjuti, kami panggil seluruhnya, baik saksi maupun terlapor dan pelapor. Ini Pak Sarman kemarin kita undang enggak hadir saat kita minta klarifikasi.

1236.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ... tidak hadir?

1237.BAWASLU: SULFI MAJID

Tidak hadir ... tidak sempat hadir.

1238.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak sempat hadir?

1239.BAWASLU: SULFI MAJID

Ya. Kami tetap (...)

1240.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jadi (...)

1241.BAWASLU: SULFI MAJID

Menindaklanjuti sesuai prosedur, mekanisme, dan tata cara yang diatur di dalam Perbawaslu Nomor 8 Tahun 2020 mengenai Tata Cara Penanganan Pelanggaran. Karena itu, di dalam 11 laporan yang itu, 10 di antaranya, itu ada 4 yang semula di sidang sebelumnya kami sudah sampaikan, Yang Mulia. Kami sudah sempat ditanyakan dan kami telah menjelaskan itu (...)

1242.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1243.BAWASLU: SULFI MAJID

Kemudian, terhitung laporan di tanggal 12. 12 itu ada 9 laporan.

1244.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1245.BAWASLU: SULFI MAJID

9 laporan itu yang dilaporkan ... yang dilaporkan itu adalah Pasangan Calon Nomor 2.

1246.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1247.BAWASLU: SULFI MAJID

Jadi, yang terlapor hanya ditulis *pasangan calon*, tidak menyebut pasangan calon atas nama siapa, begitu. Sementara, ketentuannya harus ... syarat formilnya harus mengurai nama ... nama terlapor siapa sebenarnya.

1248.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Itu yang ada coblos 2 kali, coblos DPT, dan coblos DPTb, itu bagaimana itu?

1249.BAWASLU: SULFI MAJID

Yang di dalilkan, ya? Yang didalilkan (...)

1250.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang di beberapa tempat yang kemudian kita cek di sini.

1251.BAWASLU: SULFI MAJID

Ya, tapi dari aspek pembuktiannya tidak ... tidak ... apa ... buktinya yang dilampirkan itu setelah kita perhatikan dan memang saksi

yang kita panggil, saksi ini termasuk saksi yang dihadirkan oleh para pelapor, maupun kita meminta keterangan tambahan dari para pengawas TPS. Memang dari semua keterangan yang disampaikan, tidak menunjukkan yang mengarah sebagaimana yang dilaporkan. Tetapi pada konteks itu, ada keterangan-keterangan yang disampaikan, misalnya baik saksi maupun terlapor, misalnya di TPS 5 hanya memanggil nama sebagaimana yang tadi disampaikan oleh Saksi bahwa ada TPS, misalnya TPS 5 Makassar Timur, ya, itu hanya dipanggil namanya saja ... apa ... hanya dipanggil nomor urut DPT (...)

1252.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, oke.

1253.BAWASLU: SULFI MAJID

Tidak secara teliti dari aspek itu.

1254.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1255.BAWASLU: SULFI MAJID

Sehingga, dari aspek tata cara dan prosedur, kami menganggap ini terpenuhi dalam hal dugaan pelanggaran administrasi dan itu telah kami teruskan di KPU. Jadi, bukan berarti ... ini perlu kami sampaikan juga kepada Saksi. Bahwa bukan berarti kami terlambat menangani, 20 laporan selama 2 hari dengan ketentuan waktu yang dibatasi kita cuma 3 plus 2 itu, kita tuntaskan dengan baik. Hanya saja mungkin ini teman-teman dari pelapor mungkin kurang berkoordinasi dengan kami di Bawaslu Kota Ternate. Demikian, Yang Mulia.

1256.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi dari Pihak Terkait? Silakan, diteruskan!

1257.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya, pertanyaan kedua, Majelis. Pertanyaan kedua dari (...)

1258.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Terkait dengan pertanyaan tadi yang kedua, Saudara Saksi (...)

1259.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya, siap.

1260.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Dari 14 TPS itu, itu apakah semua dimenangkan oleh Pihak Terkait atau Saudara Saksi mungkin masih ingat hasil-hasilnya?

1261.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya. Terima kasih, Kuasa Hukum Pihak Terkait. Jadi, kami sebagai saksi tidak menghitung siapa menang atau siapa, tidak. Karena kita sesuai dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia. Bahwa kita tidak pernah mengintervensi bahwa TPS ini siapa menang atau tidak karena persoalan ini terkait dengan prosedur. Namun, kami hanya merasa kecewa di tingkat kecamatan. Karena ketika kami menggunakan asas jujur dan adil pada penyelenggara di tingkat kecamatan, itu tidak pernah dilaksanakan. Bahkan tidak ada niat sedikit pun. Bahkan, saya sempat berkomunikasi dengan pihak penyelenggara di tingkat kecamatan, khususnya ketua, Pak Zaenal. Saya minta bahwa ini hak kami, kewajiban kalian adalah memberikan kami atas nama saksi mandat di PPK bertindak untuk dan atas nama kandidat harus melihat ketika ada selisih terkait dengan daftar hadir pemilih laki-laki maupun perempuan, cuma dengan alasan itu normatif dan memberikan kepada ... kesempatan itu kepada Bawaslu di tingkat kecamatan PPK. Jadi, semuanya menolak karena alasannya normatif. Begitu, Yang Mulia.

1262.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan! Ada lagi?

1263.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Saudara Saksi, berarti tidak melihat kepada hasil dari perolehan suara masing-masing TPS yang dipermasalahkan? Saudara Saksi juga aktif di tim pemenang?

1264.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saudara Saksi, apakah ... jadi begini, jawabannya tadi sudah dijawab, Pihak Terkait.

1265.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik.

1266.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi itu tidak melihat siapa yang menang dan siapa perolehan suaranya, tapi Saksi melihat ada beberapa pemilih yang menggunakan pilihannya tidak hanya satu kali di beberapa TPS yang tadi sudah kita bahas bersama. Itu dia enggak ... anu ... ya?

1267.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik, Yang Mulia. Kalau begitu, mohon izin lanjut ke Saksi Ibnu Wahab.

1268.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1269.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Untuk yang Ternat ... Saksi pleno dari Ternate Selatan.

1270.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan! Ya, silakan!

1271.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Saudara Saksi, tadi sudah dijelaskan tentang beberapa per ... TPS-TPS yang bermasalah di Ter ... di Ternate Selatan. Kapan Saksi persisnya mengetahui ada terjadinya permasalahan-permasalahan tersebut?

1272.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Wahab, silakan, Pak Ibnu!

1273.SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia. Saksi kami di tingkat TPS pada hari H pencoblosan itu tidak langsung mengetahui karena ini ... dia berada di 1 tempat dan persoalan itu ada di 2 tempat yang berbeda, yaitu misalkan di Tabona. Dia memilih dengan DPTb, tapi

terdaftar juga di TPS lain. Saksi yang bersangkutan pada TPS itu ... saksi kami pada TPS itu, saat itu belum langsung mengetahui. Tapi setelah kami mewawancarai, ada prosedur-prosedur yang tidak dijalankan sebagaimana mestinya, sehingga itu menjadi indikasi.

Indikasi yang kedua adalah pemilih menggunakan DPTb pada Kelurahan Tabona TPS 8 itu sebanyak 25%. Indikasi kuat inilah yang mendasari kami untuk melakukan penelusuran lanjutan, sehingga diketahui terdapat sebanyak 5 orang yang itu ... minimalnya 5 orang minimalnya.

1274.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Jadi, begini, ya. Saya minta ketegasan, melanjutkan apa yang disampaikan oleh Pihak Terkait. Pada waktu saksi Anda di tingkat TPS memang tidak bisa menemukan, dianggap di TPS itu tidak ada persoalan.

1275.SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya.

1276.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena apa? Karena orang ini mencoblos di TPS di sini dan di TPS yang lain?

1277.SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, ya.

1278.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi setelah dilakukan rekapitulasi di tingkat PPK ... di tingkat kecamatan, baru ketemu ada 2 nama di sini, ya (...)

1279.SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Ya, Yang Mulia.

1280.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang di sana dan di sini sama. Jadi, itu memang persoalannya baru ditemukan di tingkat PPK, ya, rekap di tingkat PPK. Baik (...)

1281.SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Itulah sebabnya, sehingga kami pada PPK Ternate Selatan plenonya itu, kami meminta dibukanya kotak suara, agar kami bisa meninjau C Hadir, atau C-7, atau melihat DPTb. Tapi, kemudian tidak diberikan sama sekali. Sehingga, dasar kami hanya pada catatan saksi (...)

1282.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1283.SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Atas nama-nama yang memilih menggunakan DPTb.

1284.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1285.SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Dasar itulah yang kami gunakan untuk penelusuran lanjutan.

1286.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi, Pihak Terkait?

1287.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Untuk Formulir C Hasil dari TPS-TPS yang bermasalah tersebut bisa Saudara Saksi jelaskan, apakah saksi-saksi Pemohon di tingkat TPS bertanda tangan, atau tidak tanda tangan, atau ada catatan, atau tidak ada keberatan?

1288.SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Seluruh TPS di Ternate Selatan itu ditandatangani.

1289.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1290.SAKSI DARI PEMOHON: IBNU WAHAB LAITUPA

Tapi ada memang masalah-masalah ini belum terlalu terang-benderang untuk dilihat atau seperti yang dijelaskan di Ternate Tengah tadi, ada intimidasi dan lain sebagainya, sehingga tidak di ... mendapatkan ... tidak melakukan keberatan.

1291.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi, Pihak Terkait?

1292.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Lanjut ke yang terakhir, Saksi untuk yang di Ternate Utara.

1293.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Pak Saiful.

1294.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Pak Saiful Saleh.

1295.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ya, Yang Mulia, siap.

1296.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Pertanyaannya sama, Pak. Kapan persisnya Saksi mengetahui dugaan permasalahan di TPS-TPS yang bermasalah di Te ... di Kecamatan Ternate Utara?

1297.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Terima kasih, Yang Mulia.

1298.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

(Suara tidak terdengar jelas) saja.

1299.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Jadi, pada saat tanggal 9 Desember itu (...)

1300.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Saiful ... anunya tetap dipakai, maskernya. Virusnya bisa sampai sini nanti, harus tetap dipakai. Silakan, Pak Saiful!

1301.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Pada saat pemilihan di tanggal 9 Desember itu, saksi kami di Kecamatan Ternate Utara, khususnya di tingkat KPU. Pada saat pencoblosan dan penghitungan itu tidak mengetahui persoalan-persoalan yang tadi saya sampaikan karena persoalan yang tadi disampaikan itu. Nanti kemudian oleh tim bersama dengan saksi-saksi (suara tidak terdengar jelas) ditemukan ada permasalahan-permasalahan yang terjadi di TPS.

Lalu, kemudian pada saat pleno di tingkat PPK, itu kami dari saksi kecamatan sudah me ... sudah menyampaikan hal-hal yang ... hal-hal yang tadi dipermasalahkan, tapi kemudian tidak ditindaklanjuti oleh pihak PPK. Karena prinsip penyelenggara juga harus kepastian hukum, terbuka, dan tertib, kemudian tidak dipaksakan. Bahkan, saya juga pernah diusir pada pleno di hari kedua di tingkat kecamatan. Saya kira itu, terima kasih.

1302.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik, Saksi. Untuk Form Hasil C ... Form C Hasil TPS-TPS yang bermasalah di Ternate Utara, apakah Saudara Saksi mengetahui ditandatangani atau tidak di tingkat TPS?

1303.SAKSI DARI PEMOHON: SAIFUL M. SALEH

Ditandatangani.

1304.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Ditandatangani juga, ya? Baik.
Mohon izin, Yang Mulia, sedikit terakhir untuk rekan saya.

1305.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

1306.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAHRUDDIN MALOKO

Ya. Terima kasih, Majelis. Ini saya tanyakan ke Saksi Kecamatan Ternate Tengah. Tadi saya sepakat juga dengan pernyataan Pak Saldi

Isra bahwa saksiya di tingkat di PPK, jadi kita susah untuk melihat prosesnya di TPS.

Nah, tadi saya menangkap bahwa pertanyaan dari Kuasa Hukum Pemohon terkait dengan penjelasan soal TPS 06 Kelurahan Kalumpang, Kecamatan Ternate Tengah.

Nah, pertanyaan dari Kuasa Hukum Pemohon ke Saksi Ternate Tengah, Pak Sarman Saroden. Bahwa ada indikasi peningkatan DPTb, mobilisasi, dan sebagainya.

Nah dalam catatan kami, Majelis. Bahwa di TPS 06 Kelurahan Kalumpang itu suara Pemohon itu besar dengan angka 115 suara. Kami mohon Majelis bisa melihat Form C Hasilnya di Kecamatan Ternate Tengah, TPS 06 Kelurahan Kalumpang.

Nah, saya cuma mengonfirmasi ke Saksi tingkat PPK, Sarman Saroden. Apakah Saksi mengetahui bahwa jumlah suara saksi sebagai kuasa ... saksi Pemohon di Kecamatan Ternate Tengah, itu TPS 06 jumlahnya 115 suara? Tahu itukah Pemohon ... Saksi?

1307.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Sarman!

1308.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Pada intinya, kami tidak melihat dari (...)

1309.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAHRUDDIN MALOKO

Saya ... Saksi, saya cuma menanyakan, apakah ... jawab saja benar atau tidak bahwa suara Pemohon di TPS 06 Kelurahan Kalumpang itu jumlahnya 115 dan dimenangkan oleh Pemohon? Benar atau tidak?

1310.SAKSI DARI PEMOHON: SARMAN SARODEN

Saya lupa karena saya tidak memiliki Form C ... C-1.

1311.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAHRUDDIN MALOKO

Ya, mungkin bisa di-cross-check, Majelis. Cukup, Majelis, itu saja dari saya.

1312.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Cukup, ya?

1313.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

1314.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kalau begitu, sudah selesai kita memeriksa Saksi dari Pemohon. Terima kasih, Pak Sarman. Terima kasih, Pak Saiful. Dan terima kasih kepada Pak Ibnu yang sudah memberikan keterangan di persidangan ini. Silakan, Anda sekarang keluar dari ruang persidangan daring, ya. Itu makan siangnya sudah dipersiapkan oleh Pemohon di situ, ya? Baik.

Sekarang kita melangkah ke Saksi dari Termohon. Jadi, ada Ahli dan ada Saksi dari Pihak Termohon. Kita akan memeriksa Saksi Ahlinya dulu. Kita akan sumpah terlebih dahulu. Silakan, Ahli Termohon Saudara Feri Amsari, memasuki gelanggang.

1315.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Sedang memanggil Juru Sumpah dulu, Yang Mulia.

1316.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sebentar. Baik, kita sumpah terlebih dahulu Saksinya ... Ahlinya dulu, Saudara Feri Amsari. Juru Sumpahnya sudah siap?

1317.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Barusan dipanggil, Yang Mulia. Tadi menunggu sempat keluar sebentar, Yang Mulia.

1318.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Pak Feri, di mana ini, Pak Feri?

1319.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Izin, di Jakarta, Yang Mulia.

1320.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, berada di Jakarta. Ya, semoga sinyalnya bagus, jadi prosesnya bisa berjalan lancar. Sudah ada Juru Sumpahnya? Sudah datang?

1321.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Sebentar, Yang Mulia.

1322.KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

1323.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Atau bisa dimulai ... izin, Yang Mulia. Bisa dimulai dengan Saksi, sementara Juru Sumpah (...)

1324.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, kita ... anukan ... Ahlinya dulu.

1325.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Baik, Yang Mulia.

1326.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ada teman yang lain yang bisa ... anu ... Alqurannya ada di situ, enggak?

1327.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Sudah ada, Yang Mulia.

1328.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, kita mulai. Silakan, berdiri untuk diambil sumpahnya terlebih dahulu!

1329.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Sebentar, Yang Mulia. Saya panggil Juru Sumpahnya.

1330.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ini Termohon ini menyediakannya sedikit kayaknya nih. Jadi, masih ada negosiasi antara Juru Sumpah dan Ahlinya ini.

1331.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Baik. Sudah ada, Yang Mulia.

1332.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan berdiri! Prof. Saldi, mohon untuk beri sumpah. Saudara Feri, masih beragama Islam?

1333.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Alhamdulillah saya, Yang Mulia.

1334.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan, Prof. Saldi!

1335.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Saudara Ahli, ikut lafal sumpah yang saya bacakan.

“Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.”

1336.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

1337.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

1338.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Prof. Saldi. Silakan be ... duduk kembali! Terima kasih, Petugas Juru Sumpah. Ya, Pak Feri, silakan! Waktunya ... ini kok malah gambarnya hilang? Ya, waktunya 10 menit, Pak Feri. Kita mulai pada pukul 11.32 WIB, nanti selesai memberikan keterangan Ahlinya pada pukul 11.42 WIB. Silakan!

1339.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Yang terhormat Ketua dan Anggota Hakim Konstitusi. Yang saya hormati, Termohon, Pihak Terkait, Pemohon, dan hadirin yang berbahagia. Terlebih dahulu, tentu saja saya mengucapkan terima kasih sudah berkenankan menyampaikan keterangan yang berkaitan dengan perkara PHPU kepala daerah dalam pemilihan di Kota Ternate.

Pilkada atau pemilihan kepala daerah, tentu saja sangat penting bagi publik dan perlindungan terhadap tujuan dan kehendak yang berkaitan dengan pelaksanaan pemilihan kepala daerah itu juga sama pentingnya. Demokrasi tentu saja dalam perkara pemilihan kepala daerah ini menjadi tujuan yang hendak dicapai dan memastikan agar proses penyelenggaraan demokrasi di tingkat daerah berjalan sebaik-baiknya, tentu juga menjadi tujuan dan kepentingan yang sangat mulia di dalam persidangan kali ini.

Mahkamah Konstitusi ditugaskan pada dasarnya untuk memastikan tujuan-tujuan dari proses penyelenggaraan pemilihan kepala daerah itu dapat berlangsung sebaik-baiknya. Banyak perkara yang kemudian ditangani oleh Mahkamah Konstitusi, namun tidak semuanya bertujuan untuk memastikan proses penyelenggaraan demokrasi berjalan dengan baik. Di titik tertentu, ada aspek yang sangat emosional dalam pengajuan-pengajuan perkara, terutama bagi pihak-pihak yang tidak puas dengan hasil penyelenggaraan pemilihan kepala daerah. Tidak semua hal yang berkaitan dengan kecurangan pilkada atau electoral fraud yang dipercayai harus ditangani oleh Mahkamah Konstitusi, dibawa, dan digelar dengan persidangan Mahkamah Konstitusi.

Oleh karena itu, persidangan sangat penting untuk memastikan, apakah jenis kecurangan yang dibawa ke Mahkamah Konstitusi betul-betul kecurangan yang terjadi atau setidaknya mengganggu proses penyelenggaraan demokrasi di tingkat daerah?

Kecurangan dalam pemilu, ataupun pemilihan kepala daerah, atau yang dikenal dengan election fraud adalah permasalahan serius dalam praktik demokrasi. Saya mengambil contoh pandangan dari Michael Callen dan James D. Long, dalam penelitiannya menemukan bahwa banyak cara dalam melakukan manipulasi penyelenggaraan pemilihan umum, mulai dari intimidasi kepada pemilih (voter intimidation), kecurangan pada pengisian kotak, hingga mengubah total perolehan suara pada saat kotak suara dihitung.

IFES (International Foundation for Electoral System) berpendapat bahwa kecurangan pemilu atau electoral fraud adalah tindakan yang disengaja untuk melakukan kesalahan oleh pejabat pemilu atau pemangku kepentingan pemilihan lainnya yang mendistorsi individu pemilih atau keinginan kolektif para pemilih. Jadi, tujuannya untuk

merusak suara publik yang digunakan dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah. Sesuatu hal dapat dikatakan sebagai sebuah malapraktik adalah apabila penyelenggara pemilu secara ... yang harusnya profesional, ternyata melakukan kelalaian dalam proses penyelenggaraan, maka hal tersebut dapat disebut sebagai malapraktik atau bagian dari kecurangan pemilu itu sendiri. Dan pada tingkatan tertentu sebagai yang paling berbahaya karena dilakukan oleh penyelenggara pemilu itu sendiri.

Mahkamah Konstitusi dalam beberapa putusannya mencoba mengelompokkan pola kecurangan dari penyelenggaraan pemilu atau pemilihan kepala daerah, terutama pengenalan peristilahan pelanggaran terstruktur, sistematis, dan masif yang merupakan pola yang dikenal dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 41/PHPU.D-VI/2018. Perkara ini menjelaskan bahwa dalam sebuah penyelenggaraan pemilihan kepala daerah bisa terjadi pelanggaran yang bersifat luar biasa dan melibatkan berbagai jenis pelanggaran, di antaranya termasuk, satu, manipulasi syarat administrasi pencalonan. Kedua, penggunaan politik uang. Ketiga, politisasi birokrasi. Keempat, kelalaian petugas penyelenggara pilkada atau pemilu. Kelima, manipulasi suara. Keenam, ancaman atau intimidasi. Ketujuh, netralitas penyelenggara pemilu.

Dalam konteks ini, Mahkamah sama persis menjelaskan mengenai kecurangan penyelenggaraan pilkada dengan beberapa ahli yang saya kutip pendapatnya di atas. Dan jika melihat dari berbagai hasil penelitian, termasuk juga putusan-putusan Mahkamah Konstitusi, pada dasarnya Mahkamah mencoba menjelaskan dua pola kecurangan yang mampu memengaruhi hasil pemilu.

Satu, TSM jika dianggap dilakukan secara kumulatif. Jadi, kecurangan itu yang secara terstruktur, sistematis, dan masif dilakukan bersamaan, sehingga disebut sebagai model kumulatif dalam TSM.

Yang kedua, dilakukan satu per satu, jadi hanya terbukti salah satu dari tiga tadi yang disebut dengan model alternatif. Sepanjang salah satu itu mampu memengaruhi hasil, maka akan disidangkan oleh Mahkamah Konstitusi.

Nah pada titik-titik tertentu, kecurangan seperti ini tentu saja perlu dibenahi oleh Mahkamah Konstitusi. Tapi juga tidak tepat jika kemudian proses penyelenggaraan sudah baik, lalu kemudian dituduhkan telah terjadi kealpaan atau kecurangan dalam proses penyelenggaraan pilkada yang dapat memengaruhi hasil pemilu.

Di antara problematika itu, misalnya yang dipermasalahkan dalam persidangan ini adalah soal status dan kedudukan hukum Daftar Pemilihan Tambahan (DPTb) dalam penguatan ... apa ... proses penyelenggaraan pemilu yang dianggap telah dicurangi oleh penyelenggara, sehingga menimbulkan kerugian dari beberapa pihak.

Status DPTb ini penting dengan ... kaitannya dengan hak pilih. Hak pilih sendiri, sejatinya merupakan salah satu prasyarat fundamental

bagi negara yang menganut demokrasi konstitusional modern. Pernyataan itu menjadi satu pemikiran dengan apa yang disampaikan oleh Diter Nohlen yang menyatakan bahwa the right to vote along with freedom of expression assembly association and praise is one of the fundamental requirements of modern constitutional democracy. Jadi, hak memilih merupakan hak fundamental dalam demokrasi konstitusional yang berkaitan dengan hak untuk menyampaikan pendapat, berkumpul, dan berorganisasi.

Pertanyaan itu kalau ditelisik, jelas bahwa hak pilih, terutama hak memilih, merupakan hak konstitusional yang harus dilindungi kedudukannya, serta tidak boleh dihambat, dihalangi, atau dipersulit oleh ketentuan prosedur administratif.

Hal tersebut senada yang pernah dinukilkan oleh Steve Emanuel yang mengatakan bahwa hak fundamental itu diklasifikasikan menjadi dua kelompok hak. Pertama, hak yang dijamin secara indenpenden (...)

1340.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Pak Feri, waktunya. Silakan, dipersingkat!

1341.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Baik, Yang Mulia. Baik.

Saya ingin melanjutkan bahwa MK dalam putusannya Nomor 102/PUU-VII/2009 juga mempertegas bahwa hak-hak warga negara untuk memilih telah ditetapkan sebagai hak asasi manusia dan hak konstitusional warga negara.

Sehingga oleh karenanya, hak konstitusional tersebut di atas tidak boleh dihambat atau dihalangi oleh berbagai ketentuan dan prosedur administrasi. Buktinya melalui putusan MK ini, seseorang dapat menggunakan KTP atau paspor untuk melakukan pemilihan. Dengan jeli putusan MK ini dijalankan oleh penyelenggara pemilu dan pilkada melalui praktik teknisnya dengan cara meskipun dia tidak terdaftar atau tidak ... apa ... membawa bukti bahwa dia pindah untuk melakukan proses pemilihan. Penggunaan e-KPT dan paspor masih dapat digunakan dengan segera mendaftar di lokasi di mana dia berada. Dengan ditentukan oleh penyelenggara, dia akan memilih pada proses akhir. Dengan begitu, dia tidak akan menggu ... tidak akan mungkin menggunakan hak pilihnya di dua tempat yang berbeda dengan menggunakan e-KTP atau paspor yang ada karena dia akan memilih di akhir-akhir waktu. Jadi, tidak akan ada waktu untuk dia berpindah tempat, untuk melakukan atau menggunakan hak pilihnya di dua tempat yang berbeda. Mekanisme ini membantu dan memastikan hak pilih seseorang ... hak untuk memilih seseorang dapat kemudian digunakan secara baik (...)

1342.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Pak Feri, waktunya satu menit lagi.

1343.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Tanpa berupaya (...)

1344.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Waktunya satu menit lagi, Pak Feri, sudah lebih 10 menit.

1345.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Baik, Yang Mulia. Baik, Yang Mulia. Tanpa berupaya untuk mencurangi proses penyelenggaraan pemilu yang berlangsung.

Pada dasarnya, pendapat Ahli sudah dituliskan dan diserahkan kepada Mahkamah Konstitusi. Ahli merasa bahwa pada pokok-pokok yang telah dicantumkan di dalam keterangan Ahli secara tertulis di Mahkamah Konstitusi sudah Ahli sampaikan dalam persidangan ini, mudah-mudahan membantu Yang Mulia sekalian menemukan rasa keadilan di masyarakat.

Terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatannya. Assalamualaikum wr. wb.

1346.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb. Terima kasih, Pak Feri. Ini ada pendalaman. Dari Hakim cukup, ya? cukup. Dari Termohon? Silakan! Dua pertanyaan maksimal.

1347.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Baik, Yang Mulia. Terkait ... Saudara Ahli.

1348.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Saudara Ahli, ini ada pendalaman dari Termohon.

1349.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya, terkait ketentuan Pasal 112 Undang-Undang Pemilihan Kepala Daerah. Bagaimana Ahli coba menjabarkan ketentuan tersebut? Perihal perekomendasi pemungutan suara ulang, terutama syarat-syarat dan institusi yang berhak untuk merekomendasikan pemungutan suara ulang.

Selanjutnya, terhadap laporan atau dugaan pelanggaran yang telah diperiksa di tingkat Bawaslu. Artinya, sudah ada keluar keputusan, apakah itu terjadi pelanggaran atau tidak memenuhi syarat formil atau materil? Pertanyaan saya, bagaimana seharusnya sikap Mahkamah terhadap pelanggaran-pelanggaran yang telah melalui proses koreksi di tingkat pengawas? Terima kasih, Yang Mulia.

1350.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan direspons, Pak Feri!

1351.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Terima kasih, Yang Terhormat, atas kesempatannya. Pertanyaan itu sudah sebenarnya dijawab di dalam keterangan Ahli, halaman ... kalau di saya halaman 12. Pada intinya, pertanyaan itu jawab bahwa di dalam Pasal 112 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 disebut bahwa pemungutan suara di TPS dapat diulang jika terjadi gangguan keamanan yang mengakibatkan hasil pemungutan suara tidak dapat digunakan atau penghitungan suara tidak dapat dilakukan. Di samping itu, ada ketentuan yang memperoleh ... membolehkan dilakukannya PSU, meliputi:

1. Pembukaan kotak suara dan/atau berkas pemungutan dan penghitungan suara tidak dilakukan menurut tata cara yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.
2. Petugas KPPS meminta pemilih memberi tanda khusus menandai, menandatangani, atau menulis nama atau alamatnya pada surat suara yang sudah digunakan.
3. Petugas KPPS merusak lebih dari 1 surat suara yang sudah digunakan oleh pemilih, sehingga surat suara tersebut menjadi tidak sah.
4. Lebih dari seorang pemilih menggunakan hak pilih lebih dari 1 kali pada TPS yang sama atau TPS yang berbeda, dan/atau
5. Lebih dari seorang pemilih yang tidak terdaftar sebagai pemilih mendapat kesempatan memberikan surat suara pada TPS.

Demikian, Yang Mulia, singkatnya.

1352.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang ... cukup, ya? Gantian, sekarang dari Pihak Terkait, ada? Silakan!

1353.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAHRUDDIN MALOKO

Ya, terima kasih, Majelis. Ahli?

1354.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Baik.

1355.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAHRUDDIN MALOKO

Mohon penjelasan Ahli terkait dengan penggunaan pemilih DPTb atau pemilih menggunakan e-KTP. Apakah dalam norma PKPU dan dalam Undang-Undang Nomor 10 diatur secara jelas klausul atau pasal yang mengatur bahwa penggunaan e-KTP yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur. Adakah norma yang mengakibatkan hukum dilakukan pemungutan suara ulang? Hal ini saya berkaca pada penjelasan bahwa ada keadaan-keadaan hukum untuk dilakukan pemungutan suara ulang dan perhitungan suara ulang. Apakah di norma-norma, atau dalam pasal-pasal PKPU, maupun Undang-Undang Nomor 10, penggunaan e-KTP dan bermasalah secara administrasi dapatkah ditulis dalam pasalnya dilakukan pemungutan suara ulang? Demikian, Ahli. Terima kasih, Majelis.

1356.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Feri, direspons.

1357.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Terima kasih, Yang Mulia. Ketentuan yang saya bacakan itu hampir sama dimunculkan di dalam PKPU yang mengatur soal teknis mengenai PSU dan penggunaan DPTb kalau ada sesuatu atau lain hal, terutama pemilih berhalangan untuk hadir di TPS di mana dia terdaftar. Kurang-lebih begitu, Yang Mulia.

1358.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi, ya?

1359.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

1 lagi, Yang Mulia.

1360.KETUA: ARIEF HIDAYAT

1 lagi, ya, silakan!

1361.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Terima kasih, Ahli, untuk kesempatannya, 1 pertanyaan terakhir.

Memang tadi dijelaskan mengenai status dan kedudukan DPTb dalam setiap pemilihan-pemilihan. Melihat dari pilkada-pilkada yang kemudian menjadi sengketa. Bahwa isu DPTb ini menjadi pokok permasalahan, apakah memang kemudian DPTb ini ada parameter, menurut pendapat Ahli? Atau memang ada ukuran-ukuran tertentu bahwa memang ini menjadi hal yang wajar atau ini menjadi hal yang wajar? Karena ini menjadi beban bagi pemenang ketika dia memang telah memperoleh suara terbanyak, kemudian dipermasalahkan tentang DPTb, hanya cukup melihat C Hasil, kemudian ini besar, dipersoalkan. Bagaimana pandangan Ahli terkait dengan DPTb? Apa memang ini perlu ada ukuran, atau memang sebenarnya ada parameter-parameter, atau memang setiap ada DPTb-nya dipermasalahkan saja, begitu? Terima kasih.

1362.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Feri!

1363.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Terima kasih, Yang Mulia. Tentu saja ada standar yang berkaitan dengan asas-asas kepemiluan jika membolehkan seseorang yang di luar daftar tetap, kemudian menjadi ke dalam daftar tambahan. Sepanjang hal tersebut sesuai dengan putusan MK dan peraturan, maka diperbolehkan.

Jadi, syarat standar sederhananya adalah pemilih itu punya hak pilih. Dua, melakukan proses pemilihan untuk 1 kali di satu tempat yang sama. Jadi, kalau kemudian terjadi pemilihan ganda oleh orang yang sama di tempat yang berbeda atau tempat yang sama, barulah kemudian itu menjadi momen aspek pelanggaran. Sepanjang proses penyelenggaraannya dapat memastikan seseorang atau lebih betul-betul menggunakan hak pilihnya sesuai dengan ketentuan peraturan yang ada, maka dia tidak dapat dikatakan telah terjadi pelanggaran.

Nah, di titik inilah pada dasarnya penyelenggaraan pemilu secara transparan harus membuktikan bahwa tidak ada upaya pemilih ganda atau pilih ... memilih secara berlebihan di satu tempat yang sama atau tempat yang berbeda, sehingga dapat mencurangi hasil pemilu atau proses penyelenggaraan. Sepanjang kemudian penyelenggara atau pihak-pihak tertentu dapat membuktikan bahwa tidak terjadi kecurangan semacam itu, maka ini tidak dapat dilakukan pernyataan atau membawa

perkara ini kepada Mahkamah dengan menyatakan telah terjadi kecurangan.

Nah, ini pada dasarnya tugas penyelenggara juga untuk membuktikan bahwa proses tersebut sesuai dengan aturan dan tidak ada upaya untuk memanipulasi hasil proses penyelenggaraan pemilu.

Demikian, Yang Mulia.

1364.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terima kasih.

1365.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Cukup. Terima kasih, Yang Mulia.

1366.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terakhir dari Pemohon, ada atau sudah cukup?

1367.KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Ada, Yang Mulia.

1368.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1369.KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Pikiran-pikirannya banyak yang sama dengan saya, Yang Mulia. Jadi, saya ingin me ... mengembangkan berkaitan dengan ... keterangan Ahli berkaitan dengan pola kecurangan. Pola kecurangan dalam pemilu maupun pilkada itu banyak macam, di antaranya itu tadi dijelaskan itu manipulasi, politik uang, kelalaian dari penyelenggara, kemudian ada intimidasi, dan lain sebagainya, mengubah angka-angka tadi disebutkan.

Pertanyaan saya, apakah ketika terjadi suatu pelanggaran yang sudah terpola ... yang sudah terpola, salah satu contohnya adalah meskipun seorang warga negara mempunyai hak konstitusional untuk memilih di DPTb apabila dia tidak terdaftar di DPT, ternyata ada beberapa TPS sudah terdaftar di DPT, kemudian masih menggunakan juga e-KTP di TPS lain dan ini bukan hanya 1-2. Apakah pola-pola kecurangan menurut penelitian Ahli itu terjadi dalam pilkada-pilkada yang Ahli teliti?

Selanjutnya, itu adalah berkaitan dengan transparansi ... transparansi dari penyelenggara. Berkaitan dengan kejujuran karena

pilkada maupun pemilu itu dasarnya itu adalah jujur dan adil. Adalah transparansi berkaitan dengan penyajian ... penyajian ketika kita mempersoalkan bahwa DPTb ini adalah sangat mencurigakan. Karena sangat besar, ada yang sampai 40 1 TPS, ada yang 50, ada ... sehingga itu sangat mencurigakan.

Oleh karena itu, kalau saya lihat dari keterangan Ahli tadi adalah beban untuk membuktikan bahwa itu benar DPTb itu adalah pemilih yang sah, bukan pemilih yang terdaftar di DPT yang sudah terdapat atau adalah penduduk setempat. Bagaimana menurut pandangan Ahli? Kirakira begitu. Terima kasih, Yang Mulia.

1370.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Feri!

1371.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Terima kasih, Yang Mulia. Menjawab hal tersebut, pada dasarnya tentu sepanjang dia atau pemilih punya alasan, kenapa dia melakukan pemilihan di tempat yang ia tidak terdaftar dan menggunakan hak konstitusionalnya karena itu? Alasan itu masuk akal, tentu saja penyelenggara membolehkan. Nah, soal kecurigaan terhadap tindakan, silakan saja dibuktikan ke Mahkamah. Siapa tahu memang ada sekelompok orang yang sedang bekerja di hari tertentu, kuli misalnya, ya, yang tidak ikut libur, begitu. Lalu jumlahnya cukup masif, sehingga dia harus memilih di tempat yang sama.

Nah, sepanjang pihak-pihak bisa membuktikan bahwa angka ... misalnya 40 yang disebutkan oleh Pemohon itu mencurigakan dan betul-betul orang tersebut digerakkan secara masif untuk kecurangan, ya, boleh saja. Tetapi kalau tidak ada pembuktian, tentu saja hak memilih seseorang itu sepanjang dia sudah memenuhi syarat adalah hak yang harus dipenuhi oleh penyelenggara pemilu.

Jadi, ini soal pembuktian soal angka. Curiga boleh saja, tetapi alat buktinya juga harus bisa meyakinkan para Yang Mulia di hadapan kita ini. Demikian, Yang Mulia.

1372.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Cukup, ya.

1373.KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Pola kecurangan yang tadi. Pola kecurangan belum di (...)

1374.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau ... adakah pola kecurangan yang menggunakan modus yang seperti itu? Ini ada tambahan dari Pemohon.

1375.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Ada ... ada beberapa kasus yang menggerakkan pemilih, Yang Mulia, tetapi selalu ada modus di balik itu. Misalnya, bisa dibuktikan telah terjadi transaksi atau kemudian upaya untuk menggiring masa tertentu kepada tempat tertentu untuk kemudian mencurangi proses penyelenggaraan. Sepanjang walaupun dia menggiring untuk memilih karena itu hak pilihnya di tempat tertentu, bukan motif kecurangan, ya, tidak masalah juga. Orang kan mengajak orang untuk memilih karena dia bekerja di tempat lain atau pada waktu itu dia mungkin di daerah tertentu untuk memilih, dibenarkan saja, Yang Mulia, sepanjang itu tidak berkaitan dengan upaya mencurangi hasil atau memanipulasi proses pemilihan.

1376.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Pak Feri, jadi sudah semuanya melakukan pendalaman. Terima kasih atas keterangan Ahlinya yang sudah disampaikan dalam persidangan Mahkamah pada siang hari ini. Sekali lagi terima kasih, Pak Feri. Sekarang sudah (...)

1377.AHLI DARI TERMOHON: FERI AMSARI

Terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatannya.

1378.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Boleh meninggalkan ruang sidang ini. Terima kasih.
Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait karena kita waktunya sudah istirahat untuk salat dan makan siang, maka ini diskorsing, ditunda pada ... sampai pada pukul 13.00 WIB, ya, sampai pukul 13.00 WIB.

Ya, ditunda sampai pada pukul 13.00 WIB, ya. Sidang diskorsing.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 12.00 WIB

SKORS DICABUT PUKUL 13.10 WIB

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmaanirrahiim. Sidang dibuka kembali, skors dicabut.

KETUK PALU 1X

Terbuka untuk umum. Kita sekarang melanjutkan dengan pemeriksaan Saksi dari Pihak Termohon. Yang pertama, Saudara M. Faisal Arsyad?

1379.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Hadir, Yang Mulia.

1380.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian, Pak Ismun Buamona?

1381.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Hadir, Yang Mulia.

1382.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian, Pak Ilham Mansur?

1383.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Hadri, Yang Mulia.

1384.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Belum disumpah, ya?

1385.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Belum, Yang Mulia.

1386.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Belum, Yang Mulia.

1387.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Belum, Yang Mulia.

1388.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semuanya disumpah, berdiri terlebih dahulu. Bersumpah dulu di ... berdiri dulu. Oke, Petugas! Silakan, Yang Mulia Prof. Saldi, semuanya beragama Islam, betul?

1389.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Betul, Yang Mulia.

1390.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Betul, Yang Mulia.

1391.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Betul, Yang Mulia.

1392.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1393.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Para Saksi ikuti lafal sumpah yang saya bacakan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

1394.SELURUH SAKSI DARI TERMOHON YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1395.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

1396.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih, Prof. Saldi Yang Mulia. Terima kasih, Juru Sumpah. Silakan duduk, Para Saksi! Ya, sebelum saya akan meminta keterangan Para Saksi, saya akan menyampaikan selamat ulang tahun Pak Hasyim.

1397.TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Terima kasih, Prof.

1398.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1399.TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Yang Mulia Majelis.

1400.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu Pak Hasyim itu saya kenal dekat, sama-sama dari Undip, jadi saya tahu hari ulang tahunnya. Makanya saya ... betul, ya, Pak Hasyim ulang tahun, ya?

1401.TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

Tanggal 3 Maret, Yang Mulia. Kemarin.

1402.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, betul kan, 3 Maret. Baik, tambah tua, ya, Pak Hasyim.

1403.TERMOHON: HASYIM ASY'ARI

(Suara tidak terdengar jelas), Yang Mulia.

1404.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Rambutnya tambah habis itu.
Baik, kita mulai dengan Pak Faisal. Pak Faisal yang mana?

1405.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Saya, Yang Mulia.

1406.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Faisal, ya, dengar suara saya di sini?

1407.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Siap, dengar, Yang Mulia.

1408.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Pak Faisal pada waktu pilkada kemarin sebagai Ketua PPK Kecamatan Ternate Utara.

1409.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Benar, Yang Mulia.

1410.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya akan minta klarifikasi dan cek dulu. DPT di situ berapa?

1411.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

DPT=28.096, Yang Mulia.

1412.KETUA: ARIEF HIDAYAT

28.096?

1413.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Benar, Yang Mulia.

1414.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian yang menggunakan hak pilih berapa?

1415.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Yang menggunakan hak pilih dari seluruh, Yang Mulia, 22.662.

1416.KETUA: ARIEF HIDAYAT

22.662. Ini semuanya DPT, atau ada yang pemilih pakai DPTb, atau DPPh?

1417.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Termasuk DPPh dan DPTb, Yang Mulia.

1418.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa yang DPTb?

1419.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Yang DPTb=1.288. Yang DPPh=43, Yang Mulia.

1420.KETUA: ARIEF HIDAYAT

43. Sekarang perolehan suaranya, 1, 2, 3 berapa?

1421.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Untuk perolehan suara Pasangan Calon Nomor 1=4.722.

1422.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Nomor 2?

1423.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Nomor Urut 2=6.996.

1424.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1425.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Nomor Urut 3=5.225.

1426.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1427.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Nomor Urut 4=5.441.

1428.KETUA: ARIEF HIDAYAT

5.441. Pertanyaan berikutnya, apakah semua pasangan calon ada saksinya?

1429.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Ada, Yang Mulia.

1430.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua ada saksinya. Apakah pada waktu rekapitulasi akhir pleno semua saksi tanda tangan?

1431.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Yang tanda tangan saksi Nomor Urut 2 dan Nomor Urut 4, Yang Mulia.

1432.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor Urut 2 dan Nomor Urut 4 tanda tangan?

1433.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Ya, benar, Yang Mulia.

1434.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasangan yang tidak tanda tangan kenapa? Ada persoalan, ada keberatan, ada catatan khusus?

1435.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Ada, Yang Mulia. Di (...)

1436.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa itu? yang dipersoalkan apa kok tidak tanda tangan, tidak bisa terima hasil rekapitulasi?

1437.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Banyak ter ... yang ... masih itu termasuk jadwal pleno di tingkat PPK dari awal itu, Yang Mulia.

1438.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadwal pleno dipersoalkan? Terus apa lagi? Yang substantif ada?

1439.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Menyangkut surat suara yang diterima, mau dicek ulang apakah benar harus tepat, tidak bisa lebih atau kurang dari satu ... dari 2,5%.

1440.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada yang ... ini kok gambarnya hilang? Ya, ada yang berupa temuan dari para saksi di situ? Saudara kenal saksi dari Pihak 01 (...)

1441.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Kenal, Yang Mulia.

1442.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang namanya pak ... ini Ternate Utara. Ternate Utara kenal yang nama Pak Saiful?

1443.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Kenal, Yang Mulia.

1444.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Pak Saiful tidak tanda tangan, ya?

1445.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Pak Saiful tidak tanda tangan, benar, Yang Mulia.

1446.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Saiful mempersoalkan ada indikasi beberapa persoalan di TPS-TPS? Betul?

1447.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Benar. Benar, Yang Mulia.

1448.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apakah itu di TPS 7 Sangaji Utara?

1449.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Benar, Yang Mulia.

1450.KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 1 Soa?

1451.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Benar, Yang Mulia.

1452.KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 7 Tafure?

1453.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Tidak ada, Yang Mulia.

1454.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. TPS 2 Akehuda?

1455.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Tidak ada, Yang Mulia.

1456.KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 1 Tabam?

1457.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Tidak ada, Yang Mulia.

1458.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Apakah persoalan itu menyangkut orang yang mencoblos dua kali? Yang pertama nyoblos karena dia masuk dalam

DPT, yang kedua kemudian nyoblos menggunakan KTP atau Suket, atau identitas lain, jadi dia nyoblos dua kali di tempat TPS yang berbeda?

1459.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Selama pleno di kecamatan tidak ada, Yang Mulia.

1460.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, tidak ada?

1461.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Betul tidak ada, Yang Mulia.

1462.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, kok bisa tidak ada? Kalau begitu saya tanya di bawah di tingkat TPS. Pada waktu pleno itu ditemukan satu persoalan-persoalan yang menyangkut itu?

1463.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Yang dua kali coblos tidak ada, Yang Mulia.

1464.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Maksud saya, coblos, tapi di dua tempat TPS yang berbeda?

1465.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Tidak ada, Yang Mulia.

1466.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Coblos dua kali di TPS sama?

1467.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Tidak ada, Yang Mulia.

1468.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul?

1469.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Betul, Yang Mulia.

1470.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Apakah ada pemilih yang menggu ... di bawah umur?

1471.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Tidak ada, Yang Mulia.

1472.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Saudara kenal ada pencoblos atau orang yang nyoblos yang bernama Husain?

1473.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Tidak kenal, Yang Mulia.

1474.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu di TPS 1 Tabam?

1475.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Tidak kenal, Yang Mulia.

1476.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus kemudian ada di TPS 7, 3 orang namanya Putra, kemudian Nurul, dan Andi (...)

1477.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Tidak kenal.

1478.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu nyoblos dua kali, tahu?

1479.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Tidak kenal, tidak tahu, Yang Mulia.

1480.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik, jadi menurut Saudara tidak ada persoalan di situ?

1481.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Enggak ada, Yang Mulia.

1482.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Betul, ya? Anda itu memberikan keterangan di bawah sumpah.

1483.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Betul, Yang Mulia.

1484.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena apa? Keterangan Saudara berbeda dengan keterangan Saksi dari Pihak Pemohon. Ya?

1485.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Ya, benar, Yang Mulia.

1486.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi nanti Mahkamah akan menilai dan mengecek di antara kesaksian itu betul yang Pak Faisal atau betul yang Pak Saiful, ya? Dengan bukti-bukti di sini. Baik. Apa lagi yang mau Anda sampaikan? Cukup?

1487.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Ada, Yang Mulia.

1488.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa?

1489.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Penekanan saja selama pleno di tingkat kecamatan, tidak ada keberatan yang tadi Yang Mulia sampaikan. Memang ada keberatan, tapi dalam hal-hal yang lain seperti saya sampaikan (...)

1490.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa keberatannya? Hal lain apa itu?

1491.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Jadi, menyangkut pilih dua kali itu tidak ada. Di pleno kecamatan tidak diperdebatkan masalah itu.

1492.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus apa yang dipersoalkan?

1493.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Yang dipersoalkan itu memang saya tidak hafal seluruhnya. Tapi yang terjadi perdebatan itu jadwal awalnya jadwal pleno yang saksi memaksa kami harus pleno di tanggal 10, bukan di tanggal 12.

1494.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada permintaan untuk membuka kotak suara untuk mencocokkan?

1495.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Di saat ... maaf, Yang Mulia. Di saat pleno di kecamatan (...)

1496.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1497.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Ada, Yang Mulia.

1498.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak ada?

1499.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Ada, Yang Mulia.

1500.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada. Itu membuka kotak suara itu permintaannya minta dibuka itu karena ada persoalan apa?

1501.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Itu di TPS 7 Kelurahan Sangaji Utara (...)

1502.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1503.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Ada satu ... di TPS 7 Kelurahan Sangaji Utara, ada 1 pemilih yang pindah pilih atas nama Amir, dia memilih di TPS 8 menggunakan Form A-5, pindah pilih karena alasan kerja yang tidak bisa ditinggal. Kita membuktikan dengan melihat C hasilnya. Mohon maaf, melihat daftar hadir pemilih pindahan. Dan setelah ditemukan, ditunjukkan ke saksi maupun ke panwascam bahwa benar dia memilih di TPS dengan menggunakan Form A-5.

1504.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu jadi dibuka kotak suaranya?

1505.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Benar, Yang Mulia.

1506.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha? Katanya tidak ada permintaan membuka kotak suara dibuka, bagaimana?

1507.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Dibuka dan diperlihatkan, Yang Mulia.

1508.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1509.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Tapi waktu itu memang saksi tidak mau menerima, Yang Mulia.

1510.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Di TPS 1 Soa itu ada yang bernama Anwar Iskak mencoblos 2 kali, betul? Enggak ada?

1511.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Tidak tahu ... tidak ada, Yang Mulia.

1512.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu. Baik. Ya, sudah, kalau begitu Anda tidak tahu dan menurut Anda tidak ada, ya, nanti kita akan menilai, akan kita cocokkan karena kita mempunyai seluruh sak ... apa ... bukti-bukti, baik yang diajukan oleh Termohon maupun Termohon[Sic!] dan Pihak Terkait. Nanti yang ada akan kita cek, ya. Jadi, menurut Saudara enggak ada masalah lagi?

1513.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Tidak ada, Yang Mulia.

1514.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Baik.
Sekarang yang kedua, Pak Ismun Buamona, yang di tengah, ya?

1515.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Ya, Yang Mulia.

1516.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Anda anggota PPK Kecamatan Ternate Tengah, ya?

1517.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Benar, Yang Mulia.

1518.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ternate Tengah. DPT-nya berapa?

1519.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

DPT-nya=32.325, Yang Mulia.

1520.KETUA: ARIEF HIDAYAT

32.325. Yang menggunakan hak pilih?

1521.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Yang menggunakan hak pilih=23.246, Yang Mulia.

1522.KETUA: ARIEF HIDAYAT

23.246. Baik. Terus yang menggunakan hak pilih menggunakan DPTb ada?

1523.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Ada, Yang Mulia.

1524.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa jumlahnya?

1525.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

1.920, Yang Mulia.

1526.KETUA: ARIEF HIDAYAT

1.920. DPPh?

1527.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

93, Yang Mulia.

1528.KETUA: ARIEF HIDAYAT

93. Kemudian, perolehan suaranya gimana?

1529.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Perolehan suara untuk Pasangan Calon Nomor Urut 1=4.791, Yang Mulia. Untuk Pasangan Calon Nomor Urut 2 (...)

1530.KETUA: ARIEF HIDAYAT

4.791 untuk Pasangan Calon Nomor Urut 1.
Pasangan Calon Nomor Urut 2?

1531.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Pasangan Calon Nomor Urut 2=7.888, Yang Mulia.

1532.KETUA: ARIEF HIDAYAT

7.888. Baik, terus?

1533.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Untuk Pasangan Calon Nomor Urut 3=7.812, Yang Mulia.

1534.KETUA: ARIEF HIDAYAT

7.812. Baik. Terus, Pasangan Calon Nomor Urut 4?

1535.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Pasangan Calon Nomor Urut 4=4.454, Yang Mulia.

1536.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Semua pasangan calon menghadirkan saksi di PPK situ?
Ternate Tengah.

1537.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Hadir, Yang Mulia.

1538.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir semua?

1539.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Hadir.

1540.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apakah semua saksi tanda tangan?

1541.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Hanya saksi Pasangan Calon Nomor Urut 2 dan Pasangan Calon Nomor Urut 4, Yang Mulia.

1542.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang Pasangan Calon Nomor Urut 1 dan Pasangan Calon Nomor Urut 3 tidak tanda tangan?

1543.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Tidak tanda tangan, Yang Mulia.

1544.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tanda tangan. Anda kenal saksi yang bernama Sarman Saroden?

1545.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Kenal, Yang Mulia.

1546.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu saksi dari pasangan calon nomor urut berapa?

1547.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Pasangan Calon Nomor Urut 3, Yang Mulia.

1548.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasangan Calon Nomor Urut 3. Dia tanda tangan, enggak? Enggak, kan?

1549.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Tidak, Yang Mulia.

1550.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak. Kenapa dia tidak tanda tangan?

1551.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Karena dia berkeberatan, Yang Mulia.

1552.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keberatannya mengenai apa?

1553.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Keberatannya terkait dengan jumlah pemilih yang menggunakan e-KTP, Yang Mulia.

1554.KETUA: ARIEF HIDAYAT

DPTb-nya terlalu banyak? 1.922 itu?

1555.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Terlalu banyak ... ya, Yang Mulia.

1556.KETUA: ARIEF HIDAYAT

DPPH-nya=93 itu?

1557.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Benar, Yang Mulia.

1558.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian, di situ dipersoalkan ada seorang pemilih bernama Noni Husein itu mencoblos 2 kali?

1559.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Saat pleno di tingkat kecamatan tidak dipersoalkan, Yang Mulia.

1560.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, dipersoalkannya, kok, tahu tidak dipersoalkan, tapi Anda tahu itu dipersoalkan di tingkat mana?

1561.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Setelah Permohonan keluar, Yang Mulia.

1562.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Setelah Permohonan di Mahkamah keluar?

1563.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Ya, benar, Yang Mulia.

1564.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada awalnya tidak muncul?

1565.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Tidak muncul, Yang Mulia.

1566.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi, kenapa Pasangan Calon Nomor Urut 1 saksinya tidak tanda tangan, bukan mempersoalkan itu?

1567.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Bukan, Yang Mulia.

1568.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus di ... misalnya ada di TPS 2 Santiong, itu ada persoalan?

1569.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Sama, Yang Mulia. Diketahui setelah Permohonan di Mahkamah, Yang Mulia.

1570.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus kemudian, ada anak di bawah umur ... anak SMP yang mencoblos di situ?

1571.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Di TPS ... di Santiong, Yang Mulia.

1572.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, di mana? Saya enggak tahu ... anda kalau ... Anda tahu ada anak SMP yang coblos di situ ... anak masih di bawah umur yang tidak punya hak pilih mencoblos di situ, tahu?

1573.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Untuk anak di bawah umur yang mencoblos itu memang di Ternate Tengah setelah muncul Permohonan, diketahui ada di TPS 15 Kelurahan Maliaro=1. Di TPS 1 Kelurahan Salahuddin=1. Di TPS 2 Kelurahan Santiong=1 (...)

1574.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi betul itu? Tapi waktu itu di Salahuddin enggak, ada? Enggak ... waktu itu enggak muncul?

1575.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Ndak muncul. Untuk di kecamatan di saat pleno, ndak muncul, Yang Mulia.

1576.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Saya mau tanya, cek ke Bawaslu. Bawaslu tahu enggak, pada waktu itu? Ada enggak, persoalan waktu di PPK? Panwascamnya melaporkan ke Anda, enggak?

1577.BAWASLU: SULFI MAJID

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Hal yang sama juga kami ketahui setelah adanya Permohonan Pemohon yang masuk di Mahkamah Konstitusi yang berkaitan dengan ada pemilih di bawah umur. Demikian, Yang Mulia.

1578.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Pak Ismun, kalau begitu Anda akan menyampaikan apa lagi? Jadi, semua persoalan-persoalan itu Anda baru tahu setelah ada Permohonan di Mahkamah?

1579.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Benar, Yang Mulia.

1580.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Waktu itu tidak ada?

1581.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Benar, Yang Mulia.

1582.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi memang saksi Pasangan Calon Nomor Urut 1, Pak Sarman, tidak tanda tangan?

1583.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Maaf, Yang Mulia, Nomor Urut 3, Yang Mulia.

1584.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, sori. Pak Sarman Nomor Urut 3 dan Nomor Urut 1 tidak tanda tangan?

1585.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Benar, Yang Mulia.

1586.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Tapi persoalannya, persoalan apa enggak tanda tangan? Anda tidak melihat? Kalau apa yang saya sampaikan tadi.

1587.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Terkait dengan yang dipersoalkan itu terkait dengan persoalan jumlah pemilih dengan menggunakan e-KTP itu, Yang Mulia.

1588.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi, kenapa jumlah pemilih pakai DPTb jumlahnya banyak, gitu?

1589.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Benar, Yang Mulia.

1590.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Tapi tidak ditunjukkan kok, bisa banyak karena apa, dia tidak menunjukkan?

1591.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Benar, Yang Mulia.

1592.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Apa lagi yang akan Anda sampaikan?

1593.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Yang ingin saya sampaikan bahwa untuk ke ... saksi Pasangan Calon Nomor Urut 3 yang ... yang meminta ... di saat itu yang meminta Form Keberatan yang dia isi itu hanya di ... ada 14 dari 14 TPS yang didalilkan dalam Permohonan dan 8 TPS yang menjadi keberatan yang dituangkan dalam Form D Keberatan Saksi.

Dari 8 TPS yang menjadi keberatan yang dituangkan dalam Form D Keberatan Saksi, hanya 3 TPS yang terkait dengan TPS yang

didalilkan, yaitu TPS 1 Kelurahan Salahuddin, TPS 2 Kelurahan Santiong, TPS 8 Kelurahan Makassar, namun dari 3 TPS tersebut yang menjadi keberatan saksi Nomor Urut 3 hanya pada jumlah pemilih yang menggunakan e-KTP atau DPTb.

1594.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1595.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Itu saja, Yang Mulia.

1596.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Jadi, intinya dia mempersoalkan kenapa pemilih DPTb kok banyak, gitu, kan?

1597.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Benar, Yang Mulia.

1598.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jumlahnya berapa tadi? 1.000 berapa?

1599.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

1.920, Yang Mulia.

1600.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semilu ... 1.920 atau 1.922?

1601.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

1.920, Yang Mulia.

1602.KETUA: ARIEF HIDAYAT

1.920. Jadi menurut Saksi Sarman itu 1.922, tapi menurut Anda, 1.920, ya?

1603.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Benar, Yang Mulia.

1604.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kalau yang DPPH sama, 93, betul?

1605.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

93. Benar, Yang Mulia.

1606.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda ... Anda juga 93. Betul, baik. Ada lagi? Cukup, ya?

1607.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Cukup, Yang Mulia.

1608.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang Ilham Mansur?

1609.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Siap, Yang Mulia.

1610.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ilham Mansur itu di Ternate Selatan, ya? Betul?

1611.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Benar, Yang Mulia.

1612.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Saya tanya, DPT-nya berapa di situ?

1613.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

DPT-nya=38.365, Yang Mulia.

1614.KETUA: ARIEF HIDAYAT

38.365. Yang menggunakan hak pilih?

1615.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Yang menggunakan hak pilih=27.823, Yang Mulia.

1616.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, kok berbedanya banyak sekali? Bukan 30.105? Yang betul yang mana? Coba dicek! DPT-nya=38.365. Yang menggunakan hak pilih berapa?

1617.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Ya. Di jumlah pemilih dalam DPT, Yang Mulia, yang tadi saya sebutkan itu 38.365 untuk penggunaannya (...)

1618.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak. Sekarang begini saya tanya, DPT-nya itu berapa? DPT-nya?

1619.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

DPT-nya=38.365, Yang Mulia.

1620.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Sekarang yang menggunakan hak pilih berapa?

1621.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Yang menggunakan=30.526, Yang Mulia.

1622.KETUA: ARIEF HIDAYAT

30 berapa?

1623.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

30.526, Yang Mulia.

1624.KETUA: ARIEF HIDAYAT

30.526, ya? Ini beda dengan Saksi dari Pemohon. Perolehan suaranya gimana sekarang? 1 ... Pasangan Calon Nomor Urut 1, dapat berapa?

1625.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Baik, Yang Mulia. Untuk perolehan suara untuk Pasangan Calon Nomor Urut 1=6.970, Yang Mulia.

1626.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, sama. 02?

1627.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Untuk Pasangan Calon Nomor Urut 2=8.570, Yang Mulia.

1628.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, oke. Terus yang 3?

1629.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Pasangan Calon Nomor Urut 3=8.736, Yang Mulia.

1630.KETUA: ARIEF HIDAYAT

8.736, oke. Terus yang 04?

1631.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Pasangan Calon Nomor Urut 4=5.829, Yang Mulia.

1632.KETUA: ARIEF HIDAYAT

5.829. Yang tidak sah berapa?

1633.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Yang tidak sah=421, Yang Mulia.

1634.KETUA: ARIEF HIDAYAT

421. Ini 426. Yang menggunakan DPTb?

1635.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Yang menggunakan DPTb=2.622, Yang Mulia.

1636.KETUA: ARIEF HIDAYAT

2.622. DPPh?

1637.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

DPPh ... DPPh=81, Yang Mulia.

1638.KETUA: ARIEF HIDAYAT

81, oke. Semua saksi ada calonnya?

1639.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Ada, Yang Mulia.

1640.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, sori. Semua calon ada saksinya?

1641.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Ada, Yang Mulia.

1642.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada. Semua tanda tangan?

1643.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Tidak, Yang Mulia.

1644.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak. Yang tidak tanda tangan pasangan nomor berapa?

1645.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Nomor Urut 1, dan Nomor Urut 3, dan Nomor Urut 4.

1646.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, 3. Yang tanda tangan hanya 02 berarti?

1647.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Ya, pasangan calon ... Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 2.

1648.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, kenapa tidak tanda tangan? Ada persoalan kan?

1649.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Ya, saksi pasangan calonurut ... Nomor Urut 3 alasan tidak tanda tangan dengan alasan ... apa namanya ... berkeberatan dengan tingginya daftar pemilih DPTb atau pengguna KTP di Kecamatan Ternate Selatan, Yang Mulia.

1650.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, karena pemilih DPTb jumlahnya besar?

1651.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Ya. Benar, Yang Mulia.

1652.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus apa lagi?

1653.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Hanya itu, Yang Mulia.

1654.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, Anda kenal yang namanya Pak Ibnu Wahab?

1655.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Saya kenal pada saat waktu Pleno rekapitulasi tingkat kecamatan, Yang Mulia.

1656.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, itu di mana? TPS 2 Mangga Dua ada persoalan, Anda tahu?

1657.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Untuk TPS 2 Kelurahan Mangga Dua, yaitu diketahui pada saat Permohonan Pemohon diterima oleh Mahkamah Konstitusi, Yang Mulia.

1658.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, Anda tahu ada persoalan orang yang menyoblos lebih dari sekali di kel ... TPS 2 Foradiahi?

1659.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Maaf, Yang Mulia. Foradiahi tidak masuk dalam kelurahan di Kecamatan Ternate Selatan, Yang Mulia.

1660.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh.

1661.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Kecamatan Ternate Selatan itu ... untuk Foradiahi masuk di Pulau Ternate, Yang Mulia.

1662.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, masuk di Pulau Ternate ini. Oke kalau begitu. Terus yang tidak tanda tangan itu memang hanya mempersoalkan persoalan kenapa yang mencoblos menggunakan DPTb jumlahnya banyak, 2.622 ini? Tapi waktu di pleno rekapitulasi persoalan-persoalan itu tidak muncul, ya?

1663.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Benar, Yang Mulia.

1664.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada anak di bawah umur nyoblos, tidak muncul?

1665.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Benar, Yang Mulia.

1666.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada coblos ganda dengan menggunakan 1 DPT, 1 DPTb di TPS yang sama atau di TPS yang berbeda itu juga enggak muncul?

1667.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Benar, Yang Mulia.

1668.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada yang TPS 8 Tabona, ada persoalan?

1669.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Tidak ada, Yang Mulia.

1670.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Anda tahu bahwa di TPS 8 Tabona semua saksi pasangan calon di situ tanda tangan di tingkat TPS Tabona, TPS 8?

1671.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Tahu, Yang Mulia.

1672.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua tanda tangan di situ?

1673.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Semua tanda tangan, Yang Mulia.

1674.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, di TPS 2 Jati Perumnas?

1675.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

TPS 2 Jati Perumnas juga tidak tahu, nanti setelah Permohonan Pemohon diterima, baru diketahui.

1676.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau di TPS 1 Tifure itu masuk di Ternate Selatan, enggak?

1677.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Kalau tif ... Tifure masuk di Kecamatan Pulang Batang Dua, Yang Mulia.

1678.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, bukan di situ, ya?

1679.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Benar, Yang Mulia.

1680.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kalau begitu. Ada lagi yang akan Anda sampaikan?

1681.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Ada, Yang Mulia.

1682.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa?

1683.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Yang pertama, Yang Mulia. Perlu kami tegaskan bahwa di ... yang dikeberatkan oleh pihak yang ... pada saat pleno rekapitulasi tingkat kecamatan tidak ada keberatan saksi di tingkat TPS (...)

1684.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1685.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Di tingkat kecamatan. Ada, tapi persoalannya hanya DPTb yang tadi saya sebutkan.

1686.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1687.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Prinsipnya bahwa tidak ada persoalan yang berkaitan dengan perolehan suara masing-masing pasangan calon, Yang Mulia.

1688.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, ada lagi? Cukup, Pak Ilham?

1689.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Ya, Yang Mulia.

1690.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya?

1691.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Ya, Yang Mulia.

1692.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Jadi begini, ini ada persoalan-persoalan yang Anda tidak tahu, tapi itu kemudian menjadi persoalan yang diajukan ke Mahkamah. Karena begini, ternyata, ya, di tingkat TPS itu tidak ada persoalan, kemudian di tingkat TPS yang satunya yang sesama kecamatan tidak ada persoalan, tapi kemudian setelah dicocokkan di PPK, kemudian muncul ada DPTb yang jumlahnya terlalu banyak itu, tapi Anda tidak tahu, ya?

1693.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Benar, Yang Mulia.

1694.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanya Anda tahunya bahwa DPTb jumlahnya banyak itu sebagai akibat apa tidak tahu? Tapi tahunya di situ banyak yang menggunakan hak pilihnya dengan menunjukkan kartu identitas?

1695.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Benar, Yang Mulia.

1696.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Ada Yang Mulia, Prof. Saldi? Cukup. Yang Mulia? Cukup. Sekarang dari Pihak Termohon ada yang akan dialami dari 3 Saksi tadi?

1697.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Saya mulai dari Ternate Tengah. Selama ... Saudara Saksi, apakah selama dalam penyelenggaraan rekapitulasi suara di tingkat kecamatan terdapat catatan dari pengawas kecamatan?

1698.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Tidak ada, Pak.

1699.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada.

1700.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Yang kedua, dari tadi beberapa saat yang lalu, Saksi Pemohon mengatakan mengalami tindakan pengancaman selama proses rekapitulasi tingkat kecamatan. Pertanyaan saya, apakah benar pengancaman itu atau tidak?

1701.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Untuk di Ternate Tengah itu tidak benar. Bahkan kami yang diancam, bahkan kami PPK Ternate Tengah yang diancam, bahkan sampai ada yang melempar Aqua air mineral itu, bahkan ada yang Saksi Nomor Urut 1 memukul meja, sampai meja patah, bahkan ada yang mengancam pimpinan saya, yaitu Ketua PPK Ternate Tengah bahwa

awas kamu, ya. Dari situ saya marah dan saya mengusir nomor ... Saksi Nomor Urut 1. Saya meminta kepada pihak kepolisian agar mengamankan Saksi Nomor Urut 1.

1702.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Baik, terakhir, Saudara Saksi.

1703.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

1704.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Untuk Ternate Tengah, Yang Mulia.

1705.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan.

1706.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Saudara Saksi kan ikut dalam pleno tingkat kota, terhadap dalil ... terdapat 15 TPS yang dipersoalkan.

1707.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Benar.

1708.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Apakah itu dipersoalkan kembali oleh Pemohon atau Pasangan Calon 03?

1709.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Tidak, tidak dipersoalkan lagi di tingkat kota.

1710.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Terima kasih. Cukup untuk Ternate Tengah, Yang Mulia.

1711.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1712.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Selanjutnya Ternate Utara.

1713.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Siap, Pak.

1714.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Dalam setiap pelaksanaan rekapitulasi, tentu ada kesempatan untuk seluruh saksi untuk mengajukan D Keberatan. Di Ternate Utara, ada 16 TPS yang dipersoalkan oleh Pemohon. Dari 16 TPS tersebut, di TPS mana saja yang Pemohon ajukan D.Keberatan?

1715.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Yang berkaitan ... mohon maaf, yang berkaitan dengan dalil ... yang berkaitan dengan dalil hanya 2.

1716.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

TPS mana saja itu?

1717.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Di TPS 6 Sangaji Utara dan di TPS 7 Sangaji Utara.

1718.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Itu persoalan substansinya apa?

1719.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Kalau yang di TPS 7 masalah pemilih yang pindah mencoblos karena alasan kerja dan kita membuka daftar hadir, membuktikan daftar hadir di depan saksi dan panwascam. Benar bahwa yang bersangkutan pilih menggunakan Form A5.

Yang berikut, yang satu di TPS 6 itu bukan masalah DPTb, itu saksi memperlihatkan fotokopi yang katanya dari hasil plano. Sudah kami cocokkan dengan plano yang ditempelkan dengan ruang rapat pleno tingkat kecamatan yang berhologram, tetapi saksi tidak mau. Sedangkan untuk C Salinan pasangan yang lain, semuanya sama dengan apa yang terpampang di ruang rapat, yaitu Form Plano yang berhologram, kecuali milik saksi Pasangan Calon Nomor Urut 1 yang berkeberatan waktu itu.

1720.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Baik, terakhir untuk Ternate Utara. Dari tadi kan yang dipermasalahkan itu soal DPTb. Pertanyaan saya, apakah ada catatan khusus di tingkat TPS maupun kecamatan dari pengawas pemilihan? Dan apakah pengawas tingkat kecamatan pernah merekomendasikan untuk dilakukan pemungutan suara ulang maupun perhitungan suara ulang?

1721.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Untuk di tingkat kecamatan maupun di tingkat TPS yang kami tanyakan ke panwascam, tidak ada. Di tingkat kecamatan panwascam pun tidak ada yang memberikan peringatan maupun merekomendasi terhadap kami, PPK, selama dua hari pelaksanaan pleno di tingkat kecamatan.

1722.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Cukup untuk Ternate Utara.

Selanjutnya untuk selatan. Tadi juga saksi Pemohon menyatakan ada pengancaman, bagaimana sesungguhnya proses pelaksanaan pleno di tingkat kecamatan? Apakah benar ada pengancaman tersebut?

1723.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Baik. Yang perlu kami sampaikan bahwa hal itu tidak benar, Pak.

1724.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, teruskan kalau masih ada.

1725.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Selanjutnya, apakah dari 10 TPS yang dipersoalkan, kita bicara anu, ya, yang tertulis. Dari 10 TPS yang dipersoalkan TPS mana saja yang diajukan D Keberatan oleh Pemohon?

1726.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Saksi!

1727.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Baik, Pak, untuk ... dari 10 TPS yang di dalilkan oleh Pemohon, hanya terdapat 5 kelurahan yang masuk ke dalam dalil Pemohon.

Namun, untuk C Kejadian Khusus yang dipersoalkan itu hanya di 3 TPS saja. 3 TPS itu yang dipersoalkan berkaitan dengan penggunaan daftar pemilih tambahan atau KTP. Mungkin itu, Pak.

1728.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Pertanyaan saya selanjutnya, terkait eksistensi dari pemilih tambahan, apakah ada catatan dari pengawas TPS, pengawas kecamatan terkait pemilih tambahan di Kecamatan Ternate Selatan?

1729.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Baik, Pak. Untuk pengawas TPS ... pengawas di tingkat TPS, tidak ada ... tidak ada keberatan atau temuan dari pengawas TPS. Di tingkat Kecamatan pun demikian, Pak.

1730.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Cukup, Yang Mulia.

1731.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. Baik, cukup, ya.
Sekarang Pihak Terkait, ada pertanyaan pada Saksi Termohon?

1732.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. masing-masing satu pertanyaan saja.

1733.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1734.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Karena sudah di-cover semua oleh Para Pihak dan oleh Yang Mulia.

1735.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1736.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Saya mulai dari Bapak Faisal Arsyad untuk Saksi Pleno PPK Ternate Utara, ya, Pak?

1737.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Siap, Pak.

1738.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Saudara Saksi untuk gambaran umum saja dalam pleno rekapitulasi yang Saudara Saksi pimpin dan laksanakan, terhadap protes-protes dan keberatan di pasangan calon ... saksi pasangan calon lainnya, apakah ada baik di dalam ataupun di luar dalil, apakah ada yang kemudian Saudara Saksi akomodir? Mungkin ini juga berlaku untuk pertanyaan yang sama karena kalau memang ada yang di akomodir mungkin secara singkat saja jelaskan. Silakan, Saudara Saksi!

1739.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Baik. Terima kasih, Pak. Ada, Pak, termasuk salah satu tadi yang di Sangaji Utara, di Dufa-Dufa ada 2 TPS yang kami hadirkan KPPS-nya, Pak.

1740.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Jadi, singkatnya ada yang diakomodir oleh PPK dan kemudian ditindaklanjuti, ya? Baik, untuk (...)

1741.SAKSI DARI TERMOHON: M. FAISAL ARSYAD

Ya, kalau memang itu di (...)

1742.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Untuk selanjutnya untuk Saksi yang kedua, sama pertanyaanya di PPK Ternate Tengah atas nama Bapak Ismun Buamona. Sepanjang pleno PPK dari Ternate Tengah, apakah ada keberatan-keberatan juga yang kemudian diakomodir di tindaklanjuti? Atau kemudian apakah memang menjadi deadlock begitu atau bagaimana? Silakan, Saudara Saksi!

1743.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Ada, Pak. Untuk ke kami mengakomodir ketika ada selisih angka, yaitu ... ada selisih-selisih angka di saat rekapitulasi, terus kemudian kami meminta panwascam dalam hal ini menilai bagaimana. Nah, namun di saat itu panwascam merekomendasikan untuk ke ... hal ini terkait dengan ... apa ... angka, saya sudah lupa itu. Tetapi pada saat itu untuk mencocokkan (...)

1744.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Angka (...)

1745.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Pengguna pemilih, kalau tidak salah pada saat itu. Nah, di tingkat TPS, yaitu TPS 4, Kelurahan Makassar Timur, dan TPS 8 ... apa ... Makassar Timur, dan satu TPS lagi, yaitu di TPS 7 Kelurahan Maliaro. Nah, itu kan panwascam merekomendasikan untuk melakukan hitung suara ... hitung surat suara, hitung. Bukan hitung suaranya, tapi hitung surat suara. Nah, itu untuk mencocokkan dengan angka-angka yang ... yang ada.

1746.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik, Saudara Saksi, artinya di dalam pleno PPK yang berjalan sebenarnya ada juga yang sudah diakomodir atau dipenuhi oleh (...)

1747.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Ada (...)

1748.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Pleno PPK?

1749.SAKSI DARI TERMOHON: ISMUN BUAMONA

Ada, ada.

1750.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Terakhir untuk Saksi PPK Ternate Selatan juga pertanyaan yang sama, apakah sepanjang pleno berjalan itu, ada juga yang memang diakomodir keberatan-keberatan protes dari saksi pasangan calon dari

Nomor 3, atau Nomor 4, atau Nomor 1, ataupun juga Nomor Urut 2. Silakan, Saksi yang ketiga!

1751.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Baik, Pak. Untuk di Ternate Selatan benar kita juga akomodir, namun akomodirnya yang pertama terkait dengan pemilih yang diragukan oleh saksi Pasangan Calon Nomor Urut 1, Nomor Urut 4 yang ... yang sama berkeberatan terkait dengan daftar pemilih tambahan. Itu yang pertama.

Yang kedua. Terkait dengan suara keliru coblos. Suara keliru coblos yang dipahami oleh petugas KPPS adalah masuk dalam suara tidak sah. Nah, dan itu juga kami dari PPK Ternate Selatan memerintahkan untuk PPS di kelurahan yang tidak masuk dalam dalil ini yang disebutkan itu, untuk memanggil KPPS di TPS yang bersangkutan untuk menjelaskan, apakah yang satu suara keliru coblos ini masuk juga ke ... di antara suara keliru coblos dan tidak sah ini mana yang benar? Itu saja, Pak.

1752.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik, terima kasih Saudara Saksi.
Yang Mulia, terima kasih, cukup.

1753.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Sekarang dari Pihak Pemohon, ada?

1754.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ada, terima kasih, Yang Mulia.

1755.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1756.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Kepada PPK Ternate Selatan, Yang Mulia.

1757.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

1758.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Pak Ilham, tadi Anda menyatakan bahwa saksi-saksi paslon itu keberatan dengan DPTb, betul, kan?

1759.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Benar, Pak.

1760.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Nah, apakah pada saat hari ... saksi paslon itu keberatan dengan ... dengan DPTb, apakah ada permintaan untuk membuka kotak suara dan kemudian menyandingkan antara C Hadir dengan C Hadir Tambahan?

1761.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Benar, ada permintaan untuk membuka kotak untuk kita sanding data dengan daftar pemilih tambahan yang ada dalam kotak. Namun, kami tegaskan ke saksi pasangan calon bahwa hal itu tidak ada masalah di tingkat TPS. Dalam artian, tidak ada kejadian khusus yang dipersoalkan di tingkat TPS, makanya di tingkat PPK kita tetap mengacu pada persoalan mekanisme pada saat pleno. Karena salah satunya itu masuk dalam mekanisme pada saat pleno. Karena pleno itu kita mulai, itu terlebih dahulu saksi harus me... jika ada keberatan saksi di tingkat TPS, maka PPS wajib membacakan dan kita selesaikan di tingkat TPS itu. Mungkin itu yang (...)

1762.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Oke, berarti apabila tidak ada keberatan atau catatan khusus dalam TPS, maka ketika ada temuan, walaupun itu saksi meminta pada tingkat PPK, maka Saudara menolak, begitu, ya?

1763.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Benar, Pak.

1764.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1765.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Cukup, Yang Mulia.

1766.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya.

Baik, sekarang saya coba mau minta klarifikasi, Saksi yang terakhir. Dari mana itu tadi? Dari?

1767.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ternate Selatan.

1768.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Ternate Selatan.

1769.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Selatan, ya? Ternate Selatan, ya.

Jadi, tadi Anda mengatakan bahwa kalau tidak ada persoalan di tingkat TPS, maka itu tidak akan dilakukan pembukaan kotak untuk mencocokkan antara C1.Hadir dengan DPTb, begitu, ya? Kalau di tingkat TPS tidak ada persoalan?

1770.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Benar, Yang Mulia.

1771.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Benar?

1772.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Benar.

1773.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang begini, kalau itu mencoblosnya di 2 TPS yang berbeda, sama-sama ... misalnya, di TPS 1 tidak ada persoalan. Kemudian di TPS 5 tidak ada persoalan. Ternyata orang yang nyoblos di TPS 1 menggunakan DPT, terus orang ini datang ke TPS 5 menggunakan ... menyoblos dengan menggunakan DPTb, bisa terjadi enggak, gitu itu?

Baru ditemukan persoalan setelah dari TPS 1 dan TPS 5 dipersandingkan di tingkat kecamatan. Mungkin enggak terjadi kayak gitu?

Nah, ini tadi di dalam persidangan, ternyata ada beberapa yang ditemukan memang di TPS tidak ada persoalan, semua saksi tanda tangan. Kemudian orang yang ada di TPS datang ke TPS yang lain, dia mencoblos juga menggunakan DPTb, daftar hadirnya. Nah, itu namanya sama, NIK-nya sama, tanda tangannya sama. Bisa terjadi begitu. Jadi persoalannya muncul setelah ada rekapitulasi di tingkat PPK. Memang di tingkat TPS tidak ada persoalan karena memang waktu itu tidak ditemukan apa-apa, gitu. Gimana, kalau ada kasus semacam itu?

1774.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Baik, Yang Mulia, untuk pemilih yang meny ... memberikan hak suaranya di TPS itu kalau misalkan terdaftar dalam DPT, maka yang bersangkutan akan hadir di DPT bawa surat pemberitahuan dan KTP elektronik. Itu yang pertama.

Yang kedua. Untuk DPTb, berarti pemilih itu tidak terdaftar dalam DPT, namun memenuhi syarat untuk memberikan hak suaranya. Tinggal di KTP itu dicocokkan di TPS berapa terdaftar, di RT berapa dia terdaftar. Bila ada TPS di situ, maka yang bersangkutan bisa memberikan hak suaranya di TPS tersebut. Mungkin yang dia sampaikan tadi setelah dalil Pemohon keluar itu di TPS ... di apa ... TPS 2 Kelurahan Mangga Dua dengan TPS 9 Kelurahan Tabona. Namun, yang kami tegaskan bahwa itu 2 orang berbeda, Yang Mulia, karena NIK dan KK-nya berbeda, Yang Mulia. Mungkin itu, Yang Mulia.

1775.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, ya, sudah. Baik. Ini nanti akan ... semuanya yang berkembang di persidangan akan mendapat penilaian dari Mahkamah, ya, kan ada buktinya, kita akan cocokkan, dan beberapa tadi sudah kita cocokkan di persidangan ini.

Sekarang sudah semua dari Saksi Termohon. Jadi, terima kasih Pak Ilham, kemudian Pak Faisal.

1776.SAKSI DARI TERMOHON: ILHAM M. MANSUR

Sama-sama, Yang Mulia.

1777.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ketiga, Pak Ismun, yang telah memberikan keterangan di persidangan Mahkamah, ya. Baik, silakan Anda keluar dari persidangan daring sekarang!

Sekarang kita akan memeriksa Saksi ... eh, silakan, Yang Mulia Prof. Saldi. Ada?

1778.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Ini kepada Termohon, ya. Itu saya mau cek dari 43 TPS yang didalilkan itu, saya mau cek, apa saja bukti yang Anda hadirkan. Misalnya, TPS 07 Kelurahan Fitu, apa bukti yang dihadirkan? Karena semuanya akan dipersandingkan nanti.

1779.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Baik, Yang Mulia.

1780.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

1781.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Dari keseluruhan alat bukti, kami mengajukan alat bukti sampai dengan (...)

1782.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan. Nama-namanya apa saja? Nanti kita cek.

1783.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Pertama itu (...)

1784.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Daftar hadir pemilih DPT dimasukkan?

1785.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Masukkan, Yang Mulia.

1786.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Daftar hadir pemilih dengan menggunakan DPTb?

1787.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Dimasukkan, Yang Mulia.

1788.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Semuanya?

1789.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Di ... hampir yang dipermasalahkan, Yang Mulia.

1790.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Hampir yang dipermasalahkan.

1791.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya.

1792.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nanti saya tanya satu-satu, ya. Daftar hadir mempergunakan DPPH?

1793.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Terba ... tidak ada, Yang Mulia.

1794.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak ada, ya?

1795.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya.

1796.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Coba saya cek. Saya tanya satu-satu nih. Di TPS 7 Kelurahan Tanah Tinggi, apakah hadir pemilih tambahan diajukan?

1797.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Sebentar, Yang Mulia. Kami cek dulu.

1798.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Karena ini, kalau Anda katakan ada, nanti tidak ada, kita kerepotan. Makanya harus dipastikan ini. TPS 7 Kelurahan Tanah Tinggi. Apakah Anda menghadirkan C untuk daftar hadir pemi ... pemilih tambahan, DPTb?

1799.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Karena alat buktinya banyak, Yang Mulia.

1800.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Kami jauh lebih banyak lagi ini. Coba, Anda bayangkan ini yang mau dilihat ada 4 Pihak.

1801.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya, T-20, Yang Mulia. Kami hadirkan daftar hadir.

1802.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Daftar hadir.

1803.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Kejadian khusus.

1804.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan. Itu daftar hadir apa? Daftar hadir yang dalam DPT atau DPTb?

1805.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

DPT, Yang Mulia.

1806.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

DPTb-nya? Kan yang saya tanya tadi DPTb. Ini Pak Salman ini bersilat lidah terus dengan saya ini dari tadi.

1807.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Tidak, Yang Mulia. DPTb-nya enggak.

1808.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

DPTb tidak, ya? Ini untuk kepastian saja.

1809.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya. Belum kita ajukan, Yang Mulia.

1810.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, kalau belum kapan mau diajukan? 5 tahun lagi?

1811.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Sesaat pascapersidangan, Yang Mulia. Kalau dibutuhkan.

1812.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Pascapersidangan? Jadi barang-barang itu ada semua?

1813.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ada. Kami ada bukti tambahan juga untuk (...)

1814.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya. Makanya saya cek.

1815.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya. Nanti kami akan usulkan kalau memang dibutuhkan, Yang Mulia.

1816.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ini kan bukan soal kami yang membutuhkan. Kebutuhan Anda ini sebetulnya. Mana (...)

1817.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya, baik ... baik, baik, nanti kami ajukan.

1818.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Kemudian TPS 15 Kelurahan Maliaro. Anda hadirkan daftar apa ... daftar hadir pemilih tambahan? Cepat, Pak Salman! Ini, Pak Salman ini kalau hakim lambat, dikritik. Kalau dia lambat, kita enggak mau mengkritik ini.

1819.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Kami ajukan T-22, daftar hadir.

1820.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Daftar hadir apa? DPT, ya?

1821.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

DPT, Yang Mulia.

1822.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

DPTb?

1823.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Tidak kami ajukan, Yang Mulia.

1824.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak, ya?

1825.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Benar.

1826.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Di TPS 2 Kelurahan Santiong. Apakah daftar hadir untuk pemilih tambahan diajukan? Bukan DPT. D .. pemilih tambahan, DPTb.

1827.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Tidak kami ajukan, Yang Mulia.

1828.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Tidak.

1829.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Karena di Santiong itu yang dipermasalahkan pemilih dibawah umur dan terdaftar dalam DPT.

1830.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Di TPS 13 Kelurahan Makassar Timur. Apakah daftar hadir DPTb diajukan? Ini memang agak berat ini ... apanya ... pekerjaan lawyernya Termohon. Harusnya honornya lebih besar ini. Ada? Karena kan begini, Pak Salman (...)

1831.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

T-51.

1832.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Belum, ya. Belum diajukan, ya?

1833.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Kita ajukan daftar hadir, Yang Mulia. T-51.

1834.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Daftar pemilih tambahan?

1835.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Kita ajukan T-52.

1836.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

T-22[Sic!], saya cek, ya.

1837.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya.

1838.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Coba lihat T-22[Sic!].

1839.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

T-51, T-52, Yang Mulia.

1840.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Berapa?

1841.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

T-51, T-52.

1842.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

T-51.

1843.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

T-52.

1844.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

T-52. Oke, ini saya tandai. Sementara mencari. Di TPS 8 Kelurahan Soa. Apakah daftar hadir pemilih tambahan dimasukkan?

1845.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

TPS berapa tadi? TPS 8.

1846.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Soa.

1847.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

T-66 dan T-67.

1848.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ada, ya?

1849.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Daftar hadir dan.

1850.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

DPTb?

1851.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

DPTb-nya tidak kita ajukan.

1852.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, jadi TPS 8 di Soa tidak ada, ya?

1853.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Tidak ada, Yang Mulia.

1854.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Yang ada baru yang saya sebut itu baru di TPS 13 Kelurahan Makassar Timur.

1855.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya.

1856.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS 7 Kelurahan Sangaji, daftar hadir DPTb dimaksudkan?

1857.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Sangaji, Ternate Utara, ya?

1858.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, Sangaji Utara.

1859.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ternate Utara sebenarnya kami agak bingung karena dia ... apa ... dalilnya tidak menjabarkan berapa orang yang memilih, tidak memilih,

memilih dua kali, memilih di bawah umur, sehingga untuk memperbandingkan antara DPT dan DPTb.

1860.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

1861.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Kita tidak punya resonalitas yang (...)

1862.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bukan. Pertanyaan Hakim tadi diajukan atau tidak?

1863.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Tidak diajukan, Yang Mulia.

1864.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nah, itu. Yang lurus-lurus saja, Pak Salman.

1865.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Siap, Yang Mulia.

1866.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS 1 Kelurahan Makassar Timur, apakah DPTb-nya, daftar hadir ... pemilih DPTb diajukan? Tidak, ya. Agak lama itu mikirnya.

1867.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Partner-nya tolong dibantu itu Kuasa Hukumnya.

1868.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

TPS Makassar Timur DPTb-nya kami ajukan.

1869.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

DPTb dihadirkan, ya. Itu di bukti berapa?

1870.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

DPT dan DPTb, Yang Mulia.

1871.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, yang DPTb-nya bukti berapa?

1872.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

T-77.

1873.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

T-77, coba dilihat!

1874.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Eh, T-31, Yang Mulia.

1875.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

T berapa?

1876.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

T-31.

1877.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oh, jauh sekali dari T-77 ke T-31. T-31. Coba dicek! Ini pemilih tambahan, ya? Yang jumlahnya DPTb itu ada 43?

1878.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Benar, Yang Mulia.

1879.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. Nanti kita mau cek. Jadi, di itu ada, ya. TPS 2 Makassar Timur, apakah DPTb dihadirkan?

1880.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

T-33.

1881.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

T-33, ya, ada ya. Oke. Yang di TPS 3, DPTb diajukan?

1882.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Diajukan, Yang Mulia.

1883.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Oke. TPS 5?

1884.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Hampir semua di makas ... Kelurahan Makassar Timur kami ajukan DPT-nya, Yang Mulia.

1885.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Yang tidak diajukan yang mana kalau hampir semua? Berarti ada yang tidak diajukan itu, dari yang didalilkan?

1886.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

TPS 6, Yang Mulia.

1887.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

TPS 6 yang tidak diajukan, ya. Nanti kita cek. Itu sementara, Pak Ketua. Karena ini kan data-data yang harus kita perbandingkan, Yang Mulia.

1888.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1889.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

1890.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, itu tadi (...)

1891.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Sama, Yang Mulia kami ajukan bukti tambahan lagi.

1892.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti tambahannya Termohon itu T-80 (...)

1893.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

T-1 (...)

1894.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai dengan T-162 itu?

1895.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya. Kita tambah T-163 sampai dengan T-165.

1896.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah dimasukkan?

1897.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Kami ajukan.

1898.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, itu nanti masih proses verifikasi.

1899.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ya.

1900.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tolong diambil! Sudah di ... anu ... sudah disterilisasi? Oke.

1901.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Sudah, Yang Mulia.

1902.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan. Kok ke ... kenapa enggak dari tadi?

1903.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Baru kami persiapkan.

1904.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baru disiapkan. Ya, itu diberi daftar bukti T berapa itu? T-163?

1905.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Sampai T-165.

1906.KETUA: ARIEF HIDAYAT

T-163 sampai T-165, oke. Jadi tadi mengajukan bukti tambahan T-80 sampai T-162. Sekarang ada tambahan lagi, T-193 sampai T-165.

1907.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Benar, Yang Mulia.

1908.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Nanti di sahkan. Tapi ini memerlukan proses lagi, diverifikasi, menyusahkan itu, ya.

1909.KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Ya, Yang Mulia. Mohon izin, Yang Mulia.

1910.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Salman. Jangan suka menyusahkan. Gimana? Tadi siapa tadi? Pak Kamal? Silakan, Pak Kamal.

1911.KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Yang Mulia, pembukaan kotak untuk mempersiapkan dokumen di Mahkamah Konstitusi itu tanggal 20 Januari. Seluruh dokumen, termasuk daftar hadir DPT atau DPTb, termasuk DPPH itu sudah diambil, dan

difotokopi, dan di bawa ke Jakarta. Memang menurut informasi dari Tim Pasangan Nomor 3 itu ada dua kotak yang tidak ada daftar hadirnya. Makanya perlu di konfirmasi kepada Bawaslu dan KPU. Kenapa bukti yang sudah diambil itu tidak seluruhnya diserahkan ke Mahkamah Konstitusi. Karena berkaitan dengan prinsip-prinsip akuntabilitas, dan transparansi, dan juga prinsip-prinsip jujur, dan adil. Demikian.

1912.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, ada dua kotak?

1913.KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Menurut informasi, tapi benar tidaknya tidak tahu (...)

1914.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti kita nilai. Itu kalau dia tidak menghadirkan kan malah merugikan dia sendiri.

1915.KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Siap, Yang Mulia.

1916.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kan? Kan kita enggak bisa ngecek, berarti yang benar kan punya Pemohon. Kalau yang benar punya Pemohon, kan Termohon juga rugi sendiri kan? Kesalahan dia sendiri, kan itu? Jadi, enggak ada masalah sebetulnya, nanti kita yang menilai.

Baik. Sudah cukup, ya. Sekarang kita akan memeriksa Ahli dan Saksi dari Pihak Terkait. Dimulai dari Ahli Dr. Margarito Kamis, tolong disambungkan! Dr. Margarito, di mana? Ya, ini Dr. Margarito yang hadir kok perpustakaannya? Mana, Pak Margarito?

1917.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Ada, Yang Mulia.

1918.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, ya. Ini pas hari Kamis, lho, ini. Baru selesai makan, Pak Margarito?

1919.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Itu dia, Yang Mulia.

1920.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Nanti akan diambil sumpahnya terlebih dahulu. Terus, kemudian saya akan juga memanggil Bu Laily Dermiyanti Sibua. Tolong, disambungkan ke Saksi. Bu Laily yang mana?

1921.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Hadir, Yang Mulia.

1922.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Pak Farijal yang mana?

1923.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Hadir, Yang Mulia.

1924.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kemudian, Pak Djasman?

1925.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Hadir, Yang Mulia.

1926.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Sekarang yang akan diambil sumpahnya terlebih dahulu Pak Margarito.

Silakan, Yang Mulia Prof. Saldi. Lah, ini Pak Margarito, ke mana ini? Kok malah menghilang mau diambil sumpahnya.

1927.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Panggil yang Juru Sumpah.

1928.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, anu ... memanggil Juru Sumpahnya?

1929.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Ya, Yang Mulia.

1930.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, oke. Siap, Pak Margarito?

1931.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Ya, ya.

1932.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1933.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Bisa ke belakang sedikit enggak, Pak Dr. Margarito?

1934.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Pak ... agak anu ... frame-nya agak diarahkan persis (...)

1935.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Supaya kelihatan wajahnya itu.

1936.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Supaya kelihatan wajahnya.

1937.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Sudah lama kita ndak melihat wajah Pak Margarito ini.

1938.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Sama juga ini, gara-gara Covid enggak bisa datang ke situ.
Enggak lihat gubernur, kan?

1939.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1940.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya.

1941.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Bisa, Prof?

1942.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan, Prof. Saldi!

1943.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Ahli, ikuti lafal sumpah yang saya bacakan.

“Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.”

1944.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

1945.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

1946.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terima kasih, Pak Margarito. Silakan, duduk dulu! Kita akan menyumpah para Saksinya dulu. Anda istirahat sejenak, nanti sebentar lagi kita dengar keterangan keahliannya.

Silakan berdiri, Para Saksi! Mana Juru Sumpahnya? Oke. Silakan, Prof. Saldi!

1947.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua. Para Saksi, ikuti lafal sumpah yang saya bacakan.

“Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.”

1948.SELURUH SAKSI DARI PIHAK TERKAIT YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1949.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Terima kasih, Pak Ketua.

1950.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Prof. Saldi. Silakan, Para Saksi, duduk kembali. Terima kasih, Juru Sumpah.

Pak Margarito, Anda punya waktu 10 menit untuk menjelaskan keterangan keahlian Saudara. Saya persilakan! Sekarang pada pukul 14.14 WIB menit. Dimulai!

1951.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Baik. Yang Mulia Prof. Arief, Yang Mulia Prof. Saldi, dan Yang Mulia Pak Dr. Manahan. Senang bisa berada di tempat yang hebat ini untuk satu urusan yang menurut saya juga hebat.

Saya akan menyingkatkan saja karena waktu. Jadi, saya akan sampaikan hal-hal yang saya pandang sebagai inti. Hal-hal yang tidak saya bacakan dalam keterangan ini, saya berharap dan bermohon agar dianggap sebagai dibacakan dalam sidang Yang Mulia ini.

Baik, Yang Mulia. Lazim betul dan saya tidak perlu bicara terlalu jauh karena saya paham betul, Majelis mengerti, lebih dari yang dapat saya bayangkan. Bahwa netralitas, baik terutama peraturan negara itu menjadi soal yang luar biasa besar dalam pemilihan, baik itu pemilu maupun pemilihan. Itu pula yang terjadi di Ternate dan sudah menjadi apa yang dikenal dengan *notoire feiten* atau sudah menjadi *common sense*. Ada dua peristiwa yang lazim, yang ... yang menjadi *notoire feiten* dalam waktu-waktu pemilihan ini.

Pertama, saat aparaturnegara Camat Ternate Barat di ... mengajak RT/RW memilih pasangan tertentu. Ini ramai di berita-berita, di online dan sudah diputuskan juga oleh pengadilan. Dia mengajak ... mengajak RT/RW memilih. Tentu saja mengajak orang-orang memilih pasangan Pasangan Nomor 3. Itu satu fakta umum yang bernilai hukum.

Fakta umum yang kedua, yang menarik untuk dikenali adalah seperti biasa, di tingkat nasional dan di mana-mana selalu ada survei. Satu survei yang dilakukan oleh lembaga surveyor terkenal, sebut saja LSI, Denny J. A., mengidentifikasi potensi dan meletakkan potensi

kewenangan dari pasangan calon pada waktu itu. Ini sudah jadi fakta umum. Fakta ini, hasil surveinya di ... di ... dirilis atau diumumkan pada H-5 dan dirilis di koran-koran atau media-media online pada H-4. Ini dari survei itu mengidentifikasi.

Satu, Pasangan Nomor 3 dipersepsikan, ditemukan kenyataan dalam survei itu didukung penuh oleh ... didukung oleh wali kota yang tidak lagi bisa ikut. Kenyataan itu dalam survei menjadi faktor yang menentukan kemenangan Pasangan Nomor 3. Cukup menarik diproyeksikan dalam survei itu pasangan yang diper ... pasangan yang teridentifikasi akan keluar sebagai pemenang dengan angka sekian-sekian persen, hanya mungkin kalah kalau ada mobilisasi maha dahsyat dari lawan-lawan. Hanya itu yang teridentifikasi akan mengalahkan. Bagi saya, dua soal ini menarik untuk ditandai, ditemukan sisi-sisi kesamaan, baik secara eksplisit maupun implisit dengan hal-hal yang mungkin saja ditemukan di dalam sidang yang amat saya muliakan ini.

Yang Mulia. Andai saja dalam sidang ini ditemukan argumentasi, sebut saja misalnya ada pemilih yang dimobilisasi. Maka, soalnya adalah berapa banyak, siapa yang mobilisasi, di mana titik kumpul, bagaimana cara menggerakkan mereka, ke mana saja mereka disebar, dan seterusnya. Menurut saya, itu hal-hal logis yang mesti ditemukan dalam argumentasi mengenai mobilisasi itu. Sekali lagi, siapa yang mobilisatornya, dengan cara apa mobilisasi dilakukan, di mana titik kumpulnya, siapa yang mengatur di lapangan, alat apa yang dipakai untuk itu, dan seterusnya, dan seterusnya. Sepintas terlihat ini tidak logis. Oleh karena satu, pemilihan dilakukan pada jam yang sama di Ternate, juga di Tidore. Yang saya tahu, Majelis, ini juga mengadili perkara sengketa itu, juga di Jailolo. Dua daerah yang berdekatan secara geografik dengan Ternate. Jadi, dari ... manusia dari mana yang dimobilisir? Kalau enggak ada argumentasi itu, sekali lagi seperti yang saya kemukakan tadi, alasan cukup logis untuk ditandai sebagai reasonable fact dalam sidang ini karena ada kesesuaian antara proyeksi hasil survei dengan argumentasi yang dikemukakan, andai argumentasi itu ada.

Yang kedua, saya cukup percaya lebih mungkin dari yang Bapak-bapak bayangkan kepada Majelis ini. Majelis cukup paham bahwa secara konstitusional, hak memilih ... memilih adalah hak. Memilih, satu, secara teknis orang-orang itu mesti terdaftar dalam daftar pemilih, apakah DPT, apakah DPTb, atau DPPH? Soal DPTb, soal DPT, tentu saja tidak ada masalah. DPTb dan DPPH ada soal di situ. Soalnya adalah apa yang membuat sah DPT ini ... DPTb ini? Orang bisa memilih dengan masuk dalam DPTb atau DPPH. Soalnya adalah atau syarat determinatifnya adalah KTP-el. Tentu saja, Yang Mulia paham lebih dari yang saya bayangkan.

Jadi, apa masalah hukumnya kalau orang yang tidak terdaftar dalam DPT memilih? Dan karena itu, mereka dicantumkan ... dimasukkan

dalam DPTb atau DPPh. Apa masalah hukumnya? Tidakkah justru TPS akan salah menurut hukum pemilihan kalau menolak orang-orang itu masuk di dalam DPTb memi ... me ... me ... me ... menggunakan hak pilihnya? Itu satu.

Jadi, apa masalah hukumnya kalau DPTb-nya banyak? Masalah hukumnya adalah kalau orang-orang yang memilih itu tidak memenuhi syarat, yaitu tadi tidak punya KTP-el. Itu masalah. Tapi kalau ada, apa masalahnya? Begitu juga DPPh.

Soal yang lain, Yang Mulia, yang saya ingin kemukakan pada kesempatan ini adalah Yang Mulia paham bahwa undang-undang memungkinkan jumlah pemilih di 1 TPS itu 800 orang, tapi kita tahu ada keadaan eksepsional yang tidak memungkinkan itu dilakukan. Dan karena itu, maka TPS hanya bisa berjumlah sebanyak ... orang ... pemilih dalam 1 TPS hanya berjumlah tidak lebih dari 300 orang. Apa konsekuensinya? Konsekuensinya adalah ... menurut saya, secara praktis adalah logis betul terjadi penambahan DPT ... TPS di misalnya 1 RT dan/atau 1 RW. Tadinya mungkin di 1 RT atau RW itu hanya 1 TPS, dengan keadaan eksepsional tadi bisa jadi 2 atau 3 TPS, apa konsekuensinya? Kemungkinan orang di dekat RT di TPS itu akan memilih di tempat lain di TPS atau di kelurahan itu, bagi saya itu logis. Justru tidak logis kalau itu dipermasalahkan.

Yang ... Bapak-Bapak Yang Mulia ... Bapak-Bapak Majelis yang saya muliakan. Saya ingin masuk dengan 1 kasus hipotetik. Andai saja pada saat pemilihan ... selesai pemilihan rekapitulasi atau perhitungan di TPS semuanya oke, tidak ada yang dipersoalkan. Sebut saja ada ... ada anak di bawah umur, sebut saja ada pemilih yang mestinya memilih di TPS A, memilih ... akhirnya memilih di TPS B, enggak ada yang dipersoalkan. Baru dipersoalkan setelah peta A ... peta kalah menang terlihat, logisnya itu. Tidakkah kalau itu disebut logis? Bagaimana nilai hukum dari sikap orang-orang siapa pun dia pada saat (...)

1952.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Margarito, maaf, waktunya dipersingkat.

1953.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Baik. Siapa yang ... yang ... yang ... yang mesti di ... diberikan nilai hukum? Tidakkah Bapak-Bapak tahu bahwa misalnya anak di bawah umur. Bagaimana kita tahu anak di bawah umur memilih Prof. Saldi, atau memilih Prof. Arief, atau memilih Prof. Manahan misalnya, bagaimana bisa tahu itu? Bagaimana bisa tahu bahwa anak yang di bawah umur itu ... betul dia di bawah umur, tapi ... apa ... siapa yang tahu kalau dia sudah menikah atau pernah menikah? Tidakkah itu dibenarkan? Satu.

Yang kedua, bagaimana orang-orang ini dikualifisir sebagai salah atau ... atau menjadi hal yang mengakibatkan seluruh suara di TPS itu tidak ... tidak sah? Bagaimana kita menemukan rasio hukum untuk menyatakan bahwa hal yang tidak sah dan hal sah bisa digabungkan? Di mana titik-titik logis untuk menggabungkannya?

Karena itu, Yang Mulia, saya ingin percepat saja. Saya berpendapat bahwa ada cukup alasan andai saja ada temuan dalam sidang, ada fakta dalam sidang ini bahwa ada ... apakah ada orang yang menggunakan hak orang lain memilih dan/atau anak di bawah umur yang memilih? Sebut saja semua itu salah, itu menurut saya logis dikeluarkan sebagai hal yang tidak salah. Mengapa hal yang tidak diperhitungkan sebagai suara sah? Saya berpendapat, Yang Mulia, itu logis dan cukup adil dengan 1 hal. Prinsipnya adalah bahwa kita tidak tahu ada 4 ... ada 4 pasangan calon, tidak ada yang tahu bahwa anak-anak di bawah umur memilih Pasangan Nomor 2, atau Nomor 3, atau Nomor 4, atau Nomor 1.

Yang Mulia, terakhir. Saya tidak melihat alasan sejauh ini untuk menyerupakan pilkada ini dengan Pilkada Taliabu pada pil ... Pilgub 2013. Hal-hal yang tadi, yang sebut saja hukumnya meragukan itu. Menurut saya, tidak dapat dijadikan alasan untuk menggabungkan dan memastikan suatu keadaan hukum berupa seluruh suara itu tidak sah, mengapa? Karena tidak terlihat KPU bertindak persis seperti apa yang terjadi di ... di Taliabu beberapa waktu yang lalu pada Pemilu 2013. Sehingga menurut saya, tidak ada hal hukum yang bisa dijadikan sebagai faktor determinatif atau keadaan hukum yang mengintegrasikan hal-hal yang tidak logis ini menjadi alasan untuk menghapuskan seluruh keabsahan suara pada TPS-TPS yang sudah dinyatakan sah itu.

Yang Mulia. Saya pikir, itu yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang begini sempit ini. Terima kasih banyak. Assalamualaikum wr. wb.

1954.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb. Terima kasih, Pak Margarito.

Dari Hakim, cukup, ya? Cukup. Baik. Sekarang pendalaman dari Para Pihak, Pak Margarito, ya? Dimulai dari Pihak Terkait, ada?

1955.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Ada. Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

1956.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, maksimal 2 semuanya, ya?

1957.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. 1 pertanyaan nanti oleh saya, Yang Mulia. 1 lagi nanti oleh rekan saya.

1958.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1959.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Terima kasih atas waktunya.

1960.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1961.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Ahli, jadi gambaran pertanyaan kami seperti begini. Bahwa memang indikasi mobilisasi pemilih menjadi salah satu grand isu dari perkara Pilwakot Ternate ini. Kemudian, dalam Permohonan Pilwakot Ternate memang menyajikan tuduhan-tuduhan masalah pelanggaran yang terpola. Kalau kita katakan ini terpola, apakah itu haruslah berkaitan dengan perolehan suara masing-masing pasangan calon? Dan ataukah haruskah Pemohon mampu menunjukkan bahwa pelanggaran-pelanggaran tersebut itu menguntungkan pasangan calon tertentu? Atau tidak melihat dari situ? Karena kalau memang pun tidak melihat dari korelasi dengan perolehan suara, maka bisa juga dapat dikatakan bahwa Pemohon atau siapa pun yang mengajukan Permohonan tanpa melihat korelasi perolehan suara sedang mengambil alih pekerjaan Bawaslu. Mohon pandangan Ahli.

1962.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, satunya lagi, silakan!

1963.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Baik, Yang Mulia.

1964.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAHRUDDIN MALOKO

Ya, terima kasih, Majelis. Ahli (...)

1965.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini ada 1 lagi dari Pihak Terkait, Ahli Pak Margarito. Tolong, didengarkan dulu.

1966.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAHRUDDIN MALOKO

Ya.

1967.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada 2 yang akan ... 1 sudah disampaikan, 1 lagi dari Pihak Terkait, silakan! Nanti kalau sudah 2, baru direspons.

1968.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAHRUDDIN MALOKO

Ya. Terima kasih, Majelis. Ahli, saya memulai dengan pengertian objek sengketa dalam Pasal 2 Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 6 Tahun 2020 yang pada frasa terakhirnya itu menyebutkan begini *dapat memengaruhi penetapan calon terpilih*.

Nah, adapun kasus yang contoh, misalnya di 2 atau 3 TPS ditemukan permasalahan terkait dengan pemilih di bawah umur atau orang memilih lebih dari sekali pada 2 atau 3 TPS tersebut. Nah, kemudian apakah secara filosofis 2 atau 3 orang yang memilih di 2 ... di TPS yang tidak sah itu anak di bawah umur, kemudian orang memilih lebih dari sekali, apakah seluruh suara dari 300 suara di TPS itu dengan 1 orang yang memilih di bawah umur gugur dan dilakukan pemungutan suara ulang? Apakah ini ... mohon penjelasan Ahli terkait dengan nilai-nilai hukum dalam ... dalam proses itu. Karena sepengetahuan saya, proses pemungutan suara ulang itu diatur secara jelas dalam PKPU maupun diatur secara jelas dalam Undang-Undang Nomor 10. Ada teknis-teknis administrasi yang di ... diatur.

Saya rasa demikian untuk Ahli. Terima kasih, Majelis.

1969.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Margarito, untuk direspons 2 pendalaman dari Pihak Terkait!

1970.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Baik, Yang Mulia Prof. Arief. Untuk pertanyaan yang pertama soal mobilisasi. Haruskah ... izin, yang tadi haruskah soal itu memiliki pengaruh signifikan terhadap perolehan suara?

Yang Mulia. Siapa yang mobilisasi, bagaimana mobilisasi, di mana dilakukan, dengan apa dilakukan? Tidak mesti kita membolak-balik ke kamus Bahasa Indonesia dan/atau terserah saja mau balik ... bolak-balik ke kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kita. Kita akan menemukan konsep mobilisasi, tidak pernah tidak dengan jumlah yang besar, tidak bakal tidak riuh. Bagaimana riuhnya Ternate, keadaan hukum nyata kalau ada mobilisasi? Tidak mungkin mobilisasi dilakukan oleh orang yang tidak menghendaki agar dia menang, tidak mungkin. Dalam penalaran logis, tidak mungkin.

Nah karena itu, tadi saya awali dengan mengatakan, "Menegal keadaan-keadaan hukum faktual." Saya tidak tahu bagaimana, tapi keadaan-keadaan hukum faktual yang sudah menjadi common sense itu menarik dan/atau bernilai untuk ditandai sebagai hal yang dari situ dapat diperluas, perspektif, atau penalaran tentang kemungkinan, yang mana sebenarnya yang mobilisasi?

Yang Mulia, absolutely harus berpengaruh terhadap kemenangan salah satu yang ... yang ke ... ke perolehan suara, absolutely mobilisasi itu. Tapi, bagaimana caranya memobilisasi kalau sistem bekerja ... sistem pemilunya bekerja? Kalau orang di A ... di satu RT A karena di RT itu ada 2 TPS. Dia seharusnya mendapatkan TPS, dia memilih pada TPS 1 di RT itu. tapi karena ada 2 TPS, dia akhirnya pergi memilih di TPS yang kedua. Apa salahnya dari segi hukum? Tidakkah ini merupakan akibat dari kadar eksepsional yang mengakibatkan TPS bertambah dan orang yang telah terbiasa memilih pada 1 TPS menjadi harus pergi ke TPS yang lain? Itukah yang dimaksud dengan mobilisasi? Bagi saya tidak. Sekali lagi, bagi saya tidak. Tapi di atas semuanya, saya ingin menegaskan bahwa tidak mungkin orang yang memobilisasi tidak bermaksud untuk memperoleh suara terbesar agar dia menang, apalagi kalau sudah dari awal ber ... punya stand point sebagai pemenang. Jadi, praktis ini harus memiliki signifikansi dengan perolehan suara. Tapi, bagaimana kalau itu terjadi? Bagaimana memastikan bahwa orang yang dimobilisasi itu memilih orang lain? Siapa yang mobilisir?

Yang kedua ... yang kedua, mengenai ... ya, tadi saya bilang, "Hak dan tidak berhak, hal yang melawan hukum dan yang tidak melawan hukum, tidak bisa dicampur." Tidak ada elemen-elemen logis pada semua aspek yang bisa dijadikan jembatan penghubung kedua hal yang berbeda ini. Lain soalnya kalau misalnya terjadi pada KPU Taliabu pada Pemilu Pemilihan Gubernur Maluku Utara 2019. Majelis Mahkamah Yang Mulia bahkan ... minta maaf, mudah-mudahan saya salah ... mudah-mudahan saya tidak salah. Kalau tidak salah, waktu itu Prof. Saldi juga jadi saksi ahli bareng-bareng dengan saya. Kita menemukan kenyataan, bagaimana buruknya penyelenggaraan ... penyelenggaraan pemilihan itu pada waktu itu. Dan karena itu kita berpendapat dan Mahkamah berpendapat, berdasarkan dengan logis menjadikan faktor keberadaan KPU itu sebagai hal hukum yang menjembatani atau dasar

menghapuskan keabsahan seluruh sah ... keabsahan suara di 8 kecamatan, logis. Itu ada di dalam Pemilihan Wali Kota Maluku Utara. Saya tidak tahu, tetapi saya dapat bayangkan sebagai orang Ternate, saya dari sana di Ternate memang. Adik, ibu, macam-macam, adik, kakak, segala macam ada di sana. Saya tidak ... dan searching saya di online-online, baik lokal maupun nasional, saya tidak menemukan ada kenyataan-kenyataan hukum yang dapat diserupakan dengan kenyataan hukum di Taliabu.

Karena itu saya berpendapat, tadi di awal saya sudah bilang, "Paling logis adalah suara-suara yang sebut saja kalau ada orang yang di bawah umur." Sebut saja orang yang aneh-aneh itu yang menurut hukum pidana ... hukum pemilihan ini, orang-orang itu mesti dipidana. Keluarkan suara itu, tidak bisa digabung. Maka ... dengan begitu, maka saya tidak tahu bagaimana kenyataan sesungguhnya, Majelislah yang tahu. Apakah dengan melakukan itu akan berakibat mesti terjadi pemilihan ulang atau tidak? Satu tidak tahu. Tapi menurut saya, logis saja kalau ... adil juga kalau suara-suara yang dianggap berasal dari suara anak-anak kecil itu dikeluarkan. Betapa pun sulit memastikan anak-anak kecil itu pilih Pasangan Nomor 2 atau orang lain itu memilih Pasangan Nomor 2. Bahkan, kita sulit untuk menentukan ... menurut prinsip hukum, menentukan bahwa anak-anak kecil itu memilih Pasangan Nomor 3 yang sekarang mempersoalkan. Bahkan atau Nomor 1 atau Nomor 4.

Yang Mulia, terakhir saya mau bilang. Dalam prinsip hukum, hal yang tidak sah dan hal yang sah bukan dua hal yang bersifat alternatif. Atau misalnya, DPT ... DPT ada di semua TPS, DPPH ada di semua TPS, di TPS-TPS tertentu katakanlah Pasangan Nomor 3 menang di situ. Di tempat lain, ada DPTb dan Pasangan Nomor 3 kalah di situ. Apakah ini hal hukum yang bersifat alternatif? Saya bilang, "Tidak untuk alasan apapun."

Karena itu, andai saja ada DPTb yang diterima dan ada DPTb yang tidak diterima, bagaimana ditemukan alat hukumnya, padahal ini bukan alternatif? Tidakkah ilmu hukum menggariskan prinsip bahwa dalam hal alternatif, bila ada satu alternatif sudah diambil, alternatif yang lain dianggap secara hukum harus dilepaskan. Apakah soal ini alternatif? Yakinkah apakah fakta nanti menunjukkan bahwa di TPS-TPS yang ada DPT lebih itu tidak ada Pasangan Nomor 3, sebut saja begitu, yang menang di situ?

Yang Mulia, akhirnya, saya ingin menyatakan bahwa menurut saya, sejauh yang saya amati dari jauh, cukup alasan untuk tidak diadakan coblos ulang. Karena sekali lagi, fakta hukum sejauh yang saya bayangkan atau hal-hal hukum teoretis yang saya bayangkan ini, tidak memberikan pijakan cukup sebagai *argumento a priori* bagi Majelis ini untuk memilih coblos ulang sebagai pilihan lain.

Saya berpendapat, langkah terlogis adalah keluarkan saja suara-suara yang aneh-aneh itu, anak-anak kecil, dan aneh-aneh itu, dan tetapkan yang ada.

Yang Mulia, itu yang saya dapat sampaikan.

1971.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang dari Pemohon, ada? Ini dari Pemohon, Pak Margarito.

1972.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Baik, Yang Mulia.

1973.KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Assalamualaikum wr. wb., Pak Margarito.

1974.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Walaikumsalam wr. wb.

1975.KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD WAKIL KAMAL

Itu teman saya, Yang Mulia. Sudah lama juga enggak ketemu, Yang Mulia. Yang amat sangat terpelajar, Dr. Margarito, tadi berbicara tentang ... mengutip tentang hasil dari survei LSI. Bahwa pasangan Pemohon ini hampir dipastikan tidak kalah kalau tidak mobilisasi yang luar biasa. Dan juga berkaitan dengan pola pelanggaran, perlu disampaikan kepada Ahli bahwa kami mendalilkan salah satunya itu di Makassar Timur, ada 14 TPS dan yang kami dalilkan 8 TPS. Ternyata setelah di persidangan ini, antara satu TPS dengan TPS lain saling mengkait. Karena setelah mencoblos di TPS 1, kemudian mencoblos lagi di TPS 5. Salah satu contoh TPS 1 Makassar Timur dan TPS 5 Makassar Timur itu yang sampai coblos silang itu kalau di TPS 1 jumlahnya 11 orang, kemudian yang diketahui oleh kami yang di TPS 5 itu 20 orang. Jadi, bukan hal yang sedikit. Dan 14 TPS itu dimenangkan mutlak oleh Pihak Terkait, sekitar 1.400, jadi sangat signifikan. Sedangkan Pemohon dan pasangan lain 400, bahkan di bawah 400, jadi sangat signifikan.

Pertanyaannya adalah berkaitan dengan Pasal 112 Undang-Undang Pilkada, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2015 adalah syarat untuk dilakukan pemungutan suara ulang di antaranya, yaitu adalah karena lebih dari satu orang mencoblos ... satu orang ... lebih dari satu orang mencoblos di dua TPS yang sama atau yang berbeda. Yang satunya adalah pasal berikutnya adalah berkaitan dengan yang tidak

punya hak pilih melakukan ... yang tidak terdaftar melakukan pemilihan. Ini terbukti di beberapa TPS, saya kira Ahli ... bagaimana berkaitan dengan Pasal 112 itu, saya kira sudah terpenuhi. Bagaimana menurut pendapat Ahli?

1976.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Tidak, tidak terpenuhi. Kalau Anda tanya pendapat saya, saya mesti tegas mengatakan bahwa tidak terpenuhi. Apakah syarat itu akumulatif ... alternatif atau akumulatif? Kalau itu ... kita bicara soal adil kan yang ditandai di sini, apakah Saudara dapat meyakinkan, dapat tahu bahwa hal yang serupa tidak terjadi di TPS lain? Yang di situ misalnya Nomor 3 menang, saya tidak memiliki keberanian untuk mempercayainya, sama sekali tidak ada keberanian saya untuk mempercayainya. Justru kalau ... tadi Anda memulai dengan itu, dengan pernyataan itu, justru kalau saya ... kalau saya yang Anda minta begini, saya justru mencurigai ... mencurigai pelibatan ... mobilisasi, mobilisasi tu dimaksudkan untuk memenangkan Pasangan Nomor 3, why? Ada camat yang bekerja tidak beres, ada survei yang terang-terangan menyatakan bahwa wali kota yang mendukung Pasangan Nomor 3, bagaimana bisa diketahui bahwa ... bagaimana bisa diketahui bahwa orang-orang itu milih Nomor 3? Walaupun TPS-TPS itu Nomor 3 menang? Bagaimana Anda mengetahuinya? Apakah ada TPS lain yang lebih DPT-nya itu Nomor 3 kalah atau menang? Bagaimana dengan hal hukum yang ada di situ? Itu soal.

Saudara jangan dalam ... dalam konteks ini, saya ingin mengatakan bahwa tidak cukup alasan untuk ... dari segi postur keadaan hukum rill sejauh yang dapat saya mengerti dari Permohonan dan bla, bla, bla, ini, saya berpendapat bahwa tidak ada alasan hukum yang cukup untuk dijadikan pijakan mengadakan pemungutan suara ulang, oleh karena soal-soal yang dipersoalkan kalau yang terjadi, sekali lagi, tidak memiliki kemiripan dalam bentuk dan sifat dengan soal-soal yang pernah terjadi di ... misalnya terakhir di Taliabu dulu. Yang KPU sudah tidak beres dari awal, pencoblosannya intimidasi, dan seterusnya. Daftar pilih dan daftar ... daftar pemilih dan daftar undangan berbeda, akui memobilisasi terbukti, dan seterusnya, dan seterusnya. Saya berpendapat, dalam kasus yang sekarang ini, soal-soal yang itu tidak cukup. Dan oleh karena itu, tidak dapat diberi beban atau tanggung jawab hukumnya tidak dapat dibebankan pada pasangan yang menang dan/atau dibebankan kepada pasang ... eh, kepada KPU. Kalau KPU-nya tidak beres dari awal, ya, saya setuju untuk ditimbang secara benar. Sejahter yang saya mengerti, tidak.

Jadi, saya berpendapat bahwa syarat yang ada di ... kalau mengikuti penalaran dari penanya tadi, kawan saya, sahabat saya ini, jangan-jangan coblos ulang semua di sat ... satu Ternate ini. Karena

Anda tidak menemukan kenyataan bahwa jang-an-jangan yang ... yang tadi dibikin itu. Kalau satu saja yang jadi soal, coblos ulang satu Ternate. Logiskah itu? Logiskah itu? Logiskah kita dapat menentukan bahwa suara-suara yang ada di TPS-TPS itu Pasangan Nomor Urut 3 ... eh ... Pasangan Nomor Urut 3 ... Pasangan Nomor Urut 3 atau Pasangan Nomor Urut 2? Enggak ada. Ada 4 pasangan calon. Dengan cara apa kita mengetahui bahwa oh, ini begini, ini begini, oh, orang ini pilih ini, orang ini pilih begini. Bagaimana caranya? Justru kalau ... kalau kita baca survei ini yang tidak mungkin Pasangan Nomor Urut 2. Pasangan Nomor Urut 2 punya potensi berat juga. Mirip-mirip dengan yang lain.

Jadi, Yang Mulia, saya ingin berpendapat bahwa tidak ada alasan yang cukup untuk memilih pilihan coblos ulang oleh karena syaratnya tidak bersifat alternatif, tapi kumulatif. Satu.

Tidak logis kalau ada satu ... katakanlah sampai 20 ada masalah di situ, lalu di ... di ... apakah 20 merata di seluruh di 14 TPS? Apakah yang lain-lain itu merata di TPS yang lain? Itu juga masih jadi soal.

Saya mengerti Mahkamah sedang bekerja mencari keadilan yang dapat dinalar dan logis. Dan itu sebabnya saya dengar-dengar beberapa kali cukup detail Mahkamah memburu soal-soal ini. Bagi saya, Yang Mulia, tidak ada alasan yang cukup untuk mengabulkan pencoblosan ulang.

Terima kasih, Yang Mulia.

1977.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, yang terakhir dari Pihak Termohon, ada?

1978.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ada, Yang Mulia.

1979.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan ini sekarang Pihak Termohon, Pak Margarito.

1980.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb. Pak Margarito, saya akan menanyakan prosedur penyelesaian pelanggaran dan sengketa. Tentu di TPS ada mekanisme keberatan yang bisa ditempuh, kecamatan ada mekanisme keberatan yang bisa ditempuh, di tingkat Kota Ternate pun ada mekanisme keberatan yang dapat ditempuh. Persoalannya adalah berbagai pelanggaran yang didalilkan oleh Pemohon itu dimunculkan pada saat pengajuan Permohonan di Mahkamah Konstitusi diregistrasi

atau diajukan. Pertanyaannya adalah bagaimana pendapat Ahli terkait prosedur yang terlewati tersebut?

Selanjutnya. Ada 2 ... Selanjutnya, ada 20 laporan yang diajukan oleh Pemohon ke Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Ternate. Dari 20 tersebut, ada yang dinyatakan tidak memenuhi syarat formil, materiil, dan ada yang dinyatakan melanggar administrasi. Pertanyaan saya adalah bagaimana seharusnya Mahkamah melihat proses yang telah ditempuh di tingkat pengawas tersebut?

Terima kasih, Yang Mulia.

1981.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, silakan direspons, Pak Margarito. Ini yang terakhir.

1982.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Baik, Yang Mulia. Kalau saya mau nakal atau main-main sedikit, jangan-jangan ini akal-akal. Begitu tahu kalah, ribut. Menang, diam, kalau mau nakal. Tapi saya tidak mau nakal.

Begini, Saudara Termohon ... Termohon ini siapa, ya? KPU, ya?

1983.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, KPU ini.

1984.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Oh, KPU. Begini KPU, ada prinsip hukum kalau Anda tidak mempersoalkan ketidakabsahan di ... sebut saja TPS, padahal hukum membenarkan memberikan hak itu kepada Anda sampai dengan semuanya selesai, lalu entah berapa baru Anda muncul mempersoalkan, apalagi kalau sampai nanti di persoalannya itu muncul di sidang Mahkamah ini. Maka dengan segala hormat saya kepada para profesor dan doktor, Yang Mulia, yang memimpin sidang hebat ini. Saya mesti bilang, Anda telah menundukkan diri pada keadaan hukum sah. Anda telah menyatakan bahwa seluruh hasil itu sah dan Anda mengikatkan diri pada keadaan hukum karena itu tidak beralasan disangkal pada beberapa waktu kemudian. Itu prinsip hukumnya. Kalau ada ketidakpastian atau ketidakberesan hukum di situ dan Anda diberikan hak untuk pada saat itu mengoreksi ketidakberesan, Anda tidak melakukan itu, berarti nilai hukumnya Anda memilih menerima kenyataan hukum itu sebagai keadaan hukum hak ... kenyataan hukum yang hak dan Anda mengikatkan diri pada kenyataan hukum. Dengan begitu, maka konsekuensinya tidak ada alasan untuk mengoreksi kembali. Itu satu. Kalau koreksi kembali jangan-jangan KPU, kalau saya

ini ... kalau saya yang jadi pemilu ... kalau saya jadi pasangan calon ini, saya bisa berpikir begini, KPU, "Biarin saja, biar salah-salah kita biarin saja. Kalau kita menang kita tutup mata. Kalau kita kalah, baru kita bikin ribut." Jangan-jangan begitu, saya tidak tahu. Kalau itu kalau saya.

Anda bisa bayangkan kalau Pemohon kalau permohonannya sudah diterima Bawaslu ... soalnya dipersoalkan itu diterima Bawaslu, Bawaslu merekomendasi, saya tidak tahu apa isi rekomendasinya itu, kalau rekomendasinya, misalnya, tegur KPPS, tegur PPK, tegur KPU. Katakanlah begitu. Lalu, apa dasarnya Anda mengatakan bahwa sua ... suara yang diperoleh itu tidak sah? Bagaimana caranya pemi ... bagaimana caranya KPU me ... mengambil tindakan lain selain dari yang direkomendasikan itu? Bagaimana caranya? Apa penalarannya? Mengada-ngada. Absurdum argumentum. Itu namanya dalam istilah hukum absurdum argumentum. Argumentum yang mengada-ngada. Lain soalnya, kalau misalnya pada saat itu ditemukan keadaan-keadaan hukum yang seperti Anda bilang tadi, lalu Bawaslu berhak memerintah ... mengeluarkan putusan pada saat itu juga. Lalu dia mengeluarkan putusan itu, maka tidak ada pilihan lain kecuali harus diikuti.

Nah, di atas semuanya, apa sih isi Bawaslu ini? Tugas ... apa ... regulasi Bawaslu ini, administrasi-administrasi ini? Apakah disuruh pilih ulang? Coblos ulang? Hitung ulang dan lain-lain? Tapi kalau di luar itu, apa yang bisa dipakai untuk mempersoalkan keabsahan suara yang ada di TPS-TPS itu?

Jadi, Saudara KPU, saya berpendapat bahwa baik yang memenuhi syarat dan/atau tidak memenuhi syarat yang kalau substansinya tidak berkenaan, atau berelasi jelas dan logis dengan perintah pemungutan suara ulang, atau penghitungan suara ulang, atau lain-lain, maka menurut saya apa yang sudah dilakukan oleh KPU masuk akal, logis, benar, dan karena itu tidak ada alasan untuk misalnya mempersoalkan keabsahan dari suara-suara yang ada di TPS itu.

Yang Mulia, itulah yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Terima kasih banyak. Assalamualaikum wr. wb.

1985.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Pak Margarito. Terima kasih. Anda telah memberikan keterangan Ahli di persidangan ini yang tentunya akan kita nilai dan kita pertimbangkan bersama. Terima kasih, Pak Margarito. Silakan Anda meninggalkan ruang sidang daring ini. Terima kasih.

1986.AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MARGARITO KAMIS

Terima kasih banyak. Assalamualaikum wr. wb.

1987.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikumsalam wr. wb.

Ya, sekarang kita ke Saksi. Dimulai dari Bu Laily, ya. Bu Laily siap?

1988.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Siap, Yang Mulia.

1989.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu pilkada kemarin, Bu Laily sebagai apa?

1990.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Sebagai saksi, Yang Mulia.

1991.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi di tingkat (...)

1992.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Saksi di tingkat Kecamatan Ternate Selatan. Pleno PPK Ternate Selatan.

1993.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kalau di Ternate Selatan, Anda ketemu sama siapa yang dari Pihak 01 ... eh, 03?

1994.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Saksi dari 03, Saudara Ibnu. Ada juga yang satu saya kurang kenal, kurang hafal namanya, Yang Mulia.

1995.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang Ternate Selatan, Saudara Ibnu atau Saudara Sarman?

1996.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ibnu.

1997.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ibnu?

1998.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Saudara Ibnu.

1999.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saudara Ibnu. Anda ketemu dengan Saudara Ibnu, ya?

2000.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya.

2001.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu itu, semua pasangan calon menghadirkan saksi. Anda saksi nomor berapa?

2002.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Saya saksi Nomor 2, Yang Mulia.

2003.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 2. Saudara Ibnu nomor berapa?

2004.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Nomor 3, Yang Mulia.

2005.KETUA: ARIEF HIDAYAT

3. Nomor 4 juga ada?

2006.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ada, Yang Mulia.

2007.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 1 juga ada?

2008.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ada, Yang Mulia.

2009.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Semua tanda tangan, Bu?

2010.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Hanya Nomor 2 yang tanda tangan, Yang Mulia.

2011.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, yang tanda tangan hanya Nomor 2. Kenapa mereka semua yang lain tidak tanda tangan?

2012.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Karena mereka berkeberatan, Yang Mulia.

2013.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Keberatannya kenapa?

2014.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Berkeberatan terkait dengan DPTb.

2015.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

2016.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Penggunaan DPTb yang banyak.

2017.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena banyak pemilih yang menggunakan DPTb?

2018.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya. KTP elektronik.

2019.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Itu terutama di TPS mana? Di Ternate Selatan?

2020.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Hampir semua TPS mereka keberatan, Yang Mulia.

2021.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena DPTb-nya banyak?

2022.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya.

2023.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa sih, di situ yang menggunakan DPTb sampai berapa?

2024.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

DPTb ... pengguna DPTb.

2025.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang berapa yang ... jumlahnya berapa ribu?

2026.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

2.622.

2027.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. 2.262[Sic!]. DPPh-nya ada, enggak?

2028.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya?

2029.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang DPPh? Pemilih pindahan?

2030.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Hanya 81.

2031.KETUA: ARIEF HIDAYAT

81. Di sini yang menang siapa? Pasangan nomor berapa?

2032.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Secara keseluruhan, Yang Mulia, di Kecamatan Ternate Selatan?

2033.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2034.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Itu ... ya. Nomor 3, Yang Mulia.

2035.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang menang pasangan nomor berapa? Pasangan nomor berapa yang paling memperoleh suara paling banyak di Ternate Selatan?

2036.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Nomor 3, Yang Mulia. Nomor 3.

2037.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 3. Berapa dapatnya?

2038.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Sebentar, Yang Mulia, izin.

2039.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2040.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

8.736.

2041.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang kedua siapa?

2042.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Yang kedua=8.570.

2043.KETUA: ARIEF HIDAYAT

8.570. Ini pasangan nomor berapa ini?

2044.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Nomor 2.

2045.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 2. Yang Nomor 3=8.736?

2046.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya ... ya, Yang Mulia.

2047.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kalau waktu itu Ibu hadir, apakah ada laporan ke panwascam? Ada persoalan di sini?

2048.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Tidak ada, Yang Mulia.

2049.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada?

2050.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya.

2051.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apakah Ibu mengetahui pada waktu di TPS ada persoalan? TPS-TPS itu ... berapa TPS di situ?

2052.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ada 144 TPS, Yang Mulia, untuk Ternate Selatan.

2053.KETUA: ARIEF HIDAYAT

144. Di antara 144 ada persoalan, di TPS mana?

2054.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Oh, selama pleno rekapitulasi memang ada ... hanya untuk penggunaan KTP-nya saja, Yang Mulia.

2055.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, mereka hanya (...)

2056.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Masalahnya hanya di situ (...)

2057.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menggunakan DPTb. Tapi apa tahu persoalan itu sudah muncul pada waktu penghitungan suara di TPS, di 144 TPS itu ada berapa yang ada persoalannya?

2058.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Tidak ada, Yang Mulia.

2059.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Apakah Ibu tahu kalau di tingkat semuanya TPS itu semua sudah klir, semuanya tanda tangan?

2060.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Semuanya tanda tangan, Yang Mulia.

2061.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua tanda tangan. Kemudian, apakah tahu kemudian setelah sampai ke PPK ada persoalan?

2062.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Nanti di PPK baru dipersoalkan terkait dengan penggunaan KTP.

2063.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Penggunaan KTP yang kemudian daftar hadirnya disebut daftar hadir DPTb itu, ya?

2064.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya, Yang Mulia.

2065.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang sejumlah 2.622?

2066.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya, Yang Mulia.

2067.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, apakah Ibu mengetahui bahwa di antara 2.622 itu ada pemilih yang menggunakan di DPTb, sehingga terdaftar di 2.622, tapi dua ... juga dia memilih di TPS dengan menggunakan DPT?

2068.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Tidak, Yang Mulia.

2069.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu?

2070.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya ... ya.

2071.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi (...)

2072.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Yang dipersoalkan selama pleno hanya tentang penggunaan KTP yang banyak.

2073.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

2074.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Itu saja, Yang Mulia.

2075.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi itu kok bisa banyak, kemungkinan ada indikasi dia nyoblos di DPT, tapi juga nyoblos dengan menggunakan KTP di lain tempat, di TPS lain, gitu? Ada kasus begitu? Ada persoalan begitu?

2076.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Tidak, Yang Mulia.

2077.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak.

2078.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Tidak ada.

2079.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kalau begitu. Ada laporan dari ... ke panwascam ada persoalan itu dari pasangan yang tidak ... saksinya tidak tanda tangan?

2080.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Tidak, Yang Mulia.

2081.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, dia tidak tanda tangan mempersoalkan DPTb atau pemilih yang menggunakan KTP, tapi tidak tahu ada persoalan apa?

2082.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya, Yang Mulia.

2083.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanya kemudian kenapa kok ini DPTb-nya banyak, gitu saja?

2084.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya, itu saja, Yang Mulia.

2085.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi yang akan Anda sampaikan? Cukup?

2086.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Cukup, Yang Mulia.

2087.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang Pak Rijal. Pak Rijal?

2088.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Ya.

2089.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Farijal waktu pilkada jadi apa?

2090.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Siap, Yang Mulia. Saya Saksi pada pleno rekapitulasi di tingkat kecamatan (...)

2091.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan mana (...)

2092.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Dari paslon atau Pihak Terkait.

2093.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya (...)

2094.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Saksi mandat, Yang Mulia (...)

2095.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan mana? Kecamatan?

2096.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Ternate Tengah ... Kecamatan Ternate Tengah.

2097.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ternate Tengah. Sama yang saya tanyakan. Di situ yang dipersoalkan apa? Masalah pemilih menggunakan KTP?

2098.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Untuk persoalan yang disampaikan pada pleno kecamatan, itu persoalan de ... DPTb atau pemilih yang menggunakan ... menggunakan KTP elektronik, Yang Mulia.

2099.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Berapa jumlahnya?

2100.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Yang menggunakan KTP elektronik jumlahnya 1.920, Yang Mulia.

2101.KETUA: ARIEF HIDAYAT

1.920. Siapa yang mempersoalkan ini?

2102.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Pasangan ... saksi Pasangan Calon Nomor Urut 3, Yang Mulia.

2103.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor Urut 3?

2104.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Ya, Yang Mulia.

2105.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di sini yang tanda tangan hanya Pasangan Nomor Urut 2?

2106.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Ya, Yang Mulia.

2107.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang Nomor Urut 3, Nomor Urut 4, Nomor 1, enggak tanda tangan?

2108.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Tidak menandatangani, Yang Mulia.

2109.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Yang tanda tangan hanya Nomor urut 2, ya?

2110.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Ya, Yang Mulia.

2111.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada laporan kepada panwascam atas keberatan kenapa DPTb-nya banyak?

2112.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Tidak ada, Yang Mulia.

2113.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Baik, saya turun ke bawah. Ada laporan persoalan di tingkat TPS?

2114.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Tidak ada, Yang Mulia.

2115.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada.

2116.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Semua C Hasil dilegitimasi oleh saksi yang bersangkutan dan tidak ada Form Keberatan, Yang Mulia.

2117.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ditandatangani oleh semua pasangan saksi di situ di TPS-TPS, ya? Anda mendengar ada persoalan setelah direkapitulasi di tingkat kecamatan, terus diketahui, oh ternyata ada yang mencoblos menggunakan DPT dan ada yang mencoblos menggunakan KTP atau dimasukkan dalam daftar DPTb?

2118.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Tidak, Yang Mulia.

2119.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak. Anda tahunya kalau ada gitu dari mana? Anda tahu juga, enggak?

2120.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Soal apa, Yang Mulia?

2121.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Soal itu tadi, ada orang yang nyoblos tidak hanya satu kali, dia nyoblos menggunakan DPT, dia terdaftar di DPT, jadi nyoblosnya dengan Formulir C-6 Undangan (...)

2122.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Ya, saya baru dengar pada sidang hari ini, Yang Mulia.

2123.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, oke. Sidang hari ini, kapan sidang hari ini? Tadi sebelum Anda jadi Saksi (...)

2124.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Seperti dalil Pemohon. Saya baru dengar hari ini yang disampaikan.

2125.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari siapa? Yang disampaikan siapa?

2126.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Dari, Majelis Hakim, tadi.

2127.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, bukan Saksi Pemohon tadi pagi?

2128.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Ya, Majelis Hakim.

2129.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha? Anda dengar tadi pagi yang disampaikan Pemohon?

2130.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Maksudnya (...)

2131.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksinya Pemohon?

2132.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Izin, Yang Mulia. Saya mendengarkan barusan apa yang disampaikan oleh Majelis Hakim Yang Mulia, barusan.

2133.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, bukan dari tadi pagi waktu Pemohon mengajukan Saksi?

2134.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Tidak, Yang Mulia.

2135.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, tidak. Hampir kejebak, ya, Saudara, ya? Baik. Jadi Anda dengarnya baru sekarang? Setelah saya minta konfirmasi begitu? Betul? Ah, pikir-pikir dulu.

2136.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Ya, bagaimana, Yang Mulia?

2137.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pikir dulu. Pikir dulu, berarti ini enggak spontan. Anda dengarnya persoalan ini pada waktu saya minta konfirmasi atau mendengar sebelumnya?

2138.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Saya mendengar sebelumnya.

2139.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, kapan?

2140.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Enggak. Maksudnya saya mendengar sebelum Majelis Hakim Yang Mulia menyampaikan tadi.

2141.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebelum kapan?

2142.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Tadi yang Majelis Hakim Yang Mulia sampaikan tadi.

2143.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baru sekarang ini berarti dengarnya?

2144.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Siap.

2145.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul?

2146.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Ya, Yang Mulia.

2147.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Bukan tadi pada waktu pagi hari?

2148.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Tidak, Yang Mulia.

2149.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak.

2150.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Barusan, Yang Mulia.

2151.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Atau Anda di anu sudah dibisiki oleh Kuasa Hukum Saudara?

2152.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Tidak, Yang Mulia.

2153.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak. Baik, ada lagi yang mau Anda sampaikan, Pak Farijal?

2154.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Tidak ada, Yang Mulia. Cukup.

2155.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada.
Baik, sekarang Pak Djasman Abubakar?

2156.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Ya, Yang Mulia.

2157.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Djasman, pada waktu pilkada jadi apa?

2158.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Terima kasih, Yang Mulia. Saya waktu pilkada saya adalah saksi mandat pada pleno KP ... pleno rekapitulasi di KPU Kota Ternate, Yang Mulia.

2159.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, di kota. Rekapitulasi di tingkat kota?

2160.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Ya.

2161.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Abubakar itu saksi mandat 02, ya?

2162.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Ya, benar, Yang Mulia.

2163.KETUA: ARIEF HIDAYAT

01, 03, 04 hadir saksinya?

2164.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Hadir, Yang Mulia.

2165.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tanda tangan hasil rekapitulasi di tingkat kota siapa, semua tanda tangan?

2166.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Yang menandatangani hanya saya sendiri sebagai saksi Pasangan Calon Nomor Urut 2, Yang Mulia.

2167.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kenapa yang lain enggak tanda tangan? Anda kok berani sendirian tanda tangan? Yang lain enggak tanda tangan?

2168.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Ya, Yang Mulia. Karena mereka tidak tanda tangan, terpaksa saya sendiri saja, tidak apa-apa, Yang Mulia.

2169.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

2170.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Mereka tidak tanda tangan alasannya waktu itu (...)

2171.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Alasannya apa? Alasannya apa kok tidak tanda tangan, Pak Djasman?

2172.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Hampir sejak awal pleno sampai dengan akhir yang diperdebatkan itu, Yang Mulia, adalah penggunaan DPTb yang tinggi menurut mereka.

2173.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di tingkat, di tingkat ... sebentar! Di tingkat kota sampai berapa, sih?

2174.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Di tingkat kota itu ada kurang lebih 6.000 pengguna DPTb.

2175.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2176.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Dari (...)

2177.KETUA: ARIEF HIDAYAT

6.000 berapa?

2178.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

6.086, Yang Mulia.

2179.KETUA: ARIEF HIDAYAT

6.086?

2180.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Dari (...)

2181.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari?

2182.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Dari total pengguna hak pilih (...)

2183.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pengguna hak pilih?

2184.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

94.490, Yang Mulia.

2185.KETUA: ARIEF HIDAYAT

94.000? Oke, diulangi. 94.000?

2186.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

94.490.

2187.KETUA: ARIEF HIDAYAT

94.490. Oke, terus terjadi persoalan, protes?

2188.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Ya, benar.

2189.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Protesnya sampai dilaporkan keberatan, formulir keberatan ditulis?

2190.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Pada saat itu saksi Pasangan Calon Nomor Urut 1, Nomor Urut 3 meminta keberatan ... form keberatan mereka.

2191.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ditulis? Akhirnya diproses, dilaporkan ke Bawaslu, enggak?

2192.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Itu terjadi di saat pleno ... pleno KPU, Yang Mulia.

2193.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Apakah di situ muncul juga ini bisa tinggi DPTb-nya atau pemilih yang menggunakan KTP itu jumlahnya tinggi karena dia juga menyoblos dengan menggunakan DPT?

2194.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Tidak, Yang Mulia.

2195.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

2196.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Yang di (...)

2197.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana?

2198.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Izin, Yang Mulia. Saya mau menyampaikan keterangan bahwa para saksi, terutama saksi Nomor Urut 3 dan 1 pada saat itu mempersoalkan penggunaan DPTb. Mereka mengatakan kepada KPU bahwa kenapa kok sampai ... setelah dilakukan pemutakhiran sekian banyak, sekian kali, tapi kok sampai dengan saat ini ada 6.096 DPTb.

2199.KETUA: ARIEF HIDAYAT

6.096 atau 6.086?

2200.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

6.086, sori, Yang Mulia. Koreksi.

2201.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus?

2202.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Dan mohon maaf, Yang Mulia. Pada saat itu perdebatan antara Pihak Nomor 3 dan KPU, lalu kemudian dengan saya sebagai saksi Nomor Urut 2. Saya ingin sampaikan sedikit keterangan bahwa saat itu saya sempat menyela kepada saksi Nomor Urut 3, Saudara yang juga hadir pada sebagai saksi pada persidangan hari ini bahwa saya mempunyai catatan ada 9 ... ada 65 TPS di Ternate Selatan itu yang penggunaan DPTb-nya lebih dari 10 orang itu justru dimenangkan

setidak-tidaknya bukan dari Pasangan Calon Nomor Urut 2. Dari 144 TPS yang ada di Ternate Selatan.

2203.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

2204.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Hanya itu yang saya sampaikan kepada mereka pada saat itu, Yang Mulia.

2205.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus Anda juga dengar enggak, ada keberatan, ada yang anak di bawah umur yang memilih menggunakan hak pilihnya?

2206.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Enggak, di kota enggak ada.

2207.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tingkat kota enggak ada persoalan itu?

2208.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Enggak ada, enggak ada.

2209.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Cukup, ya? Anda itu saja yang Anda sampaikan?

2210.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Satu lagi, Yang Mulia, mohon izin.

2211.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa?

2212.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Jika berkenan, saya ingin menyampaikan soal penandatanganan ... apa namanya ... rep ... apa namanya ini ... Form Hasil ini. Itu

Pasangan Calon Nomor Urut 4, yaitu yang terhormat Yamin Tawari dan Bapak Abdullah Taher, itu 3 hari sebelum terjadinya pleno itu telah menyampaikan ucapan selamat kepada (...)

2213.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh (...)

2214.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Pasangan Calon Nomor Urut 2 sebagai pemenang.

2215.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2216.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Tetapi, saksinya pada saat itu tidak mau menandatangani Berita Acara.

2217.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

2218.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Lalu, kami menyampaikan ke yang bersangkutan dan yang bersangkutan meminta kepada saksi Nomor Urut 4 agar tetap menandatangani Berita Acara. Karena pasangan calonnya telah menyampaikan ucapan selamat, konferensi pers dan disiarkan secara langsung, live di media sosial di Ternate, tetapi yang bersangkutan tidak mau menandatangani Berita Acara.

2219.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

2220.SAKSI PIHAK TERKAIT: DJASMAN ABUBAKAR

Demikian tambahan dari saya, Yang Mulia. Terima kasih.

2221.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terima kasih. Pihak Terkait, ada yang akan dialami? Silakan!

2222.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Sebagian besar sudah ditanyakan oleh Yang Mulia dan sudah dijawab. Hanya ingin menambahkan saja. Saya mulai dari Ibu Laily, Saksi Pleno PPK Ternate Selatan, Bu.

Baik. Jadi, Saudari Saksi, tadi dijelaskan bahwa permasalahan yang menjadi protes-protes saksi pasangan calon lain adalah tentang DPTb. Apakah saksi pasangan-pasangan calon lain atau katakanlah saksi Pemohon, itu ada membawa kasus spesifik di TPS berapa, TPS berapa pada waktu itu? Ataukah ketika melihat ini besar, kemudian langsung saja diprotes? Itu pertanyaan pertama.

Terus, ketika tadi Saudara Saksi menyatakan bahwa ada saksi-saksi lain yang keberatan terkait dengan proses berjalannya rekapitulasi Pleno PPK Ternate Selatan, Saudari Saksi kenapa tidak keberatan? Mungkin bisa dijelaskan.

2223.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Bu!

2224.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Baik. Ya, terima kasih. Selama pleno berlangsung, yang menjadi keberatan saksi Nomor 1 ... Pasangan Nomor 1, Pasangan Nomor 3, maupun Pasangan Nomor 4, hanya terfokus pada Daftar Pemilih Tambahan (DPTb), yaitu penggunaan KTP yang tinggi. Itu saja, Pak ... Pak Kuasa Hukum.

2225.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Saudari Saksi, di antara kejadian di TPS, apakah Saudari Saksi masih ingat ada permasalahan yang dikemukakan menjadi keberatan bagi saksi Pemohon tentang penggunaan surat suara 100% di salah satu (...)

2226.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Oh, ya. Ya, Pak.

2227.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Mungkin bisa diceritakan.

2228.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Di TPS 8 Kelurahan Tabona.

2229.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Oke. Terus, apa yang terjadi?

2230.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Kelurahan Tabona itu penggunaan surat suara yang terpakai habis, dimana DPT-nya 174 ditambah dengan 2,5% cadangan, terpakai habis pada saat pemungutan suara.

2231.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Lalu?

2232.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Itu saja.

2233.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Apakah itu menjadi kejanggalan? Atau ada fakta apa yang terjadi dalam pleno tersebut?

2234.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Tidak ada.

2235.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Oke, baik. Saudari Saksi, kan sudah diberikan mandat bagi pasangan calon? Apakah sebelumnya ada dibimtek atau dilatih dulu untuk mewakili pasangan calon di PPK?

2236.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Tidak.

2237.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Oh, baik.

2238.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Tidak perlu dibimtek, Pak ... Pak Kuasa Hukum karena saya mantan KPU Kabupaten Halmahera Barat.

2239.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Oh, baik.

2240.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ketua KPU Kabupaten Halmahera Barat.

2241.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Saudari Saksi (...)

2242.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Jadi, proses ... proses rekapitulasi di tingkat PPK sudah saya pahami.

2243.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Kalau begitu, terkait dengan keberatan-keberatan tentang DPTb, apakah memang keberatan itu bisa dibahas di dalam pleno PPK ... tingkat PPK kecamatan?

2244.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Menurut saya, tidak.

2245.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Kenapa Saudari Saksi (...)

2246.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini kepada Saksi, itu tanyanya adalah tanya fakta, tidak bisa Saksi itu ditanya pendapatnya.

2247.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik, Yang Mulia.

2248.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi kalau pendapatannya mungkin bisa, mungkin, ya. Jangan tanya Saksi. Kalau tanya Ahli, boleh pendapatnya.

2249.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik.

2250.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi kalau Saksi, itu apa yang dilihat, apa yang didengar, apa yang disaksikan.

2251.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik.

2252.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, tidak boleh berpendapat.

2253.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik, Yang Mulia.

2254.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

2255.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Siap. Hanya tadi mau (...)

2256.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Baik, Yang Mulia.

2257.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Lanjut lagi. Kenapa Saudari Saksi tidak keberatan ... ikut ... tidak ikut keberatan terkait dengan yang menjadi perdebatan di pleno PPK, khususnya mengenai DPTb?

2258.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya. Oleh karena proses rekapitulasinya sudah sesuai dengan peraturan KPU, kemudian perolehan hasil suara ... hasil perolehan suara tiap-tiap pasangan calon sama dengan ... sudah sesuai dan Berita Acaranya sama dengan seluruh pasangan calon maupun ... maupun pada PPK dan pada panwascam. Tidak ada selisih suara, semuanya sama, perolehan suaranya sama, perolehan suara pasangan calonnya semuanya sama.

2259.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik.

2260.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Jadi, memang saya tidak berkeberatan dan prosesnya sudah sesuai dengan mekanisme yang ... yang ada. Demikian.

2261.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Artinya, jumlah pengguna hak pilih di Kecamatan Ternate Selatan dengan jumlah surat suara yang digunakan adalah sama?

2262.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya.

2263.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Tidak ada selisih?

2264.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Tidak ada selisih.

2265.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Izin lanjut, Yang Mulia. Cukup untuk yang Saksi pertama. Untuk lanjut Saksi kedua atas nama Bapak Farijal Teng.

2266.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Siap, Pak.

2267.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Pertanyaan pertama, Saudara Saksi, apakah ada kasus-kasus spesifik di TPS-TPS mana di Ternate Tengah yang dibawa menjadi bahan protes bagi saksi lainnya?

2268.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Tidak ada, Pak.

2269.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Tidak ada?

2270.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Tidak ada, Pak.

2271.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Baik. Cukup, Yang Mulia, untuk yang kedua.

2272.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya? Sudah cukup semua.
Sekarang Pemohon, ada?

2273.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ya. Sedikit saja, Yang Mulia, kepada tadi PPK dari Ternate Selatan, Yang Mulia.

2274.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

2275.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Saksi PPK Pasangan Calon Nomor Urut 2. Ya, tadi Ibu menjelaskan bahwa ada keberatan saksi Pasangan Calon Nomor Urut 3 mengenai Tabona ... TPS 8 Tabona, betul, ya?

2276.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya, betul.

2277.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Nah, bisa enggak Saudara menjelaskan, siapa yang menang di situ? Di TPS 8 itu siapa yang memperoleh suara terbanyak?

2278.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

TPS Tabona ... Tabona TPS 8?

2279.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Betul.

2280.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Nomor 2 ... Pasangan Urut Nomor 2.

2281.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Oke. Kemudian, pada saat keberatan tersebut, saksi Pasangan Calon Nomor Urut 3 itu memin ... meminta kepada PPK untuk membuka kotak suara. Apakah benar itu terjadi?

2282.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya, memang meminta untuk membuka kotak suara.

2283.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Nah, kemudian Saksi bisa menjelaskan, apakah pada saat itu permintaan dari saksi Pasangan Nomor Urut 3 itu di ... dipenuhi atau ditolak oleh PPK-nya?

2284.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya. Proses itu terjadi pada malam hari, mungkin sekitar pukul 23.00 WIT masuk pada rekapitulasi TPS 8 Tabona. Saksi dari Pihak Pasangan Urut Nomor 3 maupun Nomor 1 meminta untuk membuka kotak suara agar dapat melihat daftar hadir. Dan kemudian, PPK memi ... meminta ... meminta saran dari panwascam, kemudian berembuk, dan memang pada malam itu membuka kotak suara hanya untuk melihat daftar hadir, itu saja. Setelah dibuka dan di-cross-check, semuanya sama. Yang ter ... yang ada di dalam ... di dalam ... apa ... di dalam daftar hadir maupun yang ada di dalam ... yang ada di C Plano sama,

pengguna ... pengguna ... pemilih dan pemakaian surat suara sama ... sama semua pada malam itu

2285.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Apakah penjelasan Saksi itu benar atau tidak? Karena tadi PPK kecamatan menjelaskan di persidangan bahwa pembukaan kotak suara itu tidak dikabulkan, ditolak. Mana yang benar? Penjelasan Saksi atau penjelasan PPK?

2286.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Untuk Tabona ... untuk Tabona dibuka. Dibuka hanya melihat daftar hadir.

2287.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ya. Karena tadi PPK (...)

2288.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAHRUDDIN MALOKO

Majelis, saya rasa jangan ditekan Saksi kamilah.

2289.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Bukan menekan.

2290.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: FAHRUDDIN MALOKO

Kami sudah jelaskan, di-confirm saja.

2291.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, ini ... anu (...)

2292.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Dikonfirmasi (...)

2293.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya ... ya, tidak usah diributkan. Ada penjelasan atau ada kesaksian yang berbeda, tidak ada masalah, tidak harus sama. Ini yang menilai adalah Hakim, mana yang benar, ya?

Ya. Tadi Ibu (...)

2294.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya, Pak. Ya, Yang Mulia.

2295.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu kita memeriksa Termohon, Termohon mengatakan, "Itu ditolak, enggak dibuka." Tapi kalau menurut Ibu, dibuka?

2296.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Dibuka.

2297.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, sudah. Ada lagi?

2298.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Cukup, Yang Mulia.

2299.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, baik. Termohon?

2300.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Satu saja, Yang Mulia.

2301.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

2302.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Ini terkait nama baik jajaran kami di tingkat kecamatan. Saksi Pemohon sebelumnya menyatakan, "Terdapat pengancaman yang dilakukan oleh PPK di tingkat Kecamatan Ternate Selatan dan Ternate Tengah."

Saudara Saksi Pihak Terkait dari Ternate Tengah dan Ternate Selatan, apakah benar terjadi pengancaman dari jajaran PPK tingkat kecamatan?

Terima kasih. Itu saja, Yang Mulia.

2303.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ada pengancaman Ternate Selatan?

2304.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Saya tidak mendengar itu, Yang Mulia.

2305.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana, Bu?

2306.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Saya tidak mendengar tentang pe ... pengancaman, Yang Mulia.

2307.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana pengancamannya, gimana itu?

2308.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Saya tidak mendengar, Yang Mulia.

2309.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Tidak mendengar?

2310.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Ya.

2311.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, tidak mendengar. Sudah, ya? Cukup? Baik. Ibu Laily, Pak Djasman, dan Pak ... siapa tadi? Yang kedua ini, kok lupa terus saya. Farijal, ya. Farijal, terima kasih sudah memberikan keterangan di persidangan Mahkamah, ya?

2312.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Siap, Yang Mulia.

2313.SAKSI PIHAK TERKAIT: LAILY DERMIYANTI SIBUA

Siap, Yang Mulia.

2314.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Salam sehat, ya? Silakan, Anda keluar dari ruang persidangan.

2315.SAKSI PIHAK TERKAIT: FARIJAL S. TENG

Siap, Yang Mulia.

2316.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait, serta Bawaslu. Bawaslu dulu, ada keterangan tambahan yang akan Anda sampaikan di persidangan ini sebelum saya mengakhiri persidangan ini? Yang perlu ditekankan atau diulang untuk men ... penegasan? Atau sudah cukup? Anda anggap sudah cukup?

2317.BAWASLU: SULFI MAJID

Ya, seluruh keterangan sudah kami masukkan, kami uraikan.

2318.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dengan buktinya?

2319.BAWASLU: SULFI MAJID

Dengan buktinya. Untuk itu, keterangan yang tidak sempat kami sampaikan (...)

2320.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dianggap sudah disampaikan secara tertulis?

2321.BAWASLU: SULFI MAJID

Dianggap disampaikan. Terima kasih, Yang Mulia.

2322.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Kalau begitu, saya akan mengesahkan bukti tambahan yang disampaikan tadi pagi dan ada yang tadi siang. Pemohon mengajukan bukti tambahan P-6 sampai dengan P-61, betul?

2323.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Betul, Yang Mulia.

2324.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ahli bukti?

2325.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Betul, Yang Mulia.

2326.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, ya?

2327.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ya.

2328.KETUA: ARIEF HIDAYAT

P-6 sampai dengan P-61. Kemudian (...)

2329.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Tadi yang ... Yang Mulia, mohon maaf. Tadi juga ... tadi kita juga menyampaikan ada renvoi, Yang Mulia, terhadap daftar buktinya.

2330.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Renvoinya?

2331.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Ya, sudah ... sudah dimasukkan juga tadi, Yang Mulia.

2332.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah ... anu, dimasukkan?

2333.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Typo-typo saja, Yang Mulia.

2334.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, ya. Baik. Terus, kemudian Termohon mengajukan Bukti T-80 sampai T-162. Kemudian, ada tambahan lagi T-163 sampai dengan T-165, betul?

2335.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Betul, Yang Mulia.

2336.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kemudian, Pihak Terkait, PT-62 sampai dengan PT-83?

2337.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Benar, Yang Mulia.

2338.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk Bawaslu tidak mengajukan bukti tambahan? Baik, yang ada bukti tambahannya disahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian begini, semua rangkaian persidangan dalam perkara ini yang kita mulai dari tadi pagi dan seluruh bukti tambahan, keterangan tertulis, nanti akan kita laporkan dalam persidangan Mahkamah Konstitusi yang dihadiri oleh 9 Hakim untuk memutuskan bagaimana akhir dari Permohonan ini. Saudara tinggal menunggu panggilan persidangan untuk mendengar, apa putusan Mahkamah dalam Perkara Permohonan Nomor 55/PHP.KOT-XIX/2021 ini, ya?

Ya, ada yang akan disampaikan? Pemohon, cukup?

2339.KUASA HUKUM PEMOHON: HEDI HUDAYA

Cukup, Yang Mulia.

2340.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Termohon?

2341.KUASA HUKUM TERMOHON: MUH. SALMAN DARWIS

Cukup, Yang Mulia.

2342.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pihak Terkait?

2343.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: REGGINALDO SULTAN

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

2344.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Bawaslu?

2345.BAWASLU: SULFI MAJID

Cukup, Yang Mulia.

2346.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, baik. Kalau begitu, terima kasih atas perhatiannya, persidangannya pada pagi hari ini sampai sore. Terima kasih. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 15.25 WIB

Jakarta, 4 Maret 2021
Panitera,
Muhidin

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

